

***Optimizing Innovations,
Unlocking Potentials***

DAFTAR ISI

Table of Contents



Optimizing Innovations, Unlocking Potentials

Berangkat dari semangat inovasi secara berkelanjutan, TOTAL senantiasa memperkuat kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki demi meraih capaian bisnis yang lebih baik dari sebelumnya. Kolaborasi sinergis antara inovasi yang diusung serta potensi bisnis yang dimiliki memperkuat optimisme TOTAL untuk menggapai dan merealisasikan efektivitas dan efisiensi secara komprehensif, baik pada tingkat proyek maupun korporasi tanpa melupakan hakikatnya dalam mewujudkan visi dan misi TOTAL.

Di tahun 2019, TOTAL berupaya menyeimbangkan inovasinya untuk memperkuat fondasi bisnis dengan inovasinya untuk meraih hubungan yang sinergis dan bertanggung jawab dengan segenap pemangku kepentingan. TOTAL optimis upaya dan inovasi keberlanjutan yang diusung mampu membawa TOTAL pada pencapaian bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.

Embarking from the spirit of sustainable innovation, TOTAL always strengthens its capacity and capability in order to achieve better business performance. Synergistic collaboration between or commitment to innovation and business potential boosts TOTAL's optimism to realize effectiveness and efficiency in operations in a comprehensive manner, both at the project level and corporation level, without disregarding its aim to realize its vision and mission.

In 2019, TOTAL endeavored to balance its innovations in order to reinforce business foundation and create synergy through a responsible relationship with all stakeholders. TOTAL believes that with sustainable innovations and efforts it can bring its business towards continuous achievements in the future.

02 **Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2019**
2019 Achievement of Sustainable Performance

06 **Penghargaan dan Sertifikasi 2019**
2019 Awards and Certifications

10 **Peristiwa Keberlanjutan**
Sustainability Events

15 **Isu Strategis untuk TOTAL yang Berkelanjutan**
Strategic Issues for Sustainable TOTAL

16 **Sambutan Direksi**
Foreword from the Board of Directors

22 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report



30

Sekilas TOTAL
TOTAL at a Glance

105

TOTAL Memupuk Kebermanfaatan bagi Masyarakat

TOTAL Fosters Benefits for the Society

45

TOTAL dan Tata Kelola Berkelanjutan

TOTAL and Sustainable Governance

112

TOTAL Mengerti Kebutuhan Pelanggan

TOTAL Understands the Customers' Need

56

TOTAL Peduli Kemandirian Ekonomi Indonesia

TOTAL Cares for the Economic Independence of Indonesia

114

Evaluasi Pendekatan Manajemen

Evaluation on Management Approach

64

TOTAL Menjunjung Nilai Kelestarian Lingkungan yang Luhur

TOTAL Upholds the Noble Values of Environmental Conservation

116

Referensi Indeks GRI Standards

Index of GRI Standards

83

TOTAL Memprioritaskan SDM Unggul

TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources

119

Referensi POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

94

TOTAL Berfokus Membangun Budaya K3

TOTAL Focuses on Building OHS Culture



124

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

2019 Achievement of Sustainable Performance



Ekonomi Economic

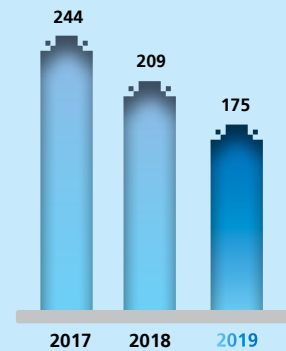
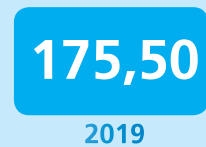
Jumlah Proyek yang Telah Diselesaikan Number of Completed Projects

(Jumlah)
(Numbers)



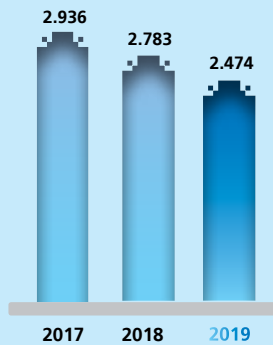
Laba Tahun Berjalan Income for the year

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)



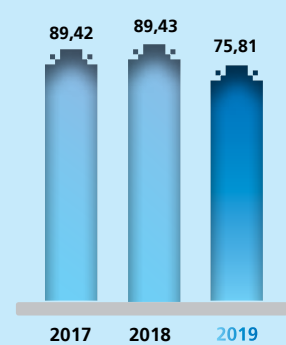
Pendapatan Usaha Revenues

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)



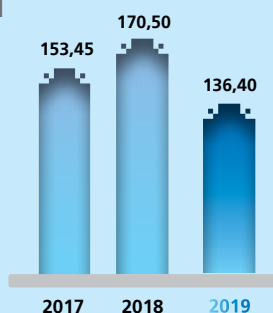
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Tax Payment

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)



Jumlah Dividen yang Didistribusikan Total Dividend Disbursed

(dalam miliar Rupiah)
(In billion Rupiah)



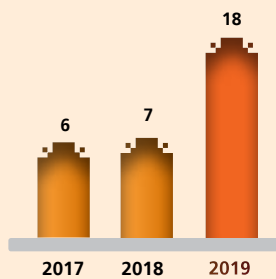


Sosial & Konsumen

Social & Customer

Jumlah Program Pengembangan Sosial
Number of Social Development Programs

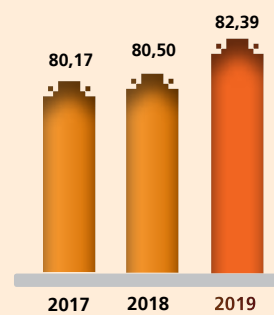
18
2019



Customer Satisication Index

(dalam %)
(in %)

82,39
2019



Jumlah Penyaluran Dana CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Funds Allocated for the Corporate Social Responsibility Program

Rp
1.244
juta / million
2017

Rp
642
juta / million
2018

Rp
1.273
juta / million
2019



Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Assessment Result on Sustainable Governance Implementation

Skor dan Predikat Hasil Penilaian atas Implementasi GCG berdasarkan Kriteria ASEAN CG Scorecards
Score and Predicate for Assessment on GCG Implementation based on ASEAN CG Scorecard Criteria

72,82
2017

73,53
2018

79,96
2019

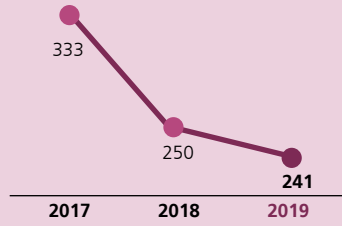


Ketenagakerjaan Manpower

Jumlah Pejabat Senior Laki-laki
Number of Male Senior Employees

241

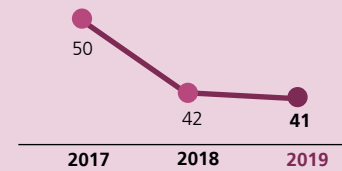
2019



Jumlah Pejabat Senior Perempuan
Number of Female Senior Employees

41

2019



Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Total Local Workforce

7.942

2017

7.685

2018

6.476

2019

Jumlah Tenaga Kerja Asing
Jumlah Tenaga Kerja Asing

7

2017

7

2018

6

2019

Jumlah Pekerja
Number of Employees

1.396

2017

1.221

2018

1.085

2019



Jumlah Pekerja Laki-laki
Number of Male Employees

2017 1.245

2018 1.087

2019 **957**



Jumlah Pekerja Perempuan
Number of Female Employees

2017 151

2018 134

2019 **128**

Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional
Ratio of Remuneration of the Lowest Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage

1,1

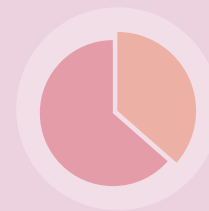
2017

1

2018

1

2019



Pelatihan dan Pendidikan (Mandays)
Training and Education (Mandays)

3.219

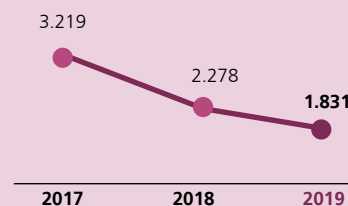
2.278

1.831

2017

2018

2019





Lingkungan Environmental

Penggunaan Energi Energy Use



Konsumsi Listrik (KWH) Electricity Consumption (KWH)



Properti
Property

Daya / Power

1.575.780

2017

1.540.750

2018

1.577.570

2019

Daya / Power 131.000



Kantor Pusat
Head Office

165.493

2017

92.249

2018

90.968

2019

Daya / Power 197.000

125.662

2017

118.104

2018

117.495

2019



Properti
Property

9.836

2017

7.179

2018

4.852

2019



Kantor Pusat
Head Office

1.762

2017

2.429

2018

2.669

2019



Konsumsi Air
(m³)
Water
Consumption
(m³)



Konsumsi Air Recycle (m³/tahun)
Recycled Water Consumption (m³/year)

3.329

2017

5.758

2018

7.293

2019

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2019

2019 Awards & Certifications

Penghargaan / Awards

No	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Tanggal Perolehan / Date Received	Penyelenggara / Organizer
1	Penghargaan Platinum dalam The Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award – IV – 2019 / Platinum Award in the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award – IV – 2019	Non Finance - Public Company	22 Februari 2019 / February 22, 2019	
2	Penghargaan Platinum untuk Peringkat Pertama dengan nilai 97,7 dan level A dalam Indonesia Corporate Social Responsibility Award III 2019 / Platinum Award for First Rank with the score of 97.7 and level A in the Indonesia Corporate Social Responsibility Award III 2019	Sektor Konstruksi Bangunan – Perusahaan Publik / Building Construction Sector - Public Company	7 Maret 2019 / March 7, 2019	Economic Review
3	Penghargaan <i>The Best of The Best</i> dalam Indonesia CSR Award – III – 2019 / The Best of The Best Award in the Indonesia CSR Award – III – 2019	Perusahaan Publik / Public Company	7 Maret 2019 / March 7, 2019	
4	Penghargaan Platinum THE BIG – 3 untuk Peringkat Ketiga dengan nilai 85,5 dan level A dalam Indonesia Sales & Marketing Award III 2019 / THE BIG - 3 Platinum Award with the score of 85.5 and level A in the Indonesia Sales & Marketing Award III 2019	Konstruksi Gedung – Perusahaan Terbuka / Building Construction - Public Company	22 Maret 2019 / March 22, 2019	
5	Penghargaan Juara 3 Pemasangan <i>Scaffolding</i> Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 / 3rd Place Award for Scaffolding Installation in the 2019 Occupational Health and Safety (OHS) Month, DKI Jakarta Province	-	1 April 2019 / April, 1 2019	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta / Department of Manpower and Transmigration Provincial Government of DKI Jakarta
6	Penghargaan Juara 2 Pemasangan APD dan <i>Full Body Harness</i> Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019 / 2nd Place Award for Personal Protective Equipment and Body Harness Installation in the 2019 Occupational Health and Safety (OHS) Month, DKI Jakarta Province	-	1 April 2019 / April, 1 2019	
7	Penghargaan The Best Human Capital pada The Indonesia Human Capital Award – V – 2019 / The Best Human Capital Award in the Indonesia Human Capital Award – V – 2019	Sektor Konstruksi Bangunan – Perusahaan Publik / Building Construction Sector - Public Company	16 Mei 2019 / May 16, 2019	Economic Review
8	The Best Supplier Relationship pada The Asian Banker Business Achievement Awards 2019 – The Banker's Choice Awards / The Best Supplier Relationship in The Asian Banker Business Achievement Awards 2019 – The Banker's Choice Awards		30 Mei 2019 / May 30, 2019	The Asian Banker
9	Penghargaan The BIG – 2 Gold Award The Best in Finance dalam The Indonesia Finance Award – II – 2019 / The BIG - 2 Gold Award The Best in Finance in the Indonesia Finance Award – II – 2019	Sektor Konstruksi Bangunan – Perusahaan Publik / Building Construction Sector - Public Company	20 Juni 2019 / June 20, 2019	
10	Penghargaan The BIG – 4 Indonesia GCG Implementation – 2019 dalam Indonesia Good Corporate Governance Award – 2019 / The BIG - 4 Indonesia GCG Implementation 2019 Award in the Indonesia Good Corporate Governance Award – 2019	Sektor Konstruksi Bangunan – Perusahaan Publik / Building Construction Sector - Public Company	23 Agustus 2019 / August 23, 2019	Economic Review
11	Rangking #4 Penghargaan THE BEST Indonesia Public Company - 2019 dalam Anugerah Perusahaan TBK Indonesia - VI - 2019 / 4th Rank for THE BEST Indonesia Public Company Award 2019 in Anugerah Perusahaan TBK Indonesia - VI - 2019	<i>Building Construction Industry</i>	16 November 2019 / November 16, 2019	
12	Penghargaan TOP Digital Implementation 2019 #Level Star 4 dalam TOP Digital Awards 2019 / TOP Digital Implementation 2019 Award #Level Star 4 in the TOP Digital Awards 2019	<i>Infrastructure & Construction Sector</i>	27 November 2019 / November 27, 2019	Majalah IT Works
13	Penghargaan untuk Ibu Janti Komadjaja sebagai TOP Leader on Digital Implementation 2019 / Award for Ms. Janti Komadjaja as the TOP Leader on Digital Implementation 2019	-	27 November 2019 / November 27, 2019	
14	Penghargaan Director Safety Performance untuk Bapak Carolus Yohanes Handoyo Rusli dalam Indonesia Construction Safety Awards (ICSA) 2019 / Safety Performance Director Award for Mr. Carolus Yohanes Handoyo Rusli in the Indonesia Construction Safety Awards (ICSA) 2019	Director Safety Performance - Kontraktor Swasta / Private Contractor	15 Januari 2020 / January 15, 2020	Asosiasi Ahli Keselamatan Konstruksi (A2K4) dan Ditjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR / Asosiasi Ahli Keselamatan Konstruksi (A2K4) and Directorate General of Construction Development of the Ministry of Public Works and Public Housing
15	Indonesia Construction Safety Awards (ICSA) 2019	Safety Innovation Award "eyeCARE APD & Identity Detector"	15 Januari 2020 / January 15, 2020	

Sertifikasi / Certification (GRI 102-12)

No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 14001:2015 Sebuah spesifikasi internasional untuk sistem manajemen lingkungan (SML) / ISO 14001:2015 An international specification for the environmental management system	Sertifikat ID10/01438 / Certificate ID10/01438	22 Januari 2019 / January 22, 2019	22 Januari 2022 / January 22, 2022	22 Januari 2010 / January 22, 2010	
2	ISO 9001:2015 Standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. / ISO 9001:2015 An international standard in quality management system.	Sertifikat ID97/09524 / Certificate ID97/09524	5 September 2018 / September 5, 2018	18 Juni 2020 / June 18, 2020	9 April 1997 / April 9, 1997	SGS Indonesia
3	OHSAS 18001:2007 Standar Internasional di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (<i>Occupational Health and Safety Management</i>) OHSAS 18001:2007 International Standards in Occupational Health and Safety Management	Sertifikat CH19/0052 / Certificate CH19/0052	4 Januari 2019 / January 4, 2019	11 Maret 2021 / March 11, 2021	16 Mei 2016 / May 16, 2016	
4	Audit SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Audit of Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System)	REG.SMK3.2016. AIS.SK-254	16 Mei 2016 / May 16, 2016	15 Mei 2019 / May 15, 2019	16 Mei 2016 / May 16, 2016	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia / Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
5	Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional / National Construction Business License	1-3174-2-00158-001621	15 Nopember 2017 / November 15, 2017	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	27 Oktober 2014 / October 27, 2014	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta / Provincial Government of DKI Jakarta
6	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0531539) / Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0531539)	0-3174-06-005-1-09-001621	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	2001	
7	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0531540) / Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0531540)	0-3174-07-005-1-09-001621	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / Construction Services Development Board
8	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0531541) / Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0531541)	0-3174-08-005-1-09-001621	13 Oktober 2017 / October 13, 2017	12 Oktober 2020 / October 12, 2020	2001	
9	Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Audit Certificate Occupational Safety and Health Management System	Reg.SMK3.2016. AIS. SK-254 / Reg.SMK3.2016. AIS. SK-254	16 Mei 2016 / May 16, 2016	15 Mei 2019 / May 15, 2019	16 Mei 2016 / May 16, 2016	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia / Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
10	Sertifikat Kartu Tanda Anggota Biasa / Certificate of Ordinary Member	2020-82004727/6-1-1982	1 Maret 2019 / March 1, 2019	29 Februari 2020 / February 29, 2020	1 Maret 2019 / March 1, 2019	Kamar Dagang dan Industri (KADIN) / Chamber of Commerce and Industry
11	Sertifikat Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) / Certificate of the Association of Indonesian Engineering, Procurement, Construction Companies		13 Januari 2020 / January 13, 2020	13 Januari 2021 / January 13, 2021	13 Januari 2020 / January 13, 2020	Gabungan Perusahaan Nasional RancangBangun Indonesia (GAPENRI) / The Association of Indonesian Engineering, Procurement, Construction Companies



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2019

2019 Awards & Certifications





PERISTIWA KEBERLANJUTAN

Sustainability Events

Januari
January



24

TOTAL menyelenggarakan prosesi Penutupan Atap (*topping off ceremony*) berlokasi di proyek konstruksi Hotel Bencoolen, Bengkulu.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for Bencoolen Hotel construction project in Bengkulu.

Februari
February



20

TOTAL melakukan proses Penutupan Atap (*Topping Off*) pada proyek ITK BINUS Malang, Jawa Timur.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for ITK BINUS Malang project in East Java.



22

TOTAL meraih penghargaan Platinum untuk peringkat pertama pada ajang The Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-IV-2019 yang diselenggarakan oleh Economic Review Magazine dan bertempat di Pedan Ballroom, Grand Sahid Jaya Hotel – Solo.

TOTAL received a Platinum Award for First Rank in the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-IV-2019. The event was organized by the Economic Review Magazine and held at Pedan Ballroom, Grand Sahid Jaya Hotel in Solo.

Maret
March



6

TOTAL melaksanakan aksi Donor Darah yang diselenggarakan semi-tahunan di Kantor Pusat TOTAL. Terdapat 113 partisipan yang turut berkontribusi dalam acara tersebut. Acara ini juga berperan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap sosial dan masyarakat.

TOTAL organized a semi-annual Blood Donation event at its Head Office, which was attended by 113 contributing participants. This event also served as a form of the Company's responsibility to the society.

Maret
March



6

TOTAL menyelenggarakan acara *Open House Workshop* yang berlokasi di Gunung Putri, Jawa Barat. Acara ini menjadi bentuk kepedulian Perseroan terhadap kualitas SDM maupun produk yang dihasilkan.

TOTAL organized an Open House Workshop event at Gunung Putri, West Java. This event served as a form of Company's care to the quality of its HR and products.



7

TOTAL meraih penghargaan *Platinum Award for First Rank* untuk kategori *Building Construction – Public Company* dengan perolehan skor 97,7 dan predikat A. Selain itu, Perseroan juga berhasil memperoleh penghargaan *The Best of The Best Indonesia CSR Award – III – 2019* untuk kategori Perusahaan Publik. Penghargaan tersebut diselenggarakan oleh Economic Review Magazine yang bertempat di Pura Ageng, Mangkunegaran Palace – Solo.

TOTAL received a Platinum Award for First Rank with the score of 97.7 and predicate A for the category of Building Construction - Public Company. In addition, the Company received The Best of The Best Indonesia CSR Award - III - 2019 for the category of Public Company. The event was organized by the Economic Review Magazine and held at Pura Ageng, Mangkunegaran Palace in Solo.



22

TOTAL meraih penghargaan THE BIG – 3 Platinum Award for Third Rank dengan perolehan skor 85,5 dan predikat A untuk kategori Public Company – Building Construction. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Economic Review Magazine di Candi Prambanan – Yogyakarta.

TOTAL received THE BIG - 3 Platinum Award for Third Rank with the score of 85.5 and predicate A for the category of Public Company - Building Construction. The event was organized by the Economic Review Magazine and held at Prambanan Temple in Yogyakarta.



Mei May



2

TOTAL melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang bertempat di Gedung TOTAL Lt.8, Jl. Letjen S. Parman No. 106A, Jakarta 11440.

TOTAL convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at TOTAL Building, 8th floor, Jl. Letjen S. Parman No. 106A, Jakarta 11440.



16

TOTAL meraih penghargaan *The Best Human Capital* untuk kategori *Building & Construction – Public Company* pada ajang *The Indonesia Human Capital Award – V – 2019* yang diselenggarakan oleh *Economic Review Magazine* di Mawar I Ballroom, Balai Kartini – Jakarta.

TOTAL received *The Best Human Capital Award* for the category of *Building & Construction - Public Company* in the *Indonesia Human Capital Award - V - 2019*. The event was organized by the *Economic Review Magazine* and held at *Mawar I Ballroom, Balai Kartini* in Jakarta.

30

TOTAL dan UOB Indonesia memperoleh penghargaan *The Best Supplier Relationship Management in Indonesia* pada *The Asian Banker Business Achievement Awards 2019 – The Banker's Choice Awards*. Ajang tersebut diselenggarakan oleh *The Asian Banker* di *Shangri-La Hotel, Bangkok, Thailand*.

TOTAL and UOB Indonesia received *The Best Supplier Relationship Management in Indonesia* in the *Asian Banker Business Achievement Awards 2019 - The Banker's Choice Awards*. The event was organized by the *Asian Banker* and held at *Shangri-La Hotel, Bangkok, Thailand*.

Juni June



20

TOTAL meraih penghargaan *THE BIG 2 – Gold Award The Best in Finance* dan peringkat B – *Excellent* untuk kategori *Construction & Building – Public Company* pada ajang *The Indonesia Finance Award – II – 2019* yang diselenggarakan oleh *Economic Review Magazine* di *IPMI International Business School – Jakarta*.

TOTAL received *THE BIG 2 - Gold Award The Best in Finance* and predicate *B - Excellent* for the category of *Construction & Building - Public Company* in the *Indonesia Finance Award - II - 2019*. The event was organized by the *Economic Review Magazine* and held at *IPMI International Business School* in Jakarta.

Agustus August



7

TOTAL berpartisipasi dalam acara Indonesia Investor Conference yang diselenggarakan oleh Citigroup, Inc. di Mandarin Oriental Hotel, Jakarta.

TOTAL participated in the Indonesia Investor Conference event held by Citigroup, Inc. at Mandarin Oriental Hotel, Jakarta.



23

TOTAL meraih penghargaan THE BIG 4 Indonesia GCG Implementation – 2019 untuk kategori *Building & Construction – Public Company* pada ajang Indonesia Good Corporate Governance Award – 2019 yang diselenggarakan oleh Economic Review Magazine di Balai Kartini, Jakarta.

TOTAL received THE BIG 4 Indonesia GCG Implementation - 2019 for the category of Building & Construction - Public Company in the Indonesia Good Corporate Governance Award - 2019. The event was organized by the Economic Review Magazine and held at Balai Kartini, Jakarta.

September September



4

TOTAL kembali menyelenggarakan acara Donor Darah yang diselenggarakan semi-tahunan bertempat di Kantor Pusat TOTAL dan diikuti oleh 118 partisipan.

TOTAL organized another semi-annual Blood Donation event at its Head Office, which was attended by 118 participants.



18

TOTAL menyajikan *Public Expose* 2019 yang dimulai pada pukul 10:00 – 11:00 bertempat di Gedung TOTAL, Jakarta. Acara tersebut kemudian ditutup dengan konferensi pers.

TOTAL held the 2019 Public Expose event from 10.00 to 11.00 at TOTAL Building, Jakarta. The event was concluded with a press conference.

16

TOTAL melaksanakan prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) untuk proyek Menara Tendean.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for Menara Tendean project.



18

TOTAL melaksanakan prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) untuk proyek The Chitaland Tower, Jakarta.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for The Chitaland Tower project in Jakarta.



November
November



8 TOTAL melaksanakan prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) untuk proyek Pondok Indah Mall 3 and Office Tower, Jakarta.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for Pondok Indah Mall 3 and Office Tower project in Jakarta.



16

TOTAL meraih peringkat keempat pada penghargaan THE BEST Indonesia Public Company – 2019 dalam *Building Construction Industry* dalam acara Anugerah Perusahaan TBK Indonesia – VI – 2019 yang diselenggarakan oleh Economic Review Magazine di Solo- Jawa Tengah.

TOTAL placed in the fourth rank of THE BEST Indonesia Public Company - 2019 Award for the category of Building Construction Industry in Anugerah Perusahaan TBK Indonesia - VI - 2019 event. This event was organized by the Economic Review Magazine and held in Solo, Central Java.

19 TOTAL melaksanakan prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) untuk proyek BCA Foresta, BSD City, Tangerang.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for BCA Foresta project in BSD City, Tangerang.



27 TOTAL meraih Penghargaan TOP Digital Implementation 2019 in the Infrastructure & Construction Sector # Level Star 4 dalam acara TOP DIGITAL Awards 2019. Sebagai tambahan, Ibu Janti Komadjaja Presiden Direktur PT Total Bangun Persada Tbk, menerima penghargaan TOP Leader on Digital Implementation 2019 yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works di The Sultan Hotel- Jakarta.

TOTAL received the TOP Digital Implementation 2019 Award in the category of Infrastructure & Construction Sector # Level Star 4 in the TOP DIGITAL Awards 2019. Ms. Janti Komadjaja, the President Director of PT Total Bangun Persada Tbk, also received the TOP Leader on Digital Implementation 2019 Award. The event was organized by the IT Works Magazine and held at The Sultan Hotel in Jakarta.



Desember
December



12

TOTAL melaksanakan prosesi Penutupan Atap (*Topping Off*) untuk proyek The Smith, Alam Sutera, Tangerang.

TOTAL held a Topping-Off Ceremony for The Smith project in Alam Sutera, Tangerang.

19

TOTAL melaksanakan proses *Groundbreaking Ceremony* pada proyek konstruksi Ashley Tang Hotel, Jakarta.

TOTAL held a Groundbreaking Ceremony for Ashley Tang Hotel construction project, Jakarta



19

TOTAL melaksanakan *soft opening* Mercure Hotel di BSD City, Tangerang.

TOTAL held the Mercure Hotel soft opening in BSD City, Tangerang.



ISU STRATEGIS UNTUK TOTAL YANG BERKELANJUTAN

Strategic Issues for Sustainable TOTAL

Kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah, *fogging*, penyerahan hewan kurban, perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek, dan Mudik Bareng.

Concern on the field of social and community development by organizing blood donation, fogging activity, donation of qurban cattle, renovation of public infrastructure around project area, mudik bareng (mass homecoming) event.

Alokasi dana tanggung jawab sosial perusahaan yang mencapai Rp25,43 miliar.

Funds allocation for corporate social responsibility reached Rp25.43 billion.

Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi *Medical Check up* calon karyawan, Penggantian pengobatan untuk karyawan, Biaya APD, Pelatihan HC, Pelatihan TCI, Pelatihan Safety (OHSAS), serta Seminar Kesehatan.

Focus on manpower and occupational Health and safety, covering Medical Check-up for employee candidates, Reimbursement of medicine for employees, APD Costs, Training for HC, TCI Training, Safety Training (OHSAS), and Health Seminar.



Perhatian lebih kepada seluruh pelanggan.
Paying more attention to all clients.

Program dan kegiatan pelestarian lingkungan meliputi: / Environmental conservation programs and activities cover:

- Penggunaan Keet Fabrikasi / Use of Fabricated Keet
- Pengolahan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) / Disposal hazardous waste (Toxic and Hazardous Materials)
- Audit Eksternal Kemenaker / External Audit of the Ministry of Manpower:
 - * Resertifikasi Audit SMK3 / Recertification of OHS Management System Audit
- Audit Eksternal SGS I / External Audit of SGS I:
 - * Surveillance Audit Visit 5 ISO 9001:2015 / Surveillance Audit Visit 5 ISO 9001:2015
 - * Surveillance Audit Visit 2 ISO 14001:2015 / Surveillance Audit Visit 2 ISO 14001:2015
 - * Surveillance Audit Visit 2 ISO 18001:2007 / Surveillance Audit Visit 2 ISO 18001:2007
- Audit Eksternal SGS II / External Audit of SGS II:
 - * Surveillance Audit Visit 6 ISO 9001:2015 / Surveillance Audit Visit 6 ISO 9001:2015
 - * Surveillance Audit Visit 3 ISO 14001:2015 / Surveillance Audit Visit 3 ISO 14001:2015
- Audit Internal + Sosialisasi / Internal Audit + Dissemination
- Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (air, kebisingan, udara, pengelolaan limbah) / Management and Monitoring of Environment (water, noise, air, waste management)

SAMBUTAN DIREKSI (GRI 102-14, 102-15)

Foreword from the Board of Directors



JANTI KOMADJAJA, MSC.
Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkembangan kebutuhan industri di tengah Revolusi 4.0 menuntut TOTAL sebagai bagian dari entitas global untuk memperkuat komitmennya dalam menjalin hubungan yang harmonis dan sinergis dengan seluruh elemen Perseroan yang terkait. Hal ini dilatarbelakangi pemahaman bahwa dengan seiring dengan berkembangnya kebutuhan dalam memenuhi kepentingan ekonomis maka semakin besar pula dampak yang dihasilkan pada pemangku kepentingan yang terlibat. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan terus berupaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan di setiap kegiatan dan proses bisnis Perseroan secara menyeluruh.

TOTAL memaknai kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab yang harus dipenuhi demi tercapainya keberhasilan usaha, yang tidak semata diukur dari keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*), tetapi juga keberhasilan memberikan dukungan nyata terhadap kesejahteraan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diusung diperkuat dengan kerangka tata kelola keberlanjutan yang di dalamnya telah mengatur fungsi-fungsi dan kewajiban pemenuhan hak bagi seluruh pemangku kepentingan dengan berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Distinguished Stakeholders,

As part of global entity TOTAL is required to strengthen its commitment to ensure harmonious relationship with all elements amid the rising industrial needs due to the 4.0 Revolution Era. This is based on the understanding that the development of needs to meet economic requirements is in line with the rising impact on the stakeholders involved. Therefore, the Company steadfastly makes various efforts to incorporate sustainability values within every business activity and process in a comprehensive manner.

For TOTAL, sustainability performance is part of responsibilities to be fulfilled in order to ensure business achievements and is measured not only from its success in generating profit but also in its accomplishments in the provision of social welfare (*people*) and conservation of the environment (*planet*). The implementation of these sustainability principles is reinforced with the established sustainability governance framework, which regulates the functions and obligations of all Company's organs to meet the rights of all stakeholders on the basis of the laws and regulations in force.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setahun sekali ini menjadi salah satu wujud komitmen TOTAL terhadap pemangku kepentingan dalam membukukan kinerja dan pencapaian perusahaan dengan membidik 4 (empat) isu utama keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan dan K3. Perseroan yakin bahwa seluruh upaya dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan mampu menghantarkan Perseroan pada koridor pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable development*).

Fokus TOTAL menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

TOTAL sebagai entitas di industri jasa konstruksi memandang isu-isu *social & environmental* (S&E) sebagai bagian dari prioritas yang harus dikelola dengan baik. Interaksi yang intensif dengan kedua aspek tersebut mendorong TOTAL untuk senantiasa memperhatikan serta mengharmonisasikan proses bisnis yang ada dalam rangka meminimalisasi dampak bisnis yang ditimbulkan sehingga kegiatan usaha yang dilakukan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Komitmen TOTAL dalam pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk pembangunan infrastruktur dan *soft structure* yang bertugas untuk melakukan tata kelola yang diperlukan. TOTAL secara komprehensif juga telah menerapkan sistem yang kuat dengan merujuk pada standar-standar berkelanjutan yang berlaku.

Dengan menginternalisasikan ruang lingkup keberlanjutan dalam konsep *triple bottom line* pada setiap aktivitas usaha yang dilakukan, TOTAL berharap *output* yang dihasilkan ke depannya dapat memenuhi nilai-nilai yang diharapkan pada setiap dimensi *people, planet, maupun profit* yang menjadi objek sasaran.

TOTAL Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Terkait dengan dimensi *profit*, TOTAL sebagai entitas usaha dituntut untuk terus meningkatkan pertumbuhan usaha secara baik dengan tetap berpedoman pada prinsip persaingan usaha yang sehat. Dengan kualitas terbaik yang dimiliki oleh SDM Perseroan, kapasitas dan kapabilitas usaha yang tinggi serta strategi bisnis yang terukur, TOTAL memiliki

The annual issuance of this Sustainability Report is a testament to our commitment to deliver performance and achieve positive business growth by targeting the 4 (four) primary issues regarding sustainability, namely economic, social community, environment, and manpower and OHS. We believe that all efforts exerted in creating harmony between the interest of the Company and the stakeholders shall bring us toward the corridor of sustainable development.

TOTAL's Focus on Sustainable Development

In line with its position as a business entity engaging in the field of construction, TOTAL constantly takes into account the Social and Environmental (S&E) issues and sets them as a priority to be managed properly. Intensive interaction with both aspects encourages TOTAL to always observe and align its business process in order to minimize the potential impact, so that business activities can be carried out in a sustainable manner.

TOTAL's commitment to carry out such sustainable business activities is realized in the form of infrastructure and soft-structure development that function to implement the required governance. TOTAL has comprehensively established a robust system by referring to the prevailing sustainable standards.

Through the internalization of sustainability scope via the triple bottom line concept in all business activities conducted, TOTAL hopes that the output in the future will be able to meet the targeted values in each dimension of people, planet, and profit.

TOTAL Drives the Nation's Economy

Related to the dimension of profit, TOTAL is required to always grow its business positively by steadfastly referring to the sound business competition principle. With the best quality of the Company's HR, high business capacity and capability, and well-measured business strategy, TOTAL strongly believes that it can maintain its business performance

kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat terus menjaga pertumbuhan bisnisnya. Pembuktian atas kualitas tersebut tercermin dari capaian bisnis yang diraih di tahun 2019. Dari segi total kontrak baru, TOTAL berhasil mencatatkan realisasi sebesar Rp1,96 triliun atau mendekati target yang ditetapkan. Pencapaian ini tergolong positif di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang tengah melambat akibat ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.

Dari sisi kinerja keuangan, TOTAL berhasil mencatatkan pencapaian aset sebesar Rp2,96 triliun, turun 8,23% dari jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,23 triliun. Pos laba rugi pada 2019 mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,47 triliun, turun 11,08% dibandingkan pada 2018 sebesar Rp2,78 triliun. *Debt to Equity Ratio* Perseroan pada 2019 tercatat sebesar 1,75 kali, turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,07 kali.

Berdasarkan pencapaian tersebut, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan perolehan pendapatan usaha pada 2019 sebesar Rp2,47 triliun. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp75,81 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan sebesar Rp135,88 miliar, pelatihan SDM sebesar Rp3,99 miliar serta alokasi dana CSR sebesar Rp25,44 miliar (di luar pelatihan SDM).

TOTAL Melestarikan Bumi Indonesia

Dalam menjalankan proses bisnisnya, TOTAL menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan, terutama di lingkungan proyek, memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, Perseroan berupaya mengelola dampak-dampak yang dihasilkan guna menggenapkan komitmen TOTAL terhadap kinerja keberlanjutan.

Pengelolaan lingkungan TOTAL telah mengimplementasikan ISO 14000 dan kampanye program 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Implementasi atas standar ini bagi TOTAL merupakan upaya dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sehingga ekosistem yang ada tetap terjaga. Selain berdampak bagi kelestarian lingkungan dalam jangka panjang, implementasi atas standar ini juga berperan dalam meminimalisasi dampak-dampak lingkungan di kemudian hari pada proyek-proyek yang dikerjakan TOTAL. Dengan kesadaran penuh, Perseroan mematuhi semua peraturan terkait lingkungan dan masyarakat, di antaranya Undang-Undang No. 40/2007 serta Peraturan Pemerintah No. 47/2012 terkait tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR), serta Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal.

and growth in years to come. This quality is evidenced in the Company's business achievements over the course of 2019. In terms of total new contracts, TOTAL managed to realize new contracts with the value of Rp1.96 trillion which nearly reached the target set at the beginning of the year. Such achievement was quite positive amid the sluggish economic growth due to the ongoing uncertainties in geopolitical climate, both at global and national levels.

Meanwhile, in terms of financial performance, TOTAL managed to record total assets amounting to Rp2.96 trillion in 2019, declined by 8.23% compared to total assets of 2018 recorded at Rp3.23 trillion. Revenue of the Company in 2019 reached Rp2.47 trillion, declined by 11.08% from Rp2.78 trillion recorded in 2018. Furthermore, Debt to Equity Ratio of 2019 was 1.75 times compared to the ratio of 2017 which was 2.07 times.

Viewing such achievements, TOTAL succeeded in providing added values to the stakeholders through its revenues which were recorded at Rp2.47 trillion in 2019. As part of the economic value generated, the Company distributed its revenues for income tax payment amounting to Rp75.81 billion, employee salary and allowance amounting to Rp135.88 billion, Human Resources training amounting to Rp3.99 billion, and CSR funds allocation amounting to Rp25.44 billion (excluding training for Human Resources).

TOTAL Conserves the Nature of Indonesia

In conducting business processes, TOTAL is aware that its operations, specifically in project environment, provides both direct and indirect impact on the quality of the environment surrounding operational area. Thus, the Company strives to manage the resulting impacts in order to meet the commitment to sustainable performance.

TOTAL manages the environmental aspect through the implementation of ISO 14000 and 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) program campaigns. For TOTAL, the implementation of this standard serves as an effort to carry out business activities that are environmentally oriented in order to maintain the existing ecosystem. In addition to having an impact on environmental sustainability in the long run, the implementation of this standard plays a role in minimizing future impacts on the environment where TOTAL conducts their projects. With full awareness, the Company has complied with all environmental and social regulations in force, including Law No. 40/2007 and Government Regulation No. 47/2012 related to corporate social responsibility (CSR), as well as Law No. 25/2007 regarding Capital Investment.

Peningkatan Efisiensi Energi

TOTAL terus berupaya melakukan pengurangan konsumsi energi, baik di lingkungan kantor pusat maupun proyek. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan terkait efisiensi energi listrik di antaranya adalah dengan *monitoring* penggunaan alat bantu kerja, penjadwalan pemberhentian *passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu, hingga sosialisasi melalui pemasangan poster hemat energi. Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil, yang mana dibuktikan dengan catatan penurunan konsumsi listrik yang berada di kantor pusat.

Di Kantor Pusat, intensitas konsumsi energi listrik untuk daya 131.000 kWh menurun hingga 1,41% dari 92.249 kWh pada tahun 2018 menjadi 90.968 kWh di tahun 2019. Sementara itu untuk daya 197.000 kWh, penurunan intensitas energi listrik tercatat menurun 0,52% dari sebelumnya 118.104 kWh di tahun 2018 menjadi 117.495 kWh di tahun 2019.

Untuk di lingkungan properti, intensitas konsumsi energi listrik juga tercatat menurun menjadi 1.577.570 kWh di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar 1.540.750 kWh di tahun 2018. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi intensitas energi yang digunakan sepanjang tahun 2019.

Di lingkungan proyek, intensitas konsumsi listrik tercatat sebesar Rp22,03 miliar pada tahun 2019, meningkat dibandingkan konsumsi listrik tahun 2018 sebesar Rp18,06 miliar.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Program *Green Construction* yang dilanjutkan pada 2019 menjadi salah satu inisiatif TOTAL dalam menyikapi dan mengendalikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses konstruksi, seperti aktivitas pengeboran tanah untuk fondasi, hingga penggunaan lahan yang mengancam keanekaragaman hayati dan masyarakat di sekitarnya.

Implementasi *Green Construction* telah diterapkan pada sejumlah proyek selama tahun 2019. Berbagai langkah strategis yang dijalankan mencakup pencegahan pencemaran saluran drainase kota, pengurangan pencemaran emisi udara, hingga pengelolaan sampah konstruksi. Untuk mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai, TOTAL membuat *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPPP) yang bertujuan untuk memastikan bahwa limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material yang berbahaya.

Guna menjaga kualitas udara dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung, TOTAL telah membuat *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP) yang dibuat

Improvement in Energy Efficiency

TOTAL continuously strives to reduce energy consumption, both at the head office and the projects. Several initiatives carried out in relation to electricity efficiency include monitoring the use of work aids, scheduling the stops of passenger hoists on certain floors, and conducting dissemination through energy-saving posters. These efforts have certainly paid off as proven by the declining electricity consumption at the head office.

At the head office, the intensity of electricity consumption for 131,000 kWh power decreased 1.41%, from 92,249 kWh in 2018 to 90,968 kWh in 2019. Meanwhile, for 197,000 kWh power, the decrease of intensity of electricity consumption was recorded to reach 0.52%, from 118,104 kWh in 2018 to 117,495 kWh in 2019.

For the property environment, the intensity of electricity consumption also recorded a decline, from 1,540,750 kWh in 2018 to 1,540,750 kWh in 2019. Such decline shows that TOTAL has managed to improve the efficiency of energy consumption intensity throughout the current year.

Meanwhile, within the project environment, the intensity of electricity consumption in 2019 amounted to Rp22.03 billion, an increase compared to that of 2018 recorded at Rp18.06 billion.

Management of Environmental Impact

The continued Green Construction program in 2019 was one of TOTAL's initiatives in addressing and controlling the environmental impact resulting from construction process, such as earth drilling activities to install pile foundations and land use that threatens biodiversity and the surrounding populations.

The concept of Green Construction was continuously implemented in several projects in 2019. Various strategic steps implemented in regard to this concept included preventing pollution of city drainage channels, reducing air pollution, and managing construction waste. To prevent pollution of city drains and river bodies for example, TOTAL created Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP) which aims to ensure that rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediment or dangerous materials.

The Company also strives to maintain indoor air quality during construction so to be safe for the health of workers and building users. To that end, TOTAL has prepared a Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP)

di awal proyek. Terkait pengelolaan sampah konstruksi, Perseroan juga berinisiatif membuat *Construction Waste Management Plan* (CWMP) yang bertujuan untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang bekerja sama dengan penyedia jasa angkutan sampah konstruksi.

Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan

TOTAL menerapkan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan, terutama di lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung (*building management*) secara berkala. Pemantauan difungsikan sebagai mekanisme identifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan dan ketertiban TOTAL terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilaporkan secara berkala setiap semester ke dalam Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Laporan tersebut memuat latar belakang kondisi gedung, sarana dan prasarana yang dimiliki, rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan, hingga evaluasi baik dari aspek kualitas udara, kebisingan, air limbah, limbah padat, lalu lintas, dan komponen sosial budaya dan lingkungan binaan.

Berdasarkan hasil UPL & UKL yang dilakukan oleh *assessor* independen dan disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia, TOTAL berhasil mencatatkan kinerja pemantauan dan pengelolaan yang baik, khususnya di lingkungan Kantor Pusat. Hal tersebut tercermin dari hasil pemantauan komponen lingkungan yang masih berada pada ambang normal dan tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan.

TOTAL Memprioritaskan SDM Unggul dan Memupuk Kebermanfaatannya bagi Masyarakat

Menggenapkan komitmen TOTAL terhadap pemenuhan prinsip *triple bottom lines*, Perseroan turut memprioritaskan dimensi *people* secara menyeluruh dalam lingkup internal maupun eksternal. Di internal, sebagai wujud pengelolaan sumber daya Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan terkait dengan *Human Capital*, TOTAL merancang panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

at the beginning of each project. Regarding construction waste management, the Company has initiated the Construction Waste Management Plan (CWMP) which aims to reduce the load of Final Disposal Sites (TPA) in collaboration with construction waste transportation service providers.

Monitoring and Management of the Environment

TOTAL implements a mechanism for monitoring and managing the environment, especially at the head office, through regular report from the building management. This monitoring activity functions to identify the use of TOTAL's operational building, as well as the detailed specifications, building system, and plans and efforts to manage the surrounding environment. The environmental monitoring and management efforts also serve as a form of TOTAL's compliance with the applicable environmental regulations.

The results of environmental monitoring and management are reported regularly every semester in the Report on Environmental Management and Monitoring Efforts. This report contains the background of building's conditions, its facilities and infrastructure, the environmental management and monitoring plans, and evaluation on the aspects of air, noise, waste water, solid waste, traffic, socio-culture component, and fostered environment.

Based on the Report on Environmental Management and Monitoring Efforts conducted by an independent assessor and approved by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, TOTAL managed to record positive monitoring and management performance, especially in head office's environment. This is reflected in the result of environmental monitoring components which remains within the threshold and does not exceed the set provisions.

TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources and Nurtures Benefits for the Society

In realizing TOTAL's commitment to fulfill the principle of triple bottom lines, we also prioritize the dimension of people in a comprehensive manner at internal and external levels. Internally, TOTAL has designed the TOTAL People guidelines as a manifestation of the Company's resources management in creating sustainability value related to Human Resources, and in obtaining effective and productive employees with high integrity.

Pengelolaan SDM di lingkungan TOTAL diorientasikan pada aturan dan ketetapan yang diatur dalam panduan m-TOTAL, sehingga kualitas *Human Capital* dapat terintegrasi dengan pencapaian visi dan misi Perseroan. Aspek tersebut meliputi pembangunan kualitas SDM, strategi pengembangan SDM, pemenuhan hak, tanggung jawab dan kesetaraan, sistem pengelolaan dan penilaian kinerja, serta kepuasan karyawan. TOTAL turut menaruh perhatian pada kesehatan, kreativitas serta pemenuhan hak asasi manusia melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, yakni pembangunan fasilitas olahraga, penyediaan ambulans, penyediaan ruang *live music* beserta alat musiknya, hingga penyediaan ruang laktasi bernama 'Ruang Ibu'. Hingga akhir 2019, dana yang telah dialokasikan untuk kesehatan karyawan mencapai Rp9,73 miliar.

Untuk pemenuhan aspek *people* secara eksternal, TOTAL merancang beberapa program yang menyorot beberapa aspek seperti kesehatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan beberapa kegiatan yang bersifat bantuan langsung. Di tahun 2019, TOTAL telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,27 miliar. TOTAL tentu tidak hanya melihat indikator efektivitas dalam lingkup tanggung jawab sosial dari segi nominal semata namun bagaimana TOTAL mampu menciptakan nilai tidak hanya yang bersifat kuantitas namun juga kualitas.

Apresiasi dan Penutup

TOTAL berkomitmen untuk melanjutkan segenap upaya dan strategi keberlanjutan yang telah diusung guna menyebar kebermanfaatan yang terasa bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Menutup sambutan ini, saya sampaikan rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas loyalitas, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan tanpa henti, yang kian memperteguh langkah kami dalam mencetak prestasi dan kinerja yang lebih baik.

Berbekal keunggulan dan kinerja yang telah diraih, Perseroan optimis bahwa perhatian dan konsistensi TOTAL dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan konstruksi berintegritas, adil, dan bertanggung jawab sekaligus membawa Perseroan pada visi, misi, dan tujuan usaha yang ditetapkan.

Human Resources management within TOTAL is oriented towards the regulations stipulated in the TOTAL People guidelines to ensure that the quality of Human Resources can be integrated with the efforts to achieve the Company's vision and mission. This aspect covers the development of quality human resources; strategies for human resources development; fulfillment of rights, responsibilities, and equality; performance management and evaluation systems; and employee satisfaction. TOTAL also puts great attention to the health, creativity, and fulfillment of human rights by providing supporting facilities and infrastructure, such as sports facilities, an ambulance unit, and a 'Nursery Room' for breastfeeding mothers. As of the end of 2019, funds allocated for employees' health amounted to Rp9.73 billion.

Meanwhile, to fulfill the dimension of people externally, TOTAL has prepared several programs targeting a number of aspects such as the improvement of health and public welfare, as well as direct assistance activities. In 2019, TOTAL allocated funds amounting to Rp1.27 billion for these efforts. The effectiveness indicator of social responsibility certainly cannot be observed from merely its nominal value; rather, TOTAL continuously seeks to create values not only in terms of quantity, but also in quality.

Appreciation and Closing

TOTAL is committed to advance the sustainability efforts and strategies undertaken in order to distribute better benefits for all stakeholders and to support sustainable developments. To conclude this report, I would like to extend my gratitude and appreciation to all stakeholders for their unwavering loyalty, support, and trust, which continue to affirm our steps in recording greater accomplishments and performance.

With the positive results and competitive excellences demonstrated over the years, we are optimistic that our care and consistence in maintaining the harmony within economic, social, and environmental aspects can reinforce TOTAL's position as a fair and responsible construction company with high integrity, and bring TOTAL forward to realize its vision, mission, and business objectives.

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Selamat datang dalam Laporan Keberlanjutan 2019 milik PT Total Bangun Persada Tbk ("Perseroan" / "TOTAL"). Laporan ini mengungkapkan dampak operasi Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial (*triple bottom lines*) sepanjang tahun 2019. Melalui laporan ini, kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen kami terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana TOTAL turut aktif berkontribusi terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang sedang digencarkan oleh Pemerintah.

Periode, Cakupan, dan Siklus Laporan (GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

Sebagai bentuk nyata atas komitmen keberlanjutan, TOTAL sejak 2012 secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Laporan ini diterbitkan secara terpisah sebagai bagian dari pelaporan tahunan perusahaan yang memuat data dan informasi material atas kinerja Perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya, yaitu Laporan Keberlanjutan 2018, diterbitkan pada April 2018. Untuk tahun 2019, TOTAL belum melakukan *assurance* eksternal atas Laporan Keberlanjutan ini.

Standar Laporan dan Kesesuaian dengan GRI Standards (GRI 102-54)

Laporan ini disusun dengan mengarah pada petunjuk pelaporan versi terbaru GRI Standards opsi: 'core' yang diterbitkan oleh The Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini juga menjadi satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengukuran data kuantitatif dan analisis dalam laporan dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam GRI Standards, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI Standards dan pedoman pembuatan Laporan Keberlanjutan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

Welcome to the 2019 Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk ("Company" / "TOTAL"). This report shall disclose the impact of Company's operations on the economic, environmental, and social aspects (*triple bottom lines*) throughout 2019. Through this report, we hope that all stakeholders will be able to understand our commitment to the spirit of sustainability and to evaluate the extent of TOTAL's contribution to the achievement of Sustainable Development Goals that are currently being encouraged by the Government.

Reporting Period, Scope, and Cycle (GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

As the manifestation of its commitment to sustainability, TOTAL regularly publishes a Sustainability Report every year. This report contains data and material information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspects within the period of January 1, 2019 to December 31, 2019. The Sustainability Report of the previous period, namely the 2018 Sustainability Report, was published in April 2018. TOTAL has not conducted an external assurance on this 2019 Sustainability Report.

Reporting Standard and Conformity with the GRI Standards (GRI 102-54)

This report is prepared by referring to the reporting guidelines stipulated in the newest version of GRI Standards of 'core' version, issued by The Global Reporting Initiative (GRI). This report also serves as a form of fulfillment of reporting obligation enforced by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Measurement of quantitative data and analysis in this report are conducted by referring to the related indicators contained in the GRI Standards, covering the economic, environmental, and social performance.

To facilitate the readers in understanding the conformity of this report with the Standards, we have presented the GRI Standards index and guidelines for the preparation of Sustainability Report according to the Regulation of Financial

51/POJK.03/2017 pada halaman akhir dari bagian laporan ini. Hadirnya laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

Konten Laporan dan Batasan Topik

(GRI 102-46)

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja keberlanjutan TOTAL. Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung sistem pelaporan.

Selanjutnya, mengacu kepada pedoman GRI Standards, penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yakni:

- *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan),
- *Materiality* (Materialitas),
- *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan), dan
- *Completeness* (Kelengkapan).

Sebagai bentuk pemenuhannya dalam laporan ini, Perseroan memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan (*stakeholders inclusiveness*). Laporan ini juga memperhatikan isu-isu Keberlanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan (*sustainability context*) dan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap (*completeness*) sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman GRI Standards, opsi 'core'. Namun, batasan khusus dilakukan, yaitu dengan hanya menampilkan data pembandingan dari dua periode pelaporan sebelumnya. Sedangkan sesuai dengan asas

Services Authority No. 51/POJK.03/2017 at the last part of this report. Through this report, the Company realizes its responsibility to all stakeholders and its contribution to the public on the implementation of GCG and its Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Contents of Report and Topic Boundary

(GRI 102-46)

All data and information written in this Sustainability Report are delivered based on the materiality principle, namely prioritizing information disclosure than can provide complete description and understanding on TOTAL's sustainability performance. The reporting is conducted by focusing on approaches to all matters related to the sustainability principles which cover the economic, environmental, social, and manpower performance.

The presentation of quantitative data in this report uses the data collected during the current year. In regard to the measurement of financial data, we use the accounting standards applicable in Indonesia while for the measurement of non-financial data, we employ a comprehensive technique on the literature supporting the reporting system.

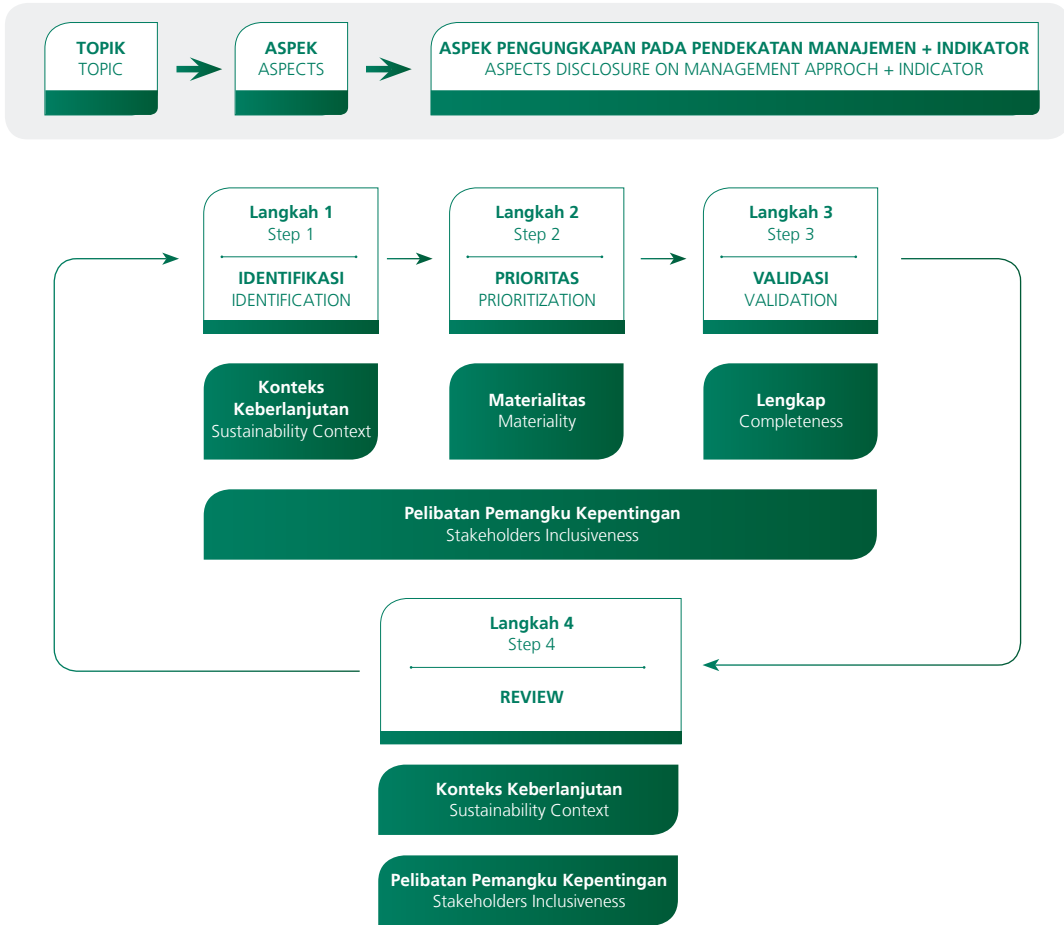
In reference to the GRI Standards, the determination of report contents is adjusted to the 4 (four) principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness,
- Materiality
- Sustainability Context, and
- Completeness.

To incorporate these principles into the report, the Company pays attention to the inputs, responses, and suggestions from the stakeholders in presenting the contents of the report (*stakeholders inclusiveness*). This report also takes account of sustainability issues that are relevant to business activity of the Company (*sustainability context*) and presents a complete, quantitative and qualitative data (*completeness*) according to the reporting context based on GRI 'Core' guidelines. However, certain boundary is also determined, in which the data from the last two reporting periods are used as a comparison. Meanwhile, according to the materiality principle, this report contains several materiality issues within

materialitas (*materiality*), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

the Company's business scope, in economic, social, and environmental area.



Selain prinsip-prinsip terkait konten, terdapat juga prinsip-prinsip terkait kualitas topik material yang perlu diperhatikan, yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Keandalan, dan Ketepatan Waktu demi menyajikan informasi yang sesuai dan relevan. Implementasi prinsip dan proses tersebut ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan dengan strategi keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Aside from the content-related principles, the Company takes into account the principles associated with the quality of material topics, namely Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timely Submission, in order to be able to deliver relevant information accordingly. The implementation of such principles and processes aims to maintain the continuity of each identified material topic and issue in the sustainability report and their relations with the long-term sustainability strategy of the Company.

Berikut aspek material yang akan dibahas dalam Laporan ini, yang merupakan berpengaruh bagi TOTAL dan para pemangku kepentingan:

The following are the material aspects discussed in this Report, which have significant influence on TOTAL and its stakeholders:



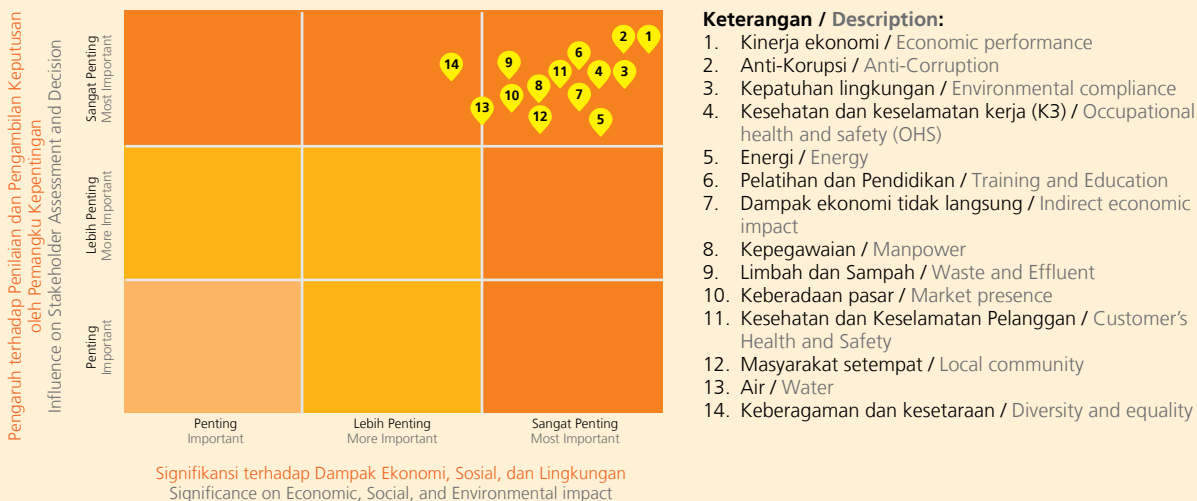
Tingkat Materialitas

Sesuai dengan proses penetapan isi Laporan yang telah dijelaskan di atas, dalam menentukan tingkat materialitasnya, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Pelibatan tersebut menggunakan teknik survei dengan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk memahami ekspektasi para pemangku kepentingan dan mendapatkan masukan mengenai topik-topik material dalam konteks keberlanjutan yang akan dilaporkan oleh Perusahaan.

Material Level

Pursuant to the stipulation of the Report's contents discussed above, in determining its material level, we involve all stakeholders. The involvement uses survey techniques by filling out questionnaires. The filling out of this questionnaire aims to understand the expectations of stakeholders and get input on material topics in the context of sustainability that will be reported by the Company.

GRAFIK SEBARAN ASPEK MATERIALITAS 2019
Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2019



Daftar Topik Material

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (*boundary*) dan pengungkapannya dalam Standar GRI sebagai berikut:

List of Material Topic

From the above process of determining report contents, the following significant topics, their boundaries and statements in GRI Standards are as follows:

Topik Material / Material Topic (GRI 102-47)	Alasan Topik Ini Material / Reason for Material Topic (GRI 103-1)	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure Number	Boundary	
			Di Dalam TOTAL / Inside TOTAL	Di Luar TOTAL / Outside TOTAL
Ekonomi / Economy				
Kinerja Ekonomi / Economic performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	201-1, 201-2	✓	✓
Keberadaan Pasar / Market Existence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	202-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	203-1, 203-2		✓
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	205-1, 205-2	✓	✓
Lingkungan / Environment				
Energi / Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air / Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	303-3	✓	✓
Limbah dan Sampah / Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	306-2	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	307-1	✓	✓
Sosial / Social				
Kepegawaian / Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan / Compliance to the rules and regulations	401-1, 401-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	403-2	✓	
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Keberagaman dan Kesenjangan / Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat / Has significant impact on the employees and the public	405-1, 405-2	✓	
Masyarakat Setempat / Nearby Community	Berdampak signifikan pada masyarakat / Has significant impact on the public	413-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer's Health and Safety	Berdampak signifikan pada konsumen / Has significant impact on the consumers	416-1	✓	✓

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi (GRI 102-42)

Pemangku kepentingan dalam istilah keberlanjutan diartikan sebagai elemen atau organ yang memiliki dampak dari atau terhadap keberlangsungan operasi Perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki peran yang strategis dalam menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Berbekal pemahaman tersebut, Perusahaan terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis TOTAL dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan (*mapping*) pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis yang diberikan pemangku kepentingan.

Adapun pemangku kepentingan yang memiliki dampak terhadap keberlangsungan kegiatan dan proses bisnis TOTAL meliputi:

1. Pemegang Saham dan Investor: pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan.
2. Pegawai: pemangku kepentingan yang menjaga dan memastikan keberlangsungan roda bisnis Perusahaan.
3. Pemerintah dan Regulator: pemangku kepentingan yang mengawasi dan mengevaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pelanggan: pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan.
5. Mitra Kerja (*vendor, supplier, dll*): pemangku kepentingan yang menjaga keseimbangan rantai pasokan Perusahaan.
6. Masyarakat: pemangku kepentingan yang menjadi mitra TOTAL dalam menyalurkan dan merealisasikan nilai-nilai sosial.

Engagement of the Top-Rank Governance Management (GRI 102-42)

In sustainability terms, stakeholder is defined as an element or organ affected or affecting the sustainability of Company's operations. Stakeholders play a strategic role in determining the successful achievement of sustainable development. Based on this understanding, the Company continuously strives to strengthen its engagement and harmonious relations with all of its stakeholders.

Evaluation and measurement of stakeholder engagement in TOTAL's business processes and activities are carried out by identifying and mapping its stakeholders which have direct relations and impact, and by considering their strategic roles.

Stakeholders with direct impact on the sustainability of TOTAL's business processes and activities are:

1. Shareholders and Investors: the primary stakeholders with control over the Company.
2. Employees: the stakeholders with a role to maintain and ensure the Company's business continuity.
3. The Government and Regulators: the stakeholders with a role to oversee and evaluate the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Customers: the stakeholders which serve as the main source of income for the Company.
5. Business Partners (*vendors, suppliers, etc.*): the stakeholders with a role to maintain the balance of Company's supply chain.
6. Community: the stakeholders which become TOTAL's partner in distributing and realizing the social values.

Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama yang menjadi perhatian dengan pemangku kepentingan TOTAL pada tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Information on the relationship, interaction, and topic of primary discussion which become the attention of the Company with its stakeholders in 2019 is detailed below:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan / Stipulation Basis (GRI 102-42)	Metode Pelibatan/ Komunikasi / Involvement/ Communication Methods (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency (GRI 102-43)	Topik / Topic (GRI 102-44)
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan / Representative Pengaruh / Impact 	Kunjungan Perusahaan / Company Visit Panggilan Konferensi / Conference Call Kunjungi Lapangan / Site Visit Pertemuan Analisis / Analysts Meeting RUPS / GMS Paparan Publik / Public Exposés	Tahunan Periodik / Annual Periodic	<ul style="list-style-type: none"> Dividen / Dividend Pengembangan Usaha / Business Development Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance
Pegawai / Employee	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan / Dependency Pengaruh / Impact 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan dan/atau pendidikan internal / Internal training and/or education Forum komunikasi manajemen dan pekerja / Management communication and workers forum 	Pertemuan sesuai kebutuhan / Meeting based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Kesetaraan / Equality Kesejahteraan / Welfare Jenjang karier yang jelas / Transparent career progress Ketiadaan praktik diskriminasi / Zero discrimination practice Suasana kerja yang kondusif dan aman / Conducive and secure work environment
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan / Representative Pengaruh / Impact 	Sosialisasi peraturan perundang-undangan baru / Dissemination of new rules and regulations.	Sesuai kebutuhan / Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / An effort to build harmonious and constructive relationship with the regulator. Seluruh karyawan TOTAL (M-TOTAL) mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku / All TOTAL People have complied with the prevailing laws and regulations
Pelanggan	Ketergantungan / Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey Rapat koordinasi / Coordination meeting After sales service Layanan konsumen / Customer service 	Periodik Sesuai kebutuhan / Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas kerja prima / Excellent work quality Pelayanan Prima / Excellent Service Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Loyalitas Pelanggan / Customer's Loyalty
Mitra Kerja (vendor, supplier, dll)	Ketergantungan / Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang / Implementation of service contract and goods procurement Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja / Performance assessment for suppliers and work partners 	Sesuai kebutuhan / Based on needs	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan secara adil dan transparan / Equal and transparent procurement process Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra / Objective selection and evaluation in appointing a partner Hubungan saling menguntungkan / Beneficial relationship

Perubahan Signifikan dan Penyajian Kembali (GRI 102-48, 102-49)

Meski terdapat perubahan atas penggunaan standar dalam GRI dari GRI G4 menjadi GRI Standards, namun topik material beserta batasannya (*boundary*) dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan tahun sebelumnya.

Assurance Eksternal (GRI 102-56)

Hingga 2019, Laporan Keberlanjutan Perseroan belum diasses oleh Assurance Eksternal. Meski begitu Perseroan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan berikut telah dipertimbangkan secara matang dan bersifat material, serta mengacu pada aspek-aspek dalam GRI Standards dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Kontak Personal (GRI 102-53)

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan yang dibuat. Untuk itu, TOTAL membuka kesempatan bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan TOTAL 2019 melalui alamat berikut:

Significant Changes and Restatement (GRI 102-48, 102-49)

Despite the changes in the use of standards in GRI from GRI G4 to GRI Standards, the material topics and the boundary in the Sustainability Report do not have a significant difference with the previous year.

External Assurance (GRI 102-56)

Until 2019, the Company's Sustainability Report has not been assessed by the External Assurance. Nevertheless, the Company ensures that the information submitted in the following Reports has been thoroughly and materially considered, referring to the aspects in the GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Personal Contact (GRI 102-53)

TOTAL is committed to continuously improve the quality of its Sustainability Report. As such, TOTAL gives an opportunity for readers and all stakeholders to be able to give advice, ideas, criticism, or questions about TOTAL Sustainability Report 2019 through the following address:

CONTACT US



PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK



Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta
11440, Indonesia



(hunting) 6999 566 (21) +62



totalbp@totalbp.com



<http://www.totalbp.com/information/160/corporate-social-responsibility-information/id>

SEKILAS TOTAL

TOTAL at a Glance

INFORMASI SINGKAT PERUSAHAAN • BRIEF INFORMATION ON THE COMPANY



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta 11440, Indonesia

Nama Perusahaan
Company Name

(+62 21) 5666 999 (*hunting*)

(+62 21) 566 3069

(GRI 102-1)

totalbp@totalbp.com

(GRI 102-3)

www.totalbp.com



MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp500 miliar billion

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp341 miliar billion



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Legal Basis of Establishment

- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.
- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.
- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.
- Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, bulan Desember 2008.
- Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009.
- Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933379
- Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.
- Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.
- Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.
- Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008.
- Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated 10 July 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated 10 July 2009.
- Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, number AHUAH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company's Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, number AHU-AH.01.03-0933379



PEMBENTUKAN

Founded

Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk

Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change in Company Name

Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981)

Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada (1981)



BIDANG USAHA

Business Line

Konstruksi

Construction



KEPEMILIKAN (GRI 102-5)

Ownership

Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019

33,01%

Umum
Public

66,99%

Pendiri
Founder

Visi Vision

PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

A respected major building construction organization in the region.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.



Misi Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi
Pride and Excellence in Construction

NILAI-NILAI PERUSAHAAN (GRI 102-4) CORPORATE VALUES



Kinerja *Performance*

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan inovasi terus menerus
- Committed to excellent quality and HSE
- Committed to excellent Customer services
- Doing ordinary things extraordinarily
- Continuous innovation



Karakter *Character*

- Memiliki kedisiplinan & integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji
- Integrity and Discipline
- Trustworthy and reliable
- Fair to everyone
- Committed to promises



Semangat *Spirit*

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya
- Cooperative and appreciate others
- Adaptive to change
- Future-oriented
- Proud of profession and it's accomplishment

KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN (GRI 102-2)

Line of Business and Services

TOTAL berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi seluruh pelanggan dengan terus-menerus meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya melalui strategi bisnis dan perhitungan aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan secara menyeluruh setiap kegiatan usaha dan kebijakan yang dibuat. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Proyek tender yang lazim dilakukan perusahaan jasa konstruksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menerima pekerjaan *design and build* beberapa proyek, terutama proyek dari pelanggan berulang yang menginginkan koordinasi TOTAL secara terpadu dalam hal waktu, biaya, dan mutu.
- *Target Cost Project*: membantu owner dalam mencapai *target cost* suatu proyek sesuai dengan *budget* mereka, antara lain dengan cara: Value Engineering.
- Membangun proyek khusus dengan tingkat keahlian disertai mutu dan presisi yang tinggi, antara lain bangunan industri, fasilitas rumah sakit khusus, dimana peralatan medisnya mengandung unsur radioaktif.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Hingga akhir 2019, TOTAL telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan. Informasi mengenai jenis layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, meliputi:

TOTAL is fully committed to becoming a company capable of providing benefits and added values for all customers by continuously improving corporate values as the primary objective of its whole business aspects. The improvement of corporate values is conducted not only through its business strategy and careful financial measures, but also by thoroughly considering the impact of every business activities and policies to be made. In order to achieve this objective, the Company engages in the following business activities:

- Participating in a bidding process that is commonly conducted by companies in construction service with due observance of laws and regulations.
- Accepting design-and-build projects, particularly those from repeat customers who wants to have integrated services in terms of time, cost, and quality from TOTAL.
- Target Cost Project, i.e. assisting project owners in ensuring target cost of their project is well within their budget through, among others, Value Engineering method.
- Developing special projects with high expertise, quality and precision, such as the projects of industrial building and special facilities for hospital in which the medical equipment may contain radioactive material.

TOTAL continues to grow and gain valuable experiences in the field of construction service. By the end of 2018, TOTAL has carried out business activities that are in line with the existing Articles of Association. Information on services provided by the Company is presented below:

Tabel layanan dan karakteristik usaha / Table of Service and Business Characteristics

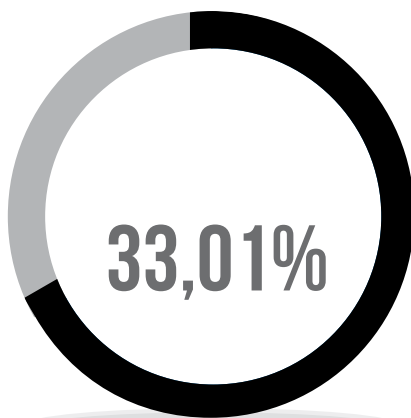
<p>Jenis Layanan Type of Services</p>	<p>Kontraktor Utama Main Contractor</p>	<p>Kontraktor Rancang dan Bangun Design-and-Build Contractor</p>
<p>Mekanisme Mechanism</p>	<p>Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen lapangan. • Penerapan metode konstruksi yang optimal. • Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor. • Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan. <p>Overall project management, starting from the project commencement to completion which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Field-site management • Optimal application of construction methods. • Recruitment and management of all sub-contractors • Selection and procurement of building materials. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan tanggung jawab sebagai <i>main contractor</i>. • Pengekoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E. • Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan. • Roles and responsibilities as the main contractor. • Coordinating internal design team and third party consultants, such as : architects, structures, M&E. • Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.
<p>Pengembangan Usaha Business Development</p>	<p>Langkah pengembangan usaha TOTAL dilakukan melalui beberapa langkah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keahlian TOTAL memiliki potensi yang handal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia. • Diversifikasi TOTAL memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. • Diferensiasi Penerapan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek dijalankan mulai dari pemilihan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya. • Standar Internasional Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu bersanding dengan kontraktor internasional. 	<p>TOTAL's business development is conducted through several steps as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expertise TOTAL's expertise has proven reliable to achieve excellent differentiation in competing for various prestigious projects in Indonesia. • Diversification As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in the property business. • Differentiation Implementation of quality in many forms within the stages of each project, starting from the selection of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field. • International Standard Supported with its expertise, TOTAL is able to compete with other international contractors.

KOMPOSISI DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (GRI 102-5)

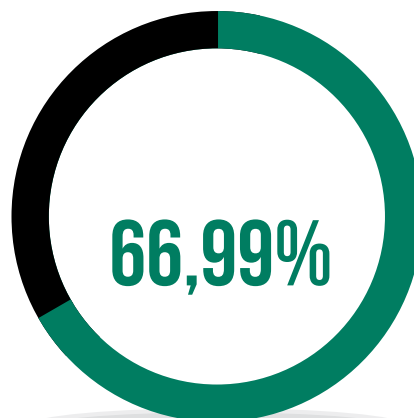
Share Ownership Percentage

Desember 2019 / December 2019		
Pendiri / Founders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT TOTAL INTI PERSADA (TIP)	1.926.650.000	56,50%
Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
Ir Djadjang MSC.	295.598.940	8,67%
Sub Total	2.284.481.440	66,99%
Publik / Public		
Investor Lokal / Local Investors	639.398.020	18,75%
Investor Asing / Foreign Investors	486.120.540	14,26%
Sub Total	1.125.518.560	33,01%
Jumlah / Total	3.410.000.000	100,00%

Presentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage



Umum / Public



Pendiri / Founders

RANTAI PASOKAN (GRI 102-9)

Supply Chain [G4-12]

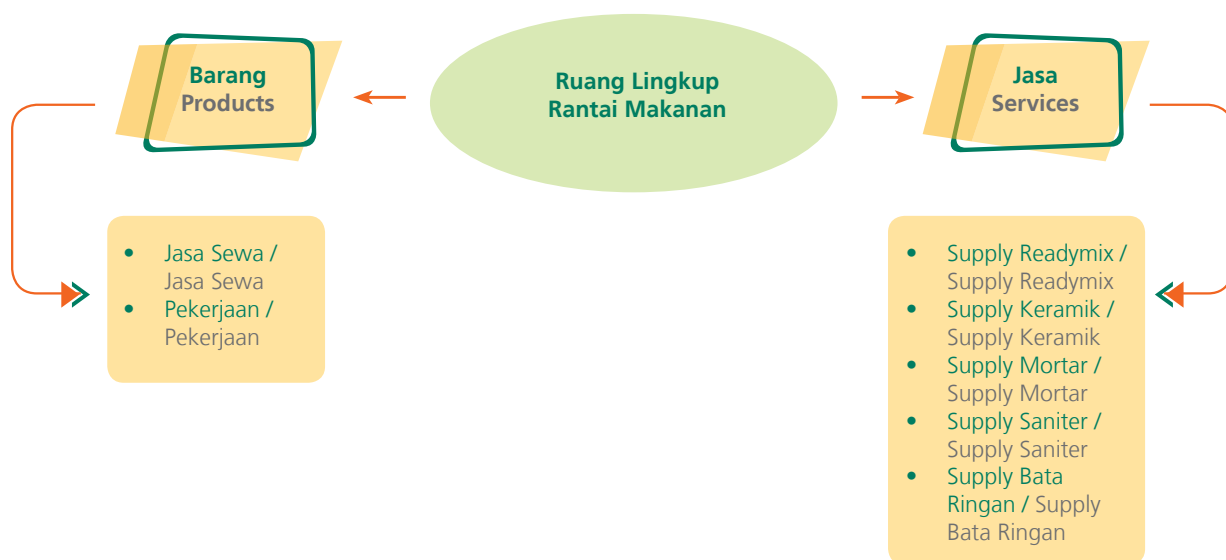
Perusahaan melakukan upaya-upaya strategis bersama beberapa *supplier*/sub-kontraktor terpilih untuk menjaga rantai pasokan yang sehat, seperti kesepakatan kerja sama untuk menetapkan harga jual saat kondisi harga pasar tidak menentu, serta memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil di perusahaan sub-kontraktor, dan sebagainya.

The Company conducts strategic efforts with several selected suppliers/subcontractors to maintain a healthy supply chain, such as by entering into a partnership agreement to determine the selling price when market price is uncertain, as well as providing trainings to increase the capacity of personnel in subcontractor company, etc.

Adapun ruang lingkup rantai pasokan Perseroan terdiri dari *supplier*/sub-kontraktor barang dan jasa, yang terbagi dalam tabel sebagai berikut:

The scope of Company's supply chain consists of goods and services suppliers/sub-contractors as detailed in the following table.

Unit Bisnis / Business Unit	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers	
	Pengadaan Barang / Goods Procurement	Pengadaan Jasa / Services Procurement
Perusahaan Lokal / Local Companies	21	13
Perusahaan Nasional / National Companies	96	126
Perusahaan Internasional / International Companies	1	0
Jumlah	118	139



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN (*PRECAUTIONARY*) (GRI 102-11) Precautionary Principle Implementation

TOTAL berupaya menghindari dampak negatif atas lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan dengan menerapkan prinsip *precautionary*. Dalam setiap perencanaan proyek, faktor lingkungan hidup selalu menjadi pertimbangan. Suatu proyek dapat dijalankan setelah memperoleh semua ijin yang diperlukan seperti Amdal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

TOTAL seeks to avoid negative impacts on the environment from the company's operations by applying precautionary principle. In each project planning, environmental factors are always a consideration. A project can be carried out after obtaining all necessary permits such as Amdal from the Ministry of Environment and Forestry.

Selain menerapkan prinsip pencegahan dalam lingkup operasional, Perseroan turut mengimplementasikan *enterprise risk management* sebagai komitmen sekaligus upaya komprehensif dalam mengelola risiko terintegrasi di semua lini usaha yang dijalankan. Penerapan prinsip pencegahan ini ditujukan untuk mengeliminasi risiko dan penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi *risk management* TOTAL adalah sebagai berikut:

In addition to implementing the precautionary principle within the operational scope, the Company applies the enterprise risk management as its commitment as well as comprehensive effort in managing risks in an integrated manner across all business lines. The implementation of this principle aims to eliminate the risks and causes for the failure in the achievement of Company's objectives. The targets of TOTAL's risk management implementation are as follows:



RISK MANAGEMENT



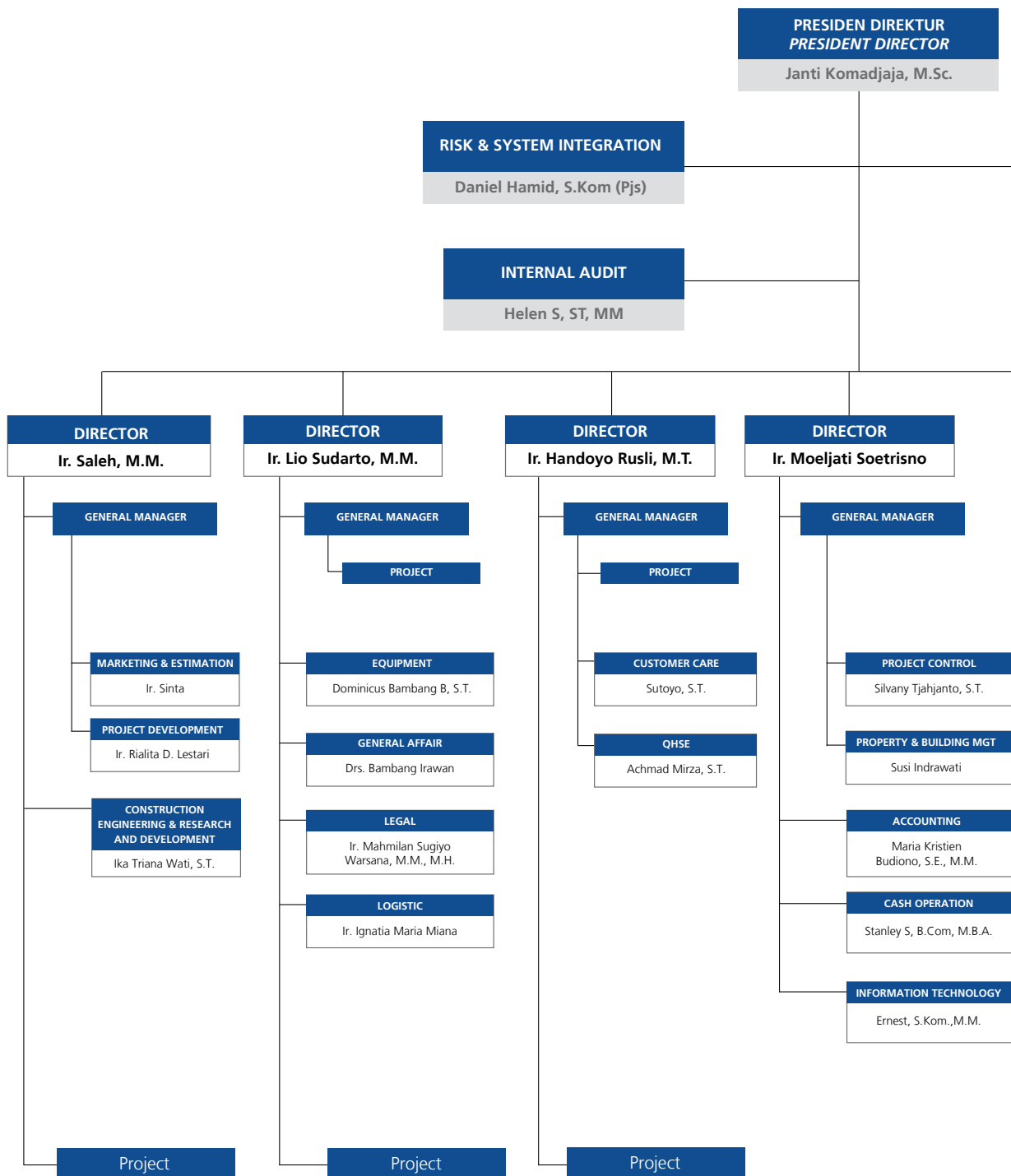
- **Quality – Peningkatan kualitas pekerjaan**
 Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan yang harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.
- **Cost – Efisiensi biaya**
 Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.
- **Delivery – Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**
 Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan meningkatkan produktivitas baik di internal perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.
- **Safety – Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan**
 Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.
- **Service – Kepuasan Pelanggan**
 TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.
- **Morale – Moral tinggi dalam bekerja**
 Moral yang tinggi yang dimiliki personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap m-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.
- **Quality - Improvement of work quality**
 TOTAL's management always reminds about the significance in improving work quality. Quality improvement is an essential issue that must be considered as quality is related to customer satisfaction and company's reputation. Hence, TOTAL always strives to take into account and committed to eliminating the risk of declining work quality.
- **Cost - Cost Efficiency**
 Cost efficiency is a significant issue for TOTAL in its effort to improve competitiveness. Risk of cost inefficiency covers the risk of increasing cost of production and cost of operations.
- **Delivery - Timely submission of work result**
 The risk of delayed submission has a significant impact on a number of aspects. By improving productivity on the Company's internal side productivity in cooperating with work partners, it is expected that work result can be submitted in a timely manner.
- **Safety - Occupational health and safety, and environmental protection**
 Occupational health and safety and environmental protection is a crucial factor for TOTAL. The Company has always been committed to and taken into account the creation of work condition with controlled risks, specifically in terms of work procedures, protective tools, and personal protective equipment, and improvement in supervision on occupational health and safety and environmental protection.
- **Service - Customer Satisfaction**
 TOTAL is committed to acquiring customers' trust through the improvement of its capabilities in completing every work given by the customers. All risks which can potentially reduce customer satisfaction are always mitigated at all stages.
- **Morale - High morale in working**
 High morale of the Company's personnel has a positive impact on business. The risk of diminishing commitment of TOTAL People can potentially reduce their morale in working.

PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN (GRI 102-10)

Changes in Organization Structure and Supply Chain [GRI 102-10]

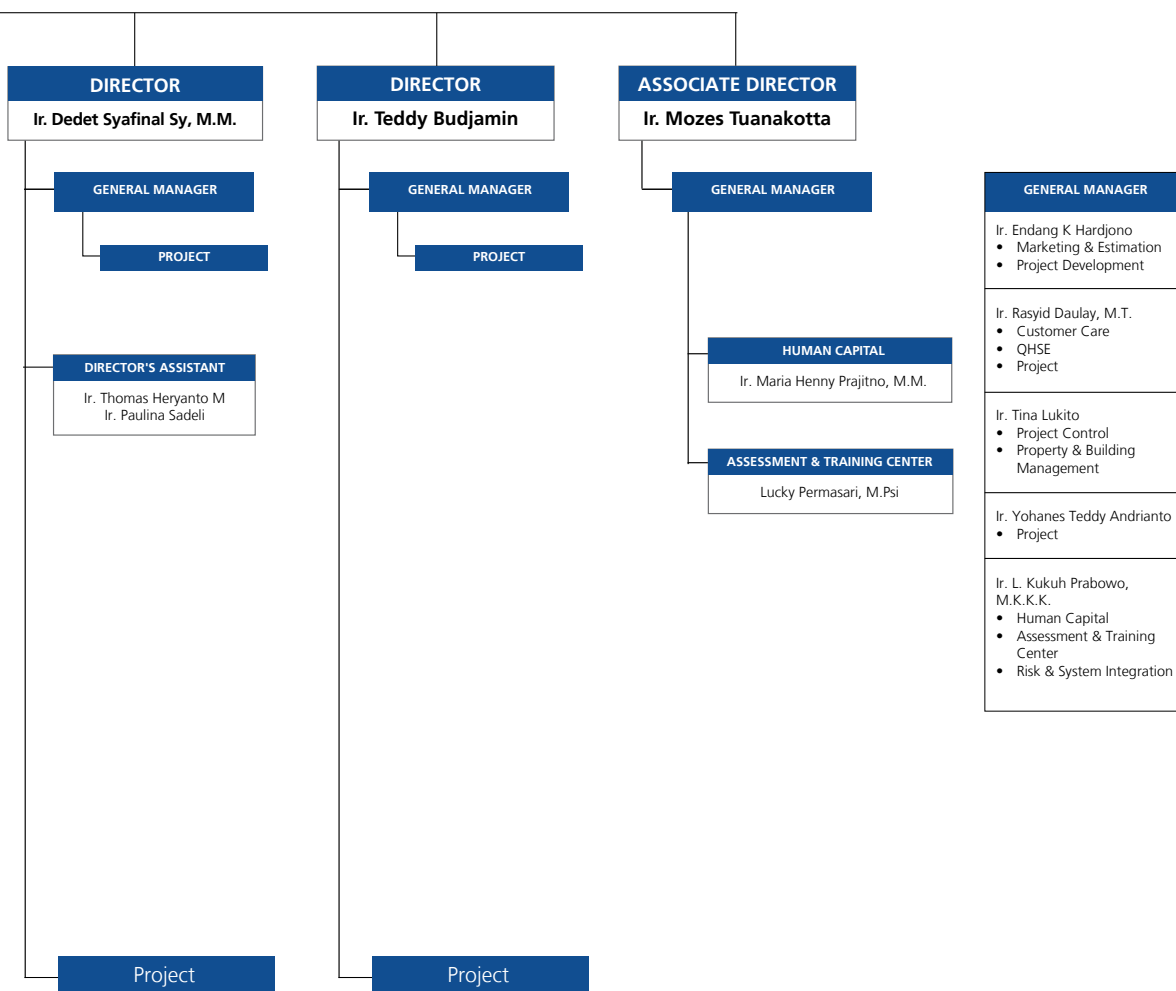
Sepanjang tahun 2019 terjadi perubahan dalam struktur organisasi Perseroan, namun tidak untuk rantai pasokan. Berikut perubahan terakhir struktur organisasi Perseroan hingga tanggal 8 Januari 2019:

During 2019, there have been changes in the Company's organization structure; however, supply chain remained unchanged. The following is the last change in the Company's organization structure up to January 8, 2019:



**SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

Ir. Mahmilan Sugiyono
Warsana, M.M., M.H.



PANGSA PASAR (GRI 102-6)

Market Share



TOTAL senantiasa menjalankan komitmen untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional melalui pendirian bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memosisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Hingga saat ini, TOTAL telah berhasil mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan maupun bangunan milik pemerintah.

Pada tahun 2019, TOTAL mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp1,96 triliun atau 97,94% dari target perolehan kontrak sebesar Rp2,00 triliun. Jumlah perolehan *signed contract* TOTAL pada tahun 2019 tersebut menurun dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,18 triliun. Capaian terbesar berasal dari Hotel sebesar 33,33%, kemudian diikuti dengan *Shopping Center* sebesar 25,00%, Pendidikan sebesar 16,67%, Perkantoran sebesar 16,67%, dan Apartemen sebesar 8,33%. Sebagian dari perolehan kontrak TOTAL berasal dari pelanggan baru yang terdiri dari 50% dan *repeat order* pelanggan lama sebesar 50% yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL. Adapun *signed contract* selama tahun 2019, antara lain PT Sayana Integra Properti, PT Serpong Regency Hotel,

TOTAL consistently carries out its commitment to contribute actively in national development through the construction of prestigious buildings throughout the country. Through the process of professional maturation, TOTAL puts all efforts to stand out in the construction services competition by pioneering its work as the executor of building construction. Until now, TOTAL has succeeded in gaining the trust of the public in construction services, both for commercial and government-owned buildings.

In 2019, TOTAL recorded new signed contract amounting to Rp1.96 trillion, reaching 97.94% of the target for new signed contract at Rp2.00 trillion. TOTAL's signed contract in 2019 decreased in comparison to the Rp3.18 trillion realized in 2018. Of this achievement, Hotel segment contributed 33.33%, followed by Shopping Center at 25.00%, Education Building at 16.67%, Office at 16.67%, and Apartment at 8.33%. Part of TOTAL's signed contract came from new customers at 50% and repeat order at 50% from previous customers who were satisfied with the Company's work and trusted the Company, such as PT Sayana Integra Properti, PT Serpong Regency Hotel, PT Graha Bengkulu Makmur, PT Donelly Paramita Utama, PT Archipelago Property Development, PT Inti Menara Jaya,

PT Graha Bengkulu Makmur, PT Donelly Paramita Utama, PT Archipelago Property Development, PT Inti Menara Jaya, PT Pigaet Jatim Pratama, PT Indah Bumi Lestari, PT Putragaya Wahana, PT Jakarta Intiland, Yayasan Astra Bina Ilmu, dan PT Prima Hotel Indonesia.

Pangsa pasar proyek konstruksi, yang terdiri dari konstruksi gedung dan infrastruktur sipil, di tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan mencapai 2,02% dari tahun 2018. BCI Asia dalam laporannya *Indonesia Construction Market Outlook 2019* menproyeksikan pertumbuhan ini akan terus meningkat hingga 2020 mencapai angka Rp306,20 miliar, yang porsi sebesar 45% berasal dari sektor infrastruktur sipil dan 55% berasal dari sektor gedung bangunan.

Sementara itu, proyek sepanjang 2019 turun 18,05% dari tahun sebelumnya. Nilai proyek Perkantoran pada 2020 diperkirakan sebesar Rp11,15 triliun atau turun 4,10% dari tahun 2019, di mana Jakarta dan sekitarnya menyumbang lebih besar terhadap proyeksi pencapaian tersebut.

Pembangunan Hotel pada 2019 naik 14,71% dari tahun 2019, dengan perkiraan tahun 2020 mencapai Rp9,83 triliun atau turun 7,52% dari tahun 2019. Sedangkan Retail pada 2019 menunjukkan kenaikan 9,93% dari tahun 2018, yang pada 2020 diprediksi akan meningkat menjadi Rp14,17 triliun atau turun 2,25% dari tahun 2019.

TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2,45 triliun untuk tahun 2019. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba bersih pemilik entitas induk pada 2019 sebesar Rp175,73 miliar. Target tersebut dicapai sebagian masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek gedung *high-end* terutama pelanggan berulang, dan beberapa pelanggan baru. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

PT Pigaet Jatim Pratama, PT Indah Bumi Lestari, PT Putragaya Wahana, PT Jakarta Intiland, Yayasan Astra Bina Ilmu, and PT Prima Hotel Indonesia.

The market share of construction project in 2019, which consisted of building construction and civil construction, demonstrated a 2.02% growth compared to the market share of 2018. In its report entitled 'Indonesia Construction Market Outlook 2019', BCI Asia projected that this growth will continue until 2022 and reach Rp306.20 billion with 45% of the growth will be contributed by civil construction sector and 55% will be contributed by building construction sector.

Meanwhile, project values throughout 2019 declined 18.05% from the realization of the previous year. Office project value for 2020 is estimated to reach Rp11.15 trillion, a decline of 4.10% from 2019, with Jakarta being the larger contributor to this achievement projection than any other regions.

Hotel development in 2019 grew by 14.71% from the previous year. In 2020, it is estimated that hotel growth will reach Rp9.83 trillion, a decline of 7.52% from 2019. On the other hand, Retail sector showed a 9.93% increase from that of 2018, with a projection for 2020 at the level of Rp14.17 trillion or a decline of 2.25% from 2019.

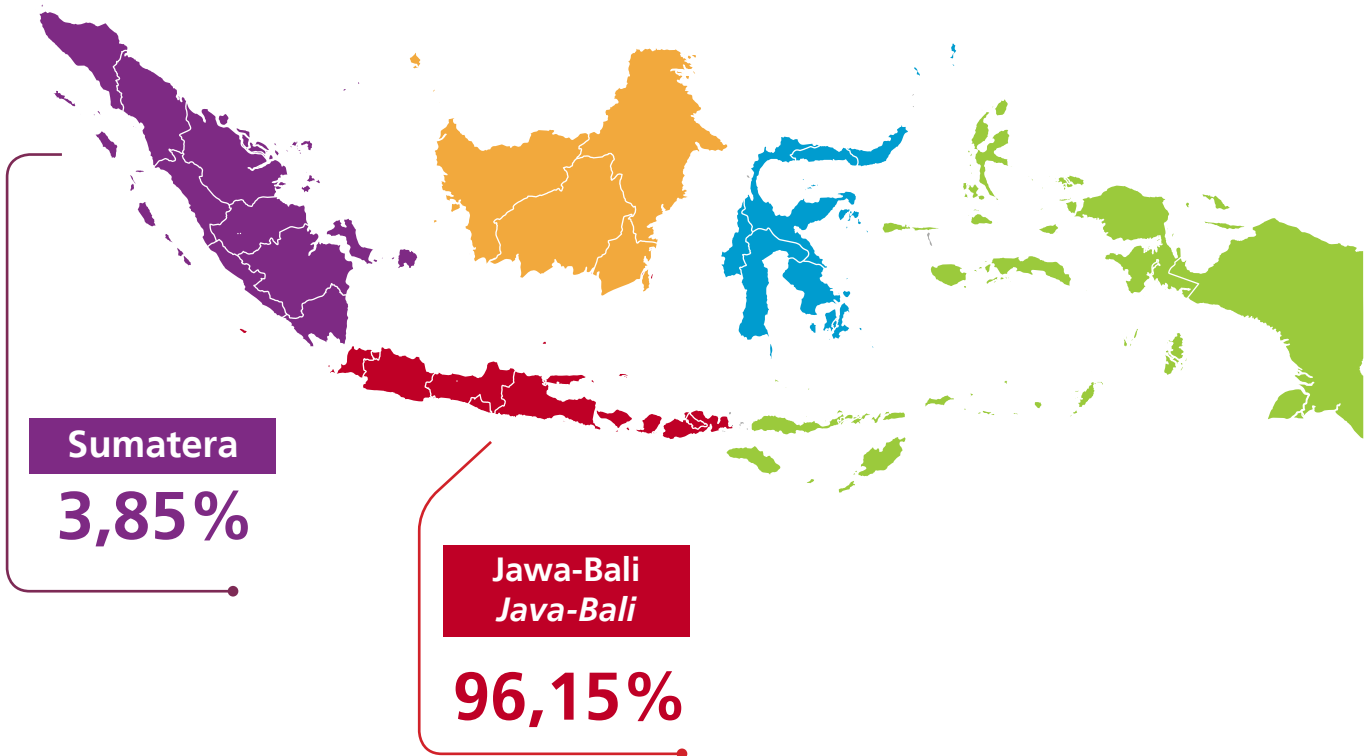
TOTAL recorded revenues from construction service amounting to Rp2.45 trillion in 2019. With such revenue, TOTAL's net profit attributable to owners of parent entity in 2019 stood at Rp175.73 billion. The target was achieved partly by continuously focusing on high-end building projects, particularly for repeat customers and several new customers. In order to maintain and strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principle in running the construction business, particularly in planning the project with a realistic budget allocation.

WILAYAH OPERASIONAL (GRI 102-4)

Operational Area

Pelanggan TOTAL tersebar di seluruh Indonesia, hal ini diikuti oleh jumlah proyek yang juga tersebar di berbagai daerah.

TOTAL's customers are spread across the whole country; hence, the Company's projects are also spread out in various regions of Indonesia.



ANAK PERUSAHAAN (GRI 102-45)

Subsidiaries

TOTAL memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengembang. Berikut data anak perusahaan TOTAL yang juga dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan:

TOTAL has 3 (three) subsidiaries that are engaged in the contractor and developer services. The following is data of subsidiaries owned by TOTAL which are also included in the Company's consolidated financial statements:

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) formwork installation	Telah beroperasi Operating

SKALA ORGANISASI (GRI 102-7)

Organization Scale

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2019	2018
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.085	1.221
Pendapatan Usaha (miliar Rp) / Operating Revenue (Rp billion)	2.474,97	2.783,48
Modal Kerja Bersih (miliar Rp) / Net Working Capital (Rp billion)	678,18	724,82
Aset (miliar Rp) / Asset (Rp billion)	2.962,99	3.228,72
Liabilitas (miliar Rp) / Liabilities (Rp billion)	1.886,09	2.176,61
Ekuitas (miliar Rp) / Equity (Rp billion)	1.076,90	1.052,11

KEANGGOTAN ASOSIASI (GRI 102-13)

Organization Scale

Organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan yang sama dan menampung aspirasi, cita-cita, serta harapan. Organisasi menjadi sebuah sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi serta untuk mencapai visi dan misi bersama. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. TOTAL turut aktif dalam keanggotaan organisasi perusahaan konstruksi, sebagai berikut:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS)
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI)
7. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
8. Kamar Dagang Indonesia (KADIN)

Organization is a vessel to achieve common goals and to contain aspirations, ambitions and hopes. Organization becomes a place for socialization and a medium to accommodate opinions and to realize common vision and mission. TOTAL's participation in various associations is a part of its strategies to be involved in many public policies related to the national and global construction industry, business development and improvement of social and environmental responsibility implementation. TOTAL actively takes part as a member of the following construction organizations:

1. Indonesian Contractors Association (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Electrical Contractor Association (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction The Companies (GAPENSI)
6. The Association of Indonesian National Engineering - Construct Companies (GAPENRI)
7. Indonesian Issuers Association (AEI)
8. Chamber of Commerce and Industry

TOTAL DAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

TOTAL and Sustainable Governance



Meraih Penghargaan *The BIG – 4 Indonesia GCG Implementation – 2019* dalam Indonesia Good Corporate Governance Award – 2019

Award of The BIG – 4 Indonesia GCG Implementation – 2019 in the 2019 Indonesia Good Corporate Governance Award

Peningkatan nilai *assessment* penerapan GCG Perusahaan dari 73,53 di tahun 2018 menjadi 79,96 di tahun 2019

Improvement in the score of assessment of GCG implementation, from 73.53 in 2018 to 79.96 in 2019

79,96

TOTAL menyadari bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komponen yang penting dalam mengarahkan Perusahaan untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya, dan profesional. Karena itu, TOTAL senantiasa melakukan pembaharuan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Praktik GCG yang tidak sekedar sebagai syarat pemenuhan peraturan perundang-undangan, dipercaya mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, serta mengarahkan Perusahaan kepada pencapaian visi dan misi luhur Perusahaan. Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, TOTAL mengikuti perkembangan GCG baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun perkembangan terkini GCG yang bersifat internasional melalui pengadopsian standar *Asean Corporate Governance Scorecard*, *OECD International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia.

TOTAL realizes that good corporate governance principles is an important component in directing the Company towards the goal of becoming a credible, reliable and professional company. Therefore, TOTAL continues to improve the implementation of GCG in the Company's environment.

GCG practice that not only implemented as a fulfillment to laws and regulations is believed able to maintain the balance between the interest of the shareholders and other stakeholders as well as direct the Company to the achievement of the Company's noble vision and mission. In practice, TOTAL continues to review the implementation of the Company's GCG so as to be in line with best practices. Therefore, TOTAL follows the development of GCG, both issued by the National Committee on Corporate Governance and the latest international GCG development through the adoption of *ASEAN Corporate Governance Scorecard*, *OECD International Standard Practices*, and GCG standard applicable in Indonesia.

TOTAL melakukan pengelolaan bisnis Perusahaan dengan merujuk pada prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta prinsip penguat GCG lainnya, seperti pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, partisipasi dan penegakan hukum.

TOTAL manages the Company's business by referring to the principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and other GCG reinforcement principles, such as supervision, responsiveness, professionalism, efficiency and effectiveness, participation and law enforcement.

TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG mengatur setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang meliputi:

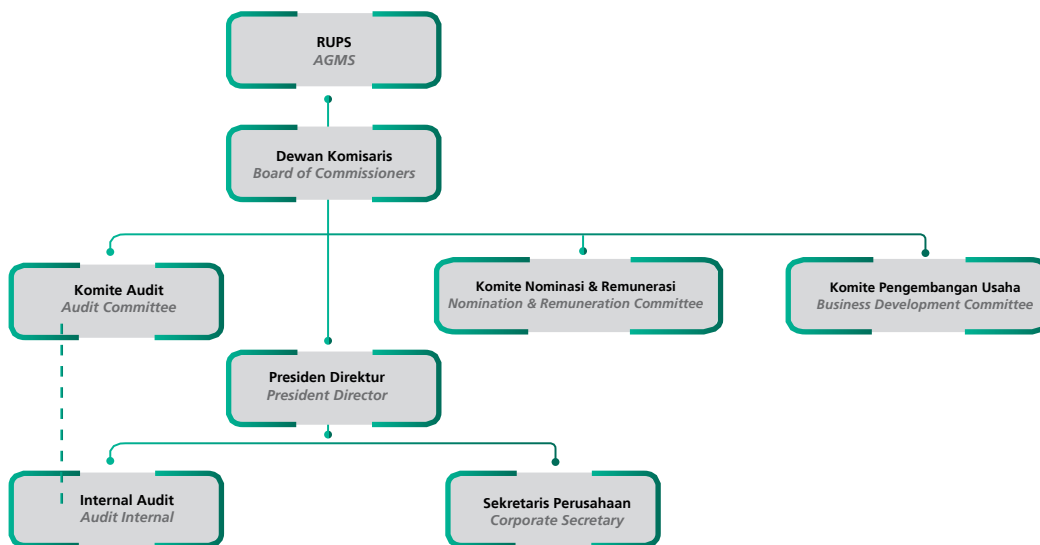
TOTAL ensures that the implementation of GCG principles regulates every business aspect and the whole rank of the organization, which covers:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan;
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko; rencana strategis Perusahaan;
- Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan.
- Implementasi berbagai peraturan sesuai Piagam maupun Kode Etik Perusahaan.
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- Implementasi Teknologi Informasi
- Kebijakan terkait budaya kerja dan pengembangan organisasi
- Pengadaan

- The implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' roles and responsibilities.
- Relevant necessities and work implementation of committees under Board of Commissioners overseeing monitoring function,
- Implementation of compliance function and risk management regarding Company's strategic plans.
- Various information disclosure regarding Company's activity and financial circumstances.
- Implementation of various regulations in accordance with Company's Charter and Code of Conduct.
- Human Resources Management
- Implementation of Information Technology
- Policy on work ethic and organization development.
- Procurement

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola (GRI 102-18)

Structure and Mechanism of Corporate Governance (GRI 102-18)



Struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan *Governance mechanism* yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi sangat kuat. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit* dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Komposisi Organ Tata Kelola Berkelanjutan TOTAL (GRI 102-22, 102-23)

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar TOTAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris utama adalah setara.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-Komite tersebut bertugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

TOTAL's corporate governance structure is composed of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, the existing governance mechanism in TOTAL is a system that has been strongly implemented. The implementation is in the form of clear rule, procedure, and clear relationship between decision-making parties with the controlling parties on the decision. TOTAL has a Code of Corporate Governance in place to create an effective check and balances, culture in the implementation of stakeholder-friendly management, and continuous achievement of profit and sustainability. The Company continues to improve the GCG policy (GCG soft structure) so as to be in line with the needs of business process and the provision of the GCG implementation for the Company. [G4-39] [G4-24]

Composition of TOTAL's Sustainable Governance Instruments (GRI 102-22, 102-23)

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions for the sake of the Company with transparently and fair. Although above all, AGM and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every decision made is always in to the articles of association and regulation.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company.

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring the GCG that the company is carrying out at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent.

In order to support the performance of its duties, the Board is assisted by the Committee on Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Business Development Committee, and the Remuneration and Nomination Committee, in which the Committees are responsible for assisting and directly responsible to the Board of Commissioners.

Pada 2019, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Komisaris

Pinarto Sutanto

Liliana Komajaya, MBA

Drs. Wibowo

Rudi S. Komajaya, MSc., MBA

Komisaris Independen

Drs. Rusdy Daryono

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan atau pemegang saham. Komisaris Independen yang ada di TOTAL juga tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya.

Pada 2019, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

Direksi

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan TOTAL sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Adapun susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting on May 4, 2018 is as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Commissioners

Pinarto Sutanto

Liliana Komajaya, MBA

Drs. Wibowo

Rudi S. Komajaya, Msc., MBA

Independent Commissioner

Drs. Rusdy Daryono

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliation with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholder; as well as other affiliation with the Company that could influence his/her independency.

TOTAL currently has 2 Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective, accurate and interest-clashing decision-making.

In line with good implementation of GCG practice, the Board of Commissioners is committed to avoiding transaction containing conflict of interest. Independent Commissioners takes action independently and are free from the intervention from any other party.

Board of Directors

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the embodiment of TOTAL's management accountability according to the GCG principles. In 2019, there was no change in the Board of Directors' composition. As of December 31, 2019, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama : Janti Komadjaja, MSc.
 Direktur Independen : Ir. Handoyo Rusli, MT.
 Direktur : Ir. Moeljati Soetrisno
 Direktur : Ir. Saleh., MM
 Direktur : Ir. Lio Sudarto., MM
 Direktur : Ir. Dedet Syafinal Sy., MM
 Direktur : Ir. Teddy Budjamin

President Director : Janti Komadjaja, MSc.
 Independent Director : Ir. Handoyo Rusli, MT.
 Director : Ir. Moeljati Soetrisno
 Director : Ir. Saleh., MM
 Director : Ir. Lio Sudarto., MM
 Director : Ir. Dedet Syafinal Sy., MM
 Director : Ir. Teddy Budjamin

Satuan Kerja di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru

Work Units Under the Board of Commissioners Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Nomination and Remuneraiton Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria in selecting and preparing potential candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as recommending on the remuneration allocation that will be received by the Boards.

Business Development Committee

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is also responsible for assuring the Board of Directors and the Board of Commissioners that such opportunities for new business expansion have promising

memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

Satuan Kerja di Bawah Direksi

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Berkelanjutan (GRI 102-27)

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi TOTAL merupakan pribadi yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang tidak diragukan lagi dalam industri konstruksi. Selama 2019, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program pelatihan, seminar, *workshop*, dalam berbagai acara sebagai berikut:

Tabel program pelatihan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
1	13/03/2019	Dedet Syafinal, Ir. MM Handoyo Rusli, Ir, MT. Lio Sudarto, Ir, MM. Moeljati Soetrisno, I. Saleh Sendiko, Ir.MM Teddy Budjamin, Ir. Mozes Tuanakotta, ir.	<i>The 7th Annual Studi Ilmu Business Growth Executive Learning Lounge 2019 WAKANDA "We Accelerate Skills And Digital Agility"</i>	STUDILMU & Business Growth, Jakarta
2	14/03/2019	Moeljati Sotrisno, Ir.	Pemakai Jasa KSEI tahun 2019 "Diskusi Ekonomi dan Politik 2019 / KSEI Service Users 2019 "Discussion on Economy and Politics of 2019"	KSEI, Jakarta
3	4 & 5/09/2019	Lio Sudarto, Ir, MM.	<i>The 8th ISCM Forum 2019</i>	PT Intipesan Pariwara, Jakarta
4	9-10/09/2019	Moeljati Soetrisno, Ir. Teddy Budjamin, Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M. Lio Sudarto, Ir., M.M. Handoyo Rusli, Ir., M.T. Janti Komadjaja, MSc. Mozes Tuanakotta, Ir. Saleh Sendiko, Ir., M.M.	<i>Workshop Cascading Corporate Balanced Score Card</i>	RSI Dept

prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Work Units Under the Board of Directors

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Competence Development for Sustainable Governance Instruments (GRI 102-27)

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of TOTAL are individual having reliable competency and capacity in the construction industry. During 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors have attended training programs, seminar, workshops in the following events:

Table of competency training program of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
5	02/10/2019	Janti Komadjaja, MSc.	Kegiatan Bisnis Kekayaan Intelektual / Intellectual Property Business Activities	PT Aipi International, Jakarta
6	07/11/2019	Saleh Sendiko, Ir.MM.	<i>Infrastructure Outlook Forum 2020</i> dengan tema " <i>Infrastructure Projects in New Cabinet Era</i> " / Infrastructure Outlook Forum 2020 with the theme "Infrastructure Projects in New Cabinet Era"	Berita Satu, Jakarta
7	07/11/2019	Handoyo Rusli, Ir.	Penjamin Mutu & Pengendalian Mutu Pekerjaan Konstruksi di Era Digitalisasi 4.0 / Construction Work Quality Guarantee and Control in the 4.0 Digitalization Era	Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi / Ministry of Public Works and Public Housing, Director General of Construction Development
8	11/12/19	Moeljati Soetrisno, Ir. Teddy Budjamin, Ir. Dedet Syafinal Syafruddin, Ir., M.M. Lio Sudarto, Ir., M.M. Handoyo Rusli, Ir., M.T. Janti Komadjaja, MSc. Mozes Tuanakotta, Ir. Saleh Sendiko, Ir., M.M.	<i>Collaboration Pro</i>	Robby Hadisubrata
9	13/12/2019	Janti Komadjaja, MSc. Teddy Budjamin, Ir.	Peluang & Tantangan Ekonomi Indonesia 2020 / Opportunities and Challenges for Indonesia's Economy in 2020	PT Bank Central Asia Tbk

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Efektivitas Manajemen Risiko

(GRI 102-29, 102-30)

Sebagai Perusahaan konstruksi terbuka (Tbk), TOTAL terpapar oleh risiko-risiko dihadapi baik yang disebabkan oleh ketidakpastian yaitu risiko yang tidak bisa diperkirakan ("*unexpected risk*") maupun risiko yang bisa diperkirakan ("*expected risk*"). TOTAL menyadari bahwa perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik akan mengurangi pemborosan sumber dana dan waktu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan sehingga kualitas dapat ditingkatkan dan bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Governance Instruments' Role on the Implementation of Sustainable Performance and the Effectiveness of Risk Management (GRI 102-29, 102-30)

As a public construction company (Tbk), TOTAL is exposed to various risks caused by uncertainty, such as unpredictable risks ("*unexpected risk*") and predictable risk ("*expected risk*"). TOTAL realizes that a company that is capable of managing risks will reduce the waste of funding sources and time, which causes the unfulfillment of its goals. As such, the Company can improve its quality and provide an utmost benefit to the shareholders and stakeholders.

TOTAL always manages in good and documented risk management practices. This is the main pillar in making the Company's business decisions. The strategy to support risk management goals is realized by establishing a strong risk awareness culture for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen maupun proyek. Identifikasi risiko dimulai dengan proses yang dipilih berdasarkan sumber, dampak, penyebab, dan akibatnya baik yang bisa dikendalikan maupun tidak.

Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud di atas.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan Anti Korupsi Pencegahan Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Oleh sebab itu TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Risk identification and evaluation are always carried out by TOTAL through each department and project. Risk identification begins with a process that is sorted by source, impact, cause and consequence whether or not it can be controlled.

Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

- Evaluating the policy of Risk Management.
- Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy.
- Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Anti-Corruption Policy Corruption Prevention

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.

Selain internalisasi pedoman etik, Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang mendorong karyawan TOTAL (Manusia TOTAL/"M-TOTAL") dan pihak eksternal tidak segan melaporkan adanya tindak korupsi atau tindakan yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya korupsi. Perlindungan identitas pelapor oleh Perseroan menjadi bagian dari mekanisme pelaporan agar berjalan efektif.

Asesmen terkait Risiko Korupsi (GRI 205-1)

TOTAL telah membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan proses evaluasi dan efektivitas, efisiensi serta kepatuhan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal. Personil Unit Audit Internal memiliki kualifikasi profesi dan kompetensi yang ditandai dengan sertifikasi profesi auditor internal di bidang Internal Audit dan Manajemen Risiko yakni *Advanced Audit Level 2*, dan *Qualified Internal Auditor*.

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 8 Januari 2018, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengawasan internal, Unit Audit Internal senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas. Dalam pengawasan tindak pidana dan risiko korupsi, Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta bersandar pada bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan ini tidak terjadi tindak pidana korupsi dalam Perusahaan.

Pada 2019, hasil audit yang dijalankan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perusahaan akan terus berupaya menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala dengan berlandaskan pada prinsip audit yang profesional, akuntabel, dan independen.

In addition to the internalization of ethical guidelines, the Company also implements a whistleblowing system that encourages TOTAL employees (TOTAL/"M-TOTAL Humans") and external parties to not hesitate to report corruption or actions that have the potential or lead to corruption. The protection of the whistleblower's identity by the Company becomes a part of effective reporting mechanism.

Assessment Related to Corruption Risk (GRI 205-1)

TOTAL has established an Internal Audit Unit to carry out the evaluation process and effectiveness, efficiency and compliance in implementing the internal control system. Internal Audit Unit personnel have professional qualifications and competencies which are characterized by professional certification of internal auditors in the field of Internal Audit and Risk Management, namely *Advanced Audit Level 2*, and *Qualified Internal Auditors*.

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on January 8, 2018. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

As part of the Company's strategy in increasing the efficiency and effectiveness of internal supervision, the Internal Audit Unit always upholds independence and objectivity. In monitoring criminal acts and corruption risks, the Internal Audit Unit must be able to plan, implement and report audit tasks independently and independently without being influenced by any interests in accordance with the considerations of applicable professionalism and audit standards and relying on existing evidence and facts. During this reporting period, there was no corruption in the Company.

The results of audit activity conducted by the Internal Audit Unit in 2019 showed that there was no operational activity with corruption-related risks. The Company will continuously strive to minimize the risk of corruption by strengthening the *check-and-balances* mechanism and evaluating the effectiveness of audit activity in a regular manner based on the professional, accountable, and independent audit principles.

Komunikasi dan Pelatihan Anti Korupsi (GRI 205-2)

TOTAL berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah dengan mengembangkan dan menggunakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara efektif. Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran memungkinkan pihak internal dan eksternal melaporkan kejadian yang terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika perusahaan. TOTAL memiliki kebijakan untuk melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi serta pengelolaan hasil *whistleblowing system* yang dilaksanakan secara profesional dan independen.

Selain itu, TOTAL juga secara rutin melakukan penyebaran dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen HC kepada seluruh (100%) Manusia TOTAL. Komitmen kuat TOTAL dalam internalisasi kode etik kepada seluruh karyawan direalisasikan dengan adanya kebijakan yang mewajibkan seluruh karyawan mengikuti pelatihan kode etik, yang memiliki maksud, tujuan, dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan *stakeholder*.

Anti-Corruption Communication and Training (GRI 205-2)

TOTAL is committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. One strategic step in preventing corruption is to develop and use a whistleblowing system effectively. The existence of a violation reporting system allows internal and external parties to report incidents related to violations of corruption, fraud, or corporate ethics irregularities. TOTAL has a policy to protect the identity of whistleblowers who report actions or the potential for corruption and management of the results of a whistleblowing system that is carried out professionally and independently.

In addition, TOTAL also routinely disseminates and disseminates information about the code of conduct. These activities include the internal communication carried out by the HC Department to all (100%) TOTAL People. TOTAL's strong commitment in internalizing the code of conduct to all employees is realized through a policy that requires all employees to participate in the code of conduct training. The training has the following objectives, purpose and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

Etika dan Integritas (GRI 102-16)

Kode Etik

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Kode etik TOTAL bersifat dinamis dan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa TOTAL telah mematuhi seluruh peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang terkait, namun memberikan panduan bagi TOTAL serta seluruh pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya TOTAL. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

- **Etika Bisnis Perseroan**
Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *stakeholder* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.
- **Etika Perilaku Individu**
Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Ethics and Integrity (GRI 102-16)

Code of Conduct

The Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

TOTAL's code of conduct is a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct has been prepared not only to ensure that TOTAL has complied with all regulations and legislation related, but provide guidance to all employees in interacting based on moral values which are part of the culture of TOTAL. Thus, business ethics and work ethic that is run has been a part of the Corporate culture.

Code of Conduct

- **The Company's Business Ethics**
Covering explanation on how the Company should behave and maintain etiquette as a business entity and take action in balancing the interest between the Company and the stakeholders in accordance with the GCG principles and the healthy corporate principles.
- **Individual Etiquette**
Covering explanation on how individual of the Company should build relationship, behave, maintain etiquette, and take action according to the prevailing norms and rules.

TOTAL PEDULI KEMANDIRIAN EKONOMI INDONESIA

TOTAL Cares for the Economic Independence of Indonesia

Rp **136,40**
miliar / billion

Pembayaran dividen untuk Pemegang Saham menurun hingga 20%, dari sejumlah Rp170,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp136,40 miliar di tahun 2019

Dividend payment for the shareholder decreased to 20%, from Rp170.5 billion in 2018 to Rp136.40 billion in 2019.

Distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat melalui program CSR mencapai Rp25,43 miliar.

The distribution of the economic value to the public through CSR program reached Rp25.43 billion.

TOTAL berkontribusi aktif terhadap perekonomian negara melalui kepatuhan membayar pajak penghasilan, dari Rp89,43 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp75,81 miliar pada tahun 2019.

TOTAL actively contributed to the country's economy through income tax payment compliance, from Rp89.43 billion in 2018 to Rp75.81 billion in 2019.

Menjaga produktivitas dan kinerja ekonomi tak dipungkiri menjadi salah satu upaya TOTAL dalam menjaga kelangsungan bisnisnya. Dalam menjaga keakuratan dan akuntabilitas kinerja ekonomi, TOTAL menggunakan jasa audit independen setiap tahunnya sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan kinerja, TOTAL telah menetapkan strategi prioritas bisnis yang mengandalkan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berkeyakinan bahwa dengan langkah tersebut, TOTAL dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik dalam industri konstruksi hingga tahun-tahun ke depan. Berikut strategi yang menjadi prioritas TOTAL: **[GRI 103-2]**

- Keahlian
- Diversifikasi
- Diferensiasi
- Standar internasional

Maintaining economic productivity and performance is undeniably one of TOTAL's efforts in ensuring its business continuity. To uphold the accuracy and accountability of its economic performance, TOTAL employs the service of an independent auditor annually as a form of its responsibility to the shareholders and stakeholders.

In carrying out its operations, TOTAL has established business priority strategies that rely on consumers by utilizing the best human resources and technology. TOTAL believes that, with such measure, it can maintain its position as the leader and the best company in the construction industry for years to come. The priority strategies of TOTAL are as follows: **[GRI 103-2]**

- Expertise
- Diversification
- Differentiation
- International standards

Strategi Strategy	Strategi Dasar Primary Strategy 	Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah. <ul style="list-style-type: none"> • Pembangun yang berkualitas; • Terpercaya dan dapat diandalkan; • Berorientasi kepada pelanggan dan “pengalaman pelanggan” yang prima; • Kinerja yang berstandar internasional; serta • Kondisi keuangan yang sehat 	To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy. <ul style="list-style-type: none"> • Quality Builder; • Trustworthy and reliable; • Customer oriented and excellent “customer experience”; • International standard performance; and • Sound financial.
	Fokus Focus 	Fokus pada spesialisasi dan jasa yang meliputi: <p>Spesialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan premium dan bangunan tinggi. • Bangunan pabrik industri <p>Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi ; • Manajemen proyek; • Rancang bangun 	Focus on its specialization and service which comprise: <p>Specialization</p> <ul style="list-style-type: none"> • Premium and high-rise buildings • Industrial plants. <p>Service</p> <ul style="list-style-type: none"> • Construction; • Project Management; • Design - Build;.

TOTAL secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan TOTAL dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2019 dengan pencapaian aset sebesar Rp2,96 triliun dan pendapatan usaha sebesar Rp2,47 triliun memberi dampak bagi jumlah penyaluran nilai ekonomi yang dihasilkan selama tahun 2019 melalui pembayaran pajak sebesar Rp75,81 miliar, gaji dan tunjangan seluruh karyawan sebesar Rp135,88 miliar, pelatihan SDM senilai Rp3,99 miliar hingga alokasi dana CSR sebesar Rp25,43 miliar. **[GRI 103-3]**

TOTAL always evaluates the positive impact generated from its economic performance. TOTAL’s success in recording positive financial performance in 2019, as reflected in its achievements of asset at Rp2.96 trillion and revenue at Rp2.47 trillion, has an impact on the distribution of economic value generated during the year, among others through tax payment of Rp75.81 billion, employee salary and allowance of Rp135.88 billion, HR training of Rp3.99 billion, and CSR fund allocation of Rp25.43 billion. **[GRI 103-3]**

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Pada 2019, kinerja TOTAL dalam aspek ekonomi relatif dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dalam negeri yang terjadi yang juga ikut menerpa industri jasa konstruksi di tanah air. Kondisi tersebut antara lain fluktuasi nilai Rupiah akibat situasi politik yang tidak menentu, inflasi, ataupun faktor-faktor lainnya. Namun demikian, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja positif dan menghasilkan kinerja ekonomi yang sehat.

Secara keseluruhan, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp2,47 triliun. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak sebesar Rp75,81 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan mencapai sebesar Rp135,88 miliar, pelatihan SDM sebesar Rp3,99 miliar serta alokasi dana CSR sebesar Rp25,43 miliar.

Tabel distribusi nilai ekonomi yang diberikan pada 2019 dalam miliar Rp

Uraian / Description	Nominal Rp
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee's Salary and Allowance	135,88
Dana CSR (di luar pelatihan SDM) / CSR Funds (excluding HC training)	18,06
Pembayaran Pajak / Taxation	75,81
Pembayaran Dividen / Dividend Distribution	136,40
Pelatihan SDM / HC Training	3,99
Total	

Keterangan:
(Distribusi nilai ekonomi terdiri dari pembayaran pajak, gaji dan tunjangan karyawan, pelatihan SDM, dana CSR serta pembayaran dividen)

REALIZED AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

TOTAL's performance in 2019 in economic aspect was relatively influenced by domestic economic factors that also hit the construction service industry in the country. These factors are fluctuating rupiah due to uncertain political situation, inflation, and others. Nevertheless, the Company managed to show positive performance and deliver healthy economic performance.

Overall, TOTAL was able to create added economic values for all stakeholders by recording total revenues amounting to Rp2.47 trillion. From the total amount, economic values set aside for taxation amounted to Rp75.81 billion, salary and allowance for all employees amounted to Rp135.88 billion, Human Capital training amounted to Rp3.99 billion and CSR funds amounted to Rp25.43 billion (excluding HC training).

Table of economic values distributed in 2019 in billion Rp

Note:
(Distribution of economic value consists of tax payment, salary and allowance for employees, human resources training, Corporate Social Responsibility funds and dividend payout)

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA [GRI 103-2]

Secara konsisten, TOTAL terus memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Perseroan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. Perusahaan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak. Perusahaan juga secara aktif mendukung Pemerintah dalam konteks pembangunan pendidikan, kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY [GRI 103-2]

TOTAL continuously endeavors to provide only the best for the nation. One of the real contributions of the Company is realized in the form of tax payment. This commitment is in line with the Government's spirit to improve the nation's development through the optimization of tax. Furthermore, through this commitment, the Company nurtures sound relationship with the Regional Government and actively supports the National Government, particularly in educational development, social contribution and local manpower absorption aspects.

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada 2019, jumlah pembayaran pajak penghasilan TOTAL adalah sebesar Rp75,81 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 15,23% dibandingkan pada 2018 sebesar Rp89,43 miliar.

On the other hand, the Company strives to meet its responsibility to the country through tax payment. In 2019, income tax paid amounted to Rp75.81 billion, decreased by 15.23% compared to the income tax paid in 2018 at Rp89.43 billion.

Berikut nilai ekonomi yang dibayarkan Perusahaan melalui pembayaran pajak penghasilan 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the economic value paid by the Company through the income tax payment for 3 (three) years:

Tabel Kontribusi Pajak Penghasilan bagi Negara dalam miliar Rupiah

Table of Income Tax Contribution to the State in billion Rupiah

Deskripsi/ Description	2019	2018	2017
Pembayaran Pajak Penghasilan / Income Tax Payment	75,81	89,43	89,42

KONTRIBUSI KEPADA DAERAH [GRI 103-2]

Kontribusi TOTAL terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di daerah terlihat dari partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi lokal dengan penerapan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Daerah yang dalam realisasinya turut mendukung pembangunan wilayah pedesaan yang tertinggal.
2. Pembangunan daerah secara tidak langsung berkembang akibat perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja lokal di tiap wilayah operasi, TOTAL turut berkontribusi membangun daerah.
3. Kontribusi TOTAL pada pembangunan daerah juga diimplementasikan melalui alokasi dana bagi program pembangunan aspek kesehatan, sosial & keagamaan, lingkungan, dan lainnya dengan rincian, sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO THE REGIONS [GRI 103-2]

TOTAL's contribution to improve the economy and social welfare in the regions is reflected on the Company's participation in supporting local economy through the implementation of several strategies and policies, such as:

1. The contribution of tax payments to the Regional Government, in which its realization contributes to the development of rural areas left behind.
2. Regional development is an indirect impact of the improvement in community's welfare. With the absorbance in local manpower in every area of operation, TOTAL contributes to build the region.
3. TOTAL's contributions on regional development are also implemented through the allocation of funds for development program in aspects of health, social and religious, environment, and others with details as follows:

Tabel biaya CSR TOTAL 2019

Table of TOTAL's CSR costs in 2019

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Percentage / Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT		
<ul style="list-style-type: none"> Audit Eksternal Kemenaker: <ul style="list-style-type: none"> * Resertifikasi Audit SMK3 Audit Eksternal SGS I: <ul style="list-style-type: none"> * Surveillance Audit Visit 5 ISO 9001:2015 * Surveillance Audit Visit 2 ISO 14001:2015 * Surveillance Audit Visit 2 ISO 18001:2007 Audit Eksternal SGS II: <ul style="list-style-type: none"> * Surveillance Audit Visit 6 ISO 9001:2015 * Surveillance Audit Visit 3 ISO 14001:2015 Audit Internal + Sosialisasi Penggunaan Keet Fabrikasi Pengolahan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) 	1.513.048.395	5,95%
<ul style="list-style-type: none"> External Audit of the Ministry of Manpower: <ul style="list-style-type: none"> * Recertification of OHS Management System Audit External Audit of SGS I: <ul style="list-style-type: none"> * Surveillance Audit Visit 5 ISO 9001:2015 * Surveillance Audit Visit 2 ISO 14001:2015 * Surveillance Audit Visit 2 ISO 18001:2007 External Audit of SGS II: <ul style="list-style-type: none"> * Surveillance Audit Visit 6 ISO 9001:2015 * Surveillance Audit Visit 3 ISO 14001:2015 Internal Audit + Dissemination Use of Fabricated Keet Disposal B3 waste (Toxic and Hazardous Materials) 		

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Persentase / Percentage %
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Medical Check-Up</i> calon karyawan sampai dengan Desember 2019, • <i>Medical Check-Up</i> Berkala seluruh karyawan selama 2019, • Penggantian pengobatan untuk karyawan selama 2019, • Donor Darah • Penggantian BBM untuk karyawan selama 2019, • Pemberian Beasiswa bagi Karyawan, • TOTAL AWARDS 2019 • Biaya Alat Pelindung Diri-K3, • CARE Campaign - Project • HSE Sharing Session • Pelatihan HC, • Pelatihan TCI, • Pelatihan <i>Safety</i> – Konsultan Training & Trainer • Seminar Kesehatan Kantor Pusat • Seminar Kesehatan Proyek • FIRST Bulletin 	<ul style="list-style-type: none"> • Medical Check-Up for employee candidates • Medical Check-Up for all employees, • Reimbursement of medical treatment for employees • Blood donation • Fuel reimbursement for employee, • Scholarship for employees, • TOTAL AWARDS 2019 • Expenses for OHS Protection Equipment, • CARE Campaign - Project • HSE Sharing Session • HC Training, • TCI Training, • Safety Training-Consultant training and trainer, • Health Seminar (Head Office) • Health Seminar (Project) • FIRST Bulletin 	<p>18.603.223.715</p> <p>73,12%</p>
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & RELIGIOUS DEVELOPMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan penerangan jalan lingkungan RT 001 RW 006 Desa Tirtomoyo Kec. Pakis Kab. Malang • <i>Fogging</i> Perumahan lingkungan sekitar Proyek PIM 3, Proyek Office Towers, Proyek BCA Forest, dan Proyek Hotel Mercure BSD • Penyuluhan Anti Hoax untuk pekerja proyek di Proyek Thamrin Nine Phase 2 • Perbaikan Mushalla Nurul Rahaman Senopati • Perbaikan Jalan Warga Sekitar Proyek The Pakubuwono Spring • Penutupan Saluran Got dengan Precast • Safety Awards • Pemenuhan Standar Baku Mutu Udara Lingkungan/Ambien • Mudik Pekerja Bersama • Takjil untuk Masjid Al-Musyawahroh • Bakti Sosial Ramadhan 1440 H • Pemberian bantuan material semen 20 sak kepada warga GG II RT 02/04 Kuningan Barat, Jakarta Selatan pasca kebakaran • Penyaluran hewan kurban • Buka Puasa Bersama TOTAL • Penyerahan White Board, Spidol, dan Penghapus • Pembuatan Gapura sekitar Proyek Taman Permata Buana, Kembangan. • Pemasangan Banner Sekolah sekitar Proyek Taman Permata Buana, Kembangan. • Penanaman Rumput Median sekitar Proyek Graha Paramitha II, Bintaro. 	<ul style="list-style-type: none"> • Installation of road lighting at RT 001 RW 006 Desa Tirtomoyo Kec. Pakis Kab. Malang • Fogging at the residential area nearby PIM 3 Project, Office Towers Project, BCA Forest Project, and Hotel Mercure BSD Project • Socialization on Anti-Hoax for project workers at Thamrin Nine Project Phase 2 • Renovation of Mushalla Nurul Rahman Senopati • Renovation of local road nearby The Pakubuwono Spring Project • Gutter closure using precast • Safety Awards • Fulfillment of Air/Ambient Quality Standards • Mass Homecoming for Workers • Takjil for Al-Musyawahroh Mosque • Social Assistance of Ramadhan 1440 H • Donation of cement amounting to 20 sacks to the community of GG II RT 02.04 Kuningan Barat, South Jakarta post-fire disaster • Distribution of sacrificial animals • TOTAL's Mass Break Fasting Event • Distribution of White Board, Markers, and Erasers • Production of Archway nearby the Taman Permata Buana Project in Kembangan • Installation of School Banner nearby the Taman Permata Buana Project in Kembangan • Planting of Grasses nearby the Graha Paramitha II Project in Bintaro 	<p>1.273.448.250</p> <p>5,00%</p>
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS		
Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan sampai dengan Desember 2019 = 115 LKP (52 Gedung)	Improvement on Customer Complaint Report until December 2019 = 115 CCR (52 Project)	<p>4.051.231.486</p> <p>15,92%</p>
Total Biaya CSR 2019 / Total Cost of 2019 CSR		<p>25.440.951.846</p> <p>100%</p>

LINI BISNIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No.31 tanggal 30 April 2015), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3, halaman 15) adalah pembangunan dan industri. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung, baik sebagai kontraktor utama maupun kontraktor rancang dan bangun.

Kontraktor Utama

TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

- Perencanaan & monitoring proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
- Manajemen lapangan;
- Penerapan metode konstruksi yang optimal;
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek Joint Operation untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi. Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

BUSINESS LINES

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 31 dated April 30, 2015), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3 page 15) focus on construction and industry. In operating its business activity, TOTAL is committed to become the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.

TOTAL runs the business by focusing on building construction service, both as a main contractor or design-and-build contractor.

Main Contractor

TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:

- Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
- Site management;
- Optimal application of construction methods;
- Recruitment and management of all sub-contractors; and
- Selection and procurement of building materials.

In addition, TOTAL also undertakes Joint Operation for big scale and international projects.

Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications. The design and build services include:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
 - Koordinasi tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitek, struktur, M&E; dan
 - Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.
- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
 - Coordination between internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E; and
 - Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS

Pendekatan Manajemen [GRI 103-2]

Dalam melaksanakan kinerjanya TOTAL telah menetapkan strategi prioritas bisnis yang mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berkeyakinan bahwa dengan langkah tersebut, TOTAL dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik dalam industri konstruksi hingga tahun-tahun ke depan. Berikut strategi prioritas TOTAL:

- a. Keahlian
- b. Diversifikasi
- c. Diferensiasi
- d. Standar Internasional

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Management Approach [GRI 103-2]

In carrying out its performance TOTAL has established a business priority strategy that relies on excellence, expertise, and dedication to consumer needs by utilizing the best human and technological resources. We believe that with this step, TOTAL can maintain its position as the foremost and best in the construction industry in the years to come. The following is TOTAL's priority strategy:

- a. Skill
- b. Diversification
- c. Differentiation
- d. International standards

TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Isu-isu terkait perubahan iklim menjadi salah satu perhatian utama dunia. Hal tersebut tercermin dari pernyataan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang terus mengajak seluruh entitas global untuk semakin peduli terhadap perubahan iklim dan implikasinya terhadap seluruh aspek kehidupan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam "Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia", Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak perubahan iklim, di antaranya banjir, kekeringan, *sea level rise*, hingga cuaca ekstrem dan peningkatan gas rumah kaca ("GRK") yang signifikan. Data KLHK menyebut bahwa tingkat GRK di Indonesia cenderung mengalami peningkatan sejak 1990, dan akan terus meningkat hingga 2020.

CLIMATE CHANGE CHALLENGE [GRI 201-2]

Issues related to climate change are one of the primary concerns of the world at present. This is reflected in the United Nations' (UN) position which continuously invites all global entities to increasingly take into account the changes to global climate and their implications in all aspects of life. The Ministry of Environment and Forestry in its report entitled "Policy Directions and Targets for Adapting to the Climate Change in Indonesia" stated that Indonesia is one of the countries most vulnerable to the threats and impacts of climate change, ranging from flooding, drought, sea level rise, extreme weather, and to the significant increases in greenhouse gas (GHG). Data from the Ministry of Environment and Forestry show that GHG level in Indonesia is in the increasing trend since 1990 and will continue to increase until 2020.

Dalam dunia usaha, tantangan dan implikasi perubahan iklim memicu para pelaku usaha untuk turut berkontribusi dalam membidik isu-isu perubahan iklim yang terbagi dalam 3 (tiga) dimensi. Dimensi pertama, risiko akibat dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi usaha, di mana peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca ekstrem akan menyebabkan banjir, longsor, kebakaran,

In business world, the challenge of climate change has triggered business people to focus on the risks of climate change in 3 (three) dimensions. The first dimension is the risk due to the impact of physical climate change on business operations, where an increase in the intensity and frequency of extreme weather events will lead to floods, landslides, fires and rising temperatures and rising sea levels which

kenaikan suhu, dan kenaikan permukaan air laut yang tentu memiliki dampak terhadap risiko usaha. Dimensi kedua dan ketiga, berkaitan dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim, yaitu munculnya kebijakan dan peraturan serta berkembangnya pasar dan kegiatan ekonomi yang lain. Saat ini, para pelaku usaha internasional telah bersama-sama memunculkan inisiatif tersebut dengan berbagai cara, salah satunya dengan pembentukan investor *Platform on Climate Change*, sebuah organisasi yang mewadahi berbagai kelompok investor global dengan komitmen untuk mengukur dan mengungkapkan jejak karbon dari portofolio investasinya dan menganalisis dampak dari perubahan iklim terhadap keberlangsungan kegiatan usahanya.

Bagi keberlangsungan usaha TOTAL, perubahan iklim memengaruhi tingkat risiko yang dimiliki Perusahaan. Dampak-dampak perubahan iklim, seperti banjir, longsor, kebakaran, hingga cuaca ekstrem berimplikasi terhadap aspek operasional maupun finansial Perusahaan. Perubahan iklim mampu memengaruhi durasi pekerjaan proyek pembangunan yang bermuara pada *cost* yang dikeluarkan Perusahaan. **[GRI 201-2]**

TOTAL sebagai bagian dari entitas global senantiasa memperteguh tanggung jawabnya untuk peduli terhadap perubahan iklim melalui penerapan prinsip-prinsip *green construction* dalam proyek pembangunan gedung yang dijalankan TOTAL. Konsep *green construction* dituangkan dalam konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Melalui penerapan prinsip *green construction*, TOTAL berharap dapat meminimalisasi dampak negatif pelaksanaan proyek gedung terhadap lingkungan. **[GRI 103-1, 103-2]**

Dalam menjaga efektivitas penerapan dan kendali dampak, TOTAL melakukan penilaian efektivitas secara berkala dengan menjaga keselarasan pelaksanaan proyek dengan prinsip-prinsip *green construction* dan meninjau implikasi penerapan terhadap profil risiko yang dihadapi Perusahaan. **[GRI 103-3]**

will certainly increase business risks. The second and third dimensions are related to the world commitment to respond to climate change, namely the emergence of policies and regulations and the development of markets and other economic activities. At present international businesses have jointly brought up these initiatives in various ways, one of which is the establishment of an Investor Platform on Climate Change, an organization that accommodates various groups of global investors with a commitment to measure and disclose the carbon footprint of their investment portfolios and analyze the impact of climate change to the sustainability of its business activities.

Climate change affects TOTAL's risk level and business continuity. Climate change indicators, including flood, landslide, fire, and extreme weather have an implication on the Company's operational and financial aspects. Climate change can specifically affects the construction project work period which will ultimately impacts on the Company's expenditure. **[GRI 201-2]**

As part of a global entity, TOTAL always strengthens its commitment to provide care for the environment and to address climate change, among others, by applying the green construction principle in its building construction projects. The green construction project is translated into the design concept and green building methods to be implemented, such as the passive application of design, modular, prefab system repetition, and reuse of material. In addition, TOTAL implements waste management in every construction projects. Through the implementation of green construction principle, TOTAL hopes to be able to reduce the negative impacts of building construction on the environment **[GRI 103-1, GRI 103-2]**

To maintain the effectiveness of impact control, TOTAL conducts regular assessment on the effectiveness of this principle implementation, maintains the alignment of project works with the green construction principle, and reviews the impact of principle implementation on its risk profile. **[GRI 103-3]**

TOTAL MENJUNJUNG NILAI KELESTARIAN LINGKUNGAN YANG LUHUR

TOTAL Upholds the Noble Values of Environmental Conservation



Biaya pelestarian lingkungan tahun 2019

turun hingga 23,05% dari tahun Rp1.966,38 juta di tahun 2018 menjadi **Rp1.513,05 juta** di tahun 2019.

Environmental conservation cost in 2019

decreased up to 23.05% from Rp1,966.38 million in 2018 to Rp1,513.05 million in 2019.

Tingkat pemakaian **air** di lingkungan properti, menjadi **4.852 m³** di tahun 2019 dari 7.179 m³ di tahun 2018

Water consumption within TOTAL's property decreased to 4,852 m³ in 2019 from 7,179 m³ in 2018



WATER

Recycled Water

Tingkat **recycle air meningkat** dari semula 5.758 m³ di tahun 2018 menjadi **7.293 m³** di tahun 2019.

The use of recycled water grew from 5.758 m³ in 2018 to 7.293 m³ in 2019.

Konsumsi energi listrik kantor pusat untuk daya 131.000 kWh turun hingga **1,39%** dari semula 92.249 kWh di tahun 2018 menjadi **90.968 kWh** di tahun 2019.

Electricity consumption of head office for 131,000 kWh power decreased by 1.39% from 92,249 kWh in 2018 to 90,968 kWh in 2019.

ELECTRICITY



Menjadi sebuah komitmen bagi TOTAL untuk menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari integrasi pertumbuhan berkelanjutan. TOTAL meyakini bahwa proses bisnis yang seimbang dan selaras dengan kepedulian terhadap lingkungan tidak semata menempatkan Perseroan pada koridor-koridor pengembangan berkelanjutan, tetapi turut berkontribusi terhadap terciptanya kualitas hidup generasi mendatang yang lebih baik. Dalam merealisasikan program dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang dijalankan, TOTAL mengacu kepada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 melalui penetapan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung.

[GRI 103-2]

TOTAL is committed to fostering care to the environmental conservation as part of integration with sustainable growth. TOTAL believes that a balanced business process in harmony with care towards the environment will not only place the Company within the corridors of sustainable growth but also provide contribution to the creation of better life quality for the future generation. To realize this commitment, TOTAL has compiled various CSR programs on the environment and implemented changes to the concept of implementing environmental management that refers to ISO 26000. In addition, TOTAL's CSR policies in the environmental field are based on ISO 14001 Environmental Management System standards implemented by setting protection targets towards environmental pollution caused by building construction projects. [GRI 103-2]

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2019, TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, TOTAL juga berhasil mengurangi pencemaran emisi udara melalui penerapan target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh *LEED rating tools* serta mengurangi 3 (tiga) jenis limbah konstruksi (padat, cair dan B3) melalui mekanisme manajemen limbah dan sampah yang terintegrasi. [GRI 103-3]

PENERAPAN KONSEP GREEN BUILDING DENGAN 3R [GRI 301-2]

Dilatarbelakangi oleh hasil survei yang menunjukkan bahwa industri konstruksi menjadi salah satu kontributor pengguna material terbesar, semakin banyak pelaku usaha di industri konstruksi yang semakin sadar akan pentingnya pelaksanaan proyek pembangunan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan. Upaya tersebut melahirkan terciptanya konsep *Green Building*. TOTAL sebagai entitas global turut menyadari pentingnya penerapan konsep tersebut, yang diwujudkan melalui pengurangan bahan material dalam jumlah besar yang dapat menyebabkan *global warming* dan kerusakan lingkungan.

Implementasi konsep *Green Building* yang efektif harus berjalan dari hulu ke hilir secara komprehensif, baik sejak masa perencanaan hingga masa konstruksi berlangsung. Untuk itu, TOTAL berupaya untuk mengaplikasikan konsep *green construction* dan 3R (*Recycle* (daur ulang), *Reduce* (mengurangi), dan *Reuse* (penggunaan kembali) dalam setiap proyek pembangunan yang dijalankan.

Based on the assessment conducted in 2019, TOTAL has succeeded in increasing the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year. TOTAL has also succeeded in reducing air pollution through the implementation of *Construction Indoor Air Quality Management Plan* target required by *LEED rating tools* and reducing 3 (three) types of construction waste (solid, liquid, and B3 waste) through integrated waste treatment mechanisms. [GRI 103-3]

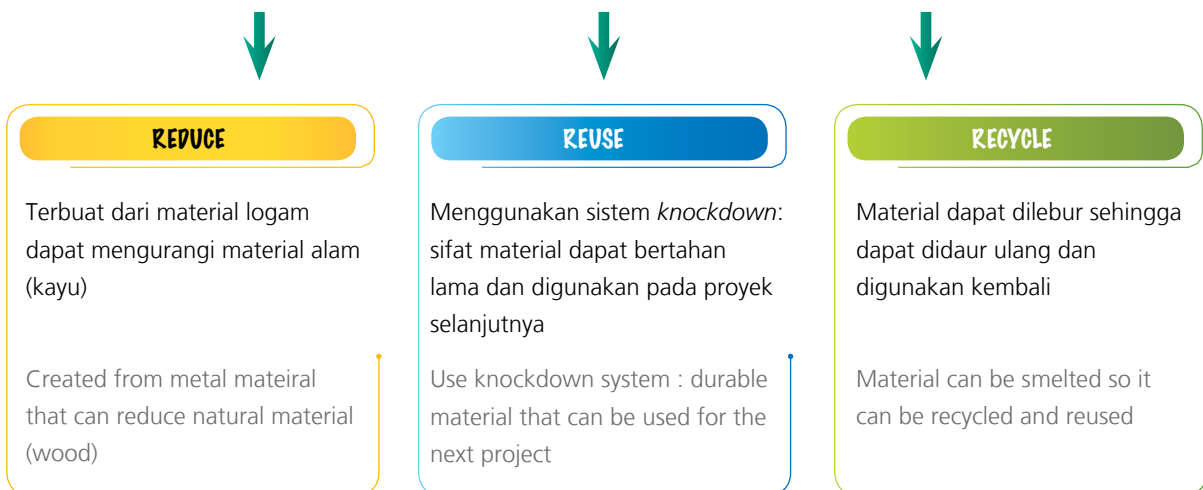
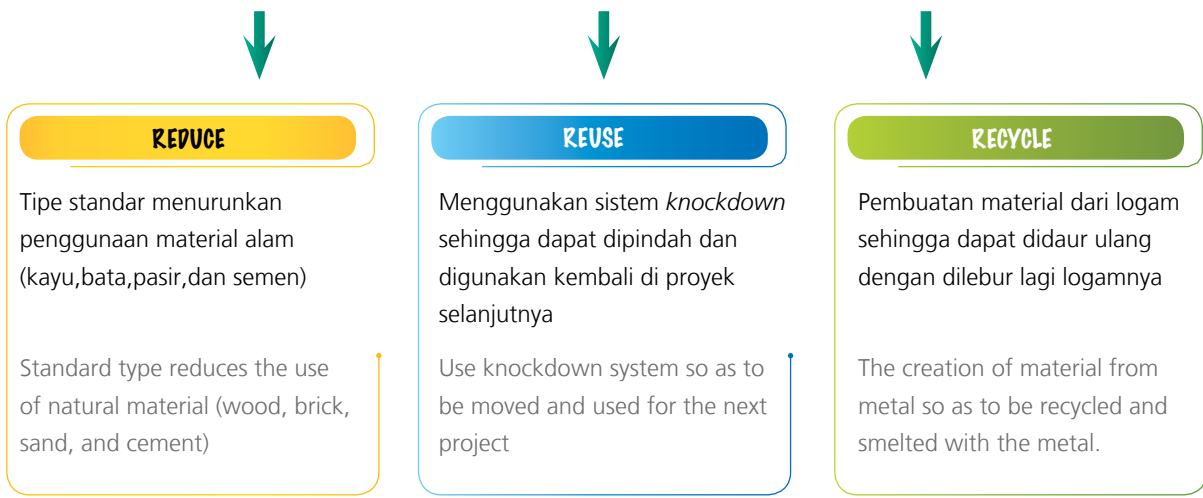
APPLICATION OF GREEN BUILDING CONCEPT WITH 3R [GRI 301-2]

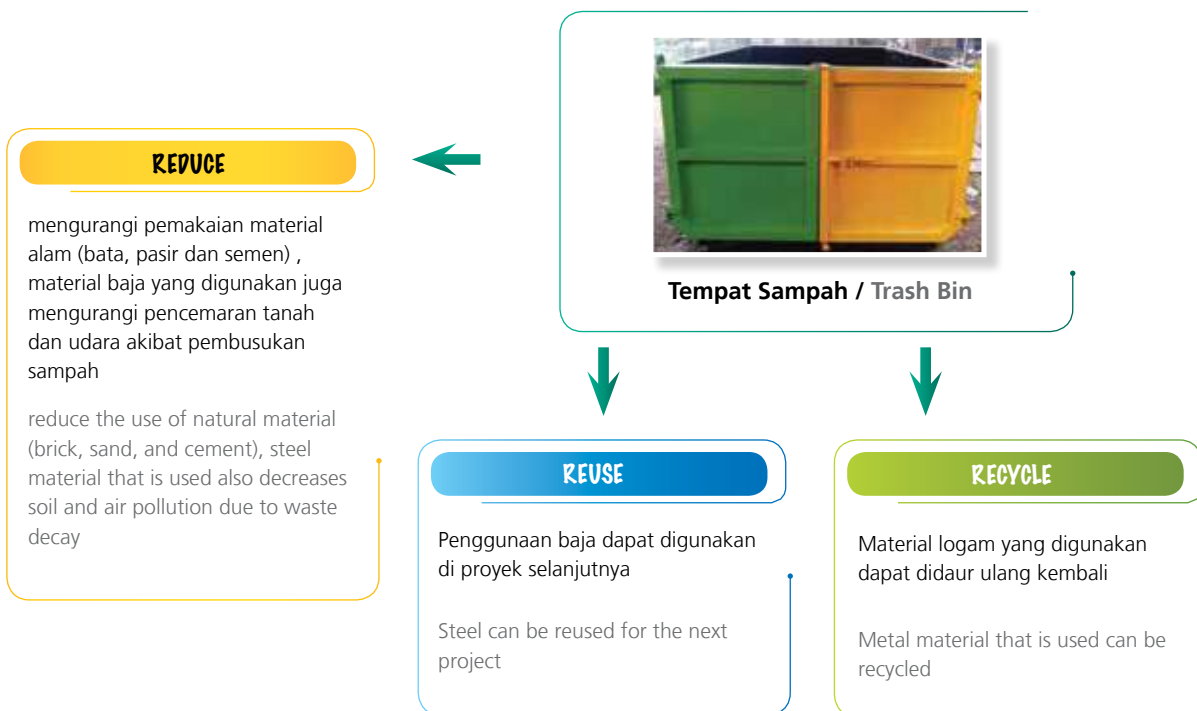
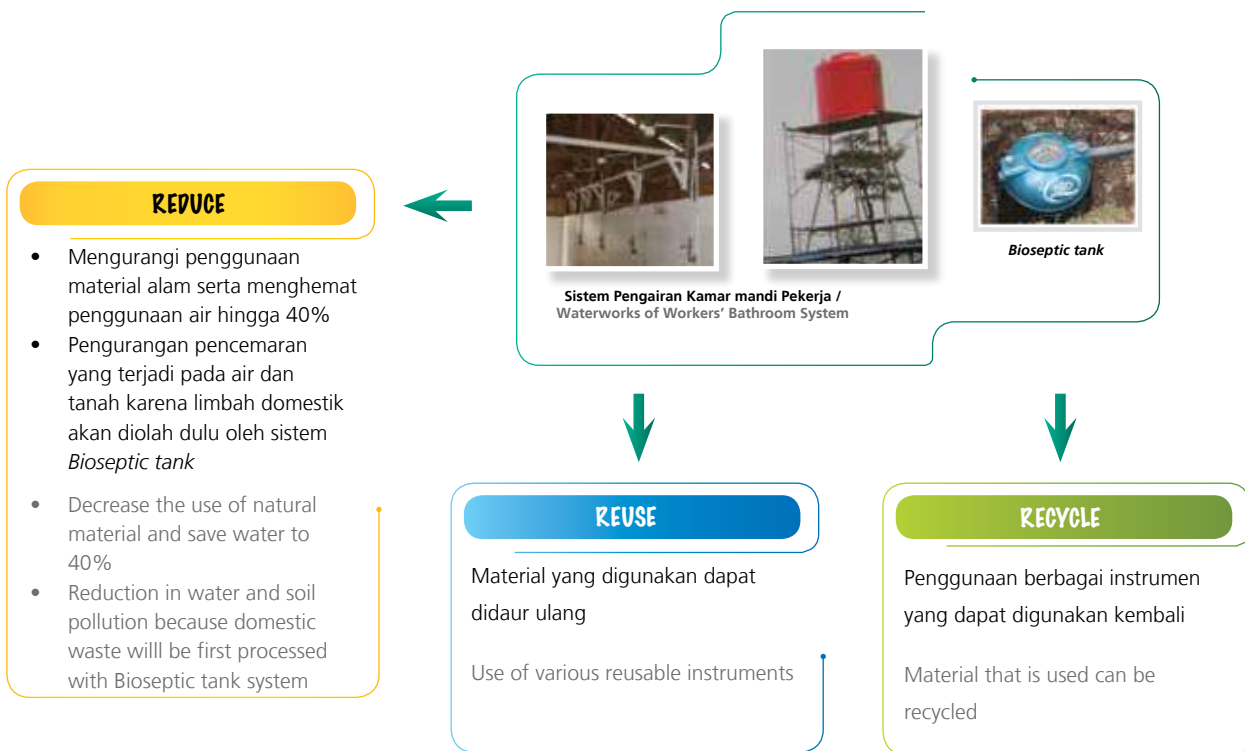
Reflecting on the survey results which states that construction industry is one of the largest material users, many construction business players are increasingly aware of the importance of construction work with concerns to the principle of environmental conservation. This awareness generates the concept of *Green Building*. As a global entity, TOTAL also recognizes the significance in implementing such concept. The Company manifests this through the efforts to minimize the use of material in large amount which can contribute to the global warming and environmental damage.

To realize the effective implementation of *Green Building* concept, it must be carried out comprehensively, from upstream to downstream, encompassing the planning period to the construction period. To that end, TOTAL seeks to implement the concepts of green construction and 3R (*Recycle*, *Reduce*, and *Reuse*) in every construction project undertaken.

MEKANISME GREEN CONSTRUCTION
[GRI 301-2]

GREEN CONSTRUCTION MECHANISM [GRI 301-2]





MEKANISME PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Akuntabilitas TOTAL dalam menjalankan proses bisnis yang seimbang dengan kepentingan dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan diwujudkan melalui pemantauan dampak lingkungan secara berkala. TOTAL melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan petunjuk dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) pada setiap proyek pembangunan gedung yang dilakukan. Adapun indikator yang menjadi penilaian, meliputi ambien udara, kebisingan lingkungan, getaran, air limbah domestik, serta gas buang (bila menggunakan alat angkat & angkut, genset).

Hasil penilaian dampak lingkungan menjadi acuan implementasi AMDAL serta sebagai acuan untuk tindakan perbaikan dalam kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Pengukuran lingkungan dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan balai pengukuran lingkungan di wilayah proyek atau bekerja sama dengan team pusat untuk mengkoordinir kegiatan pengukuran lingkungan.

PENGUNAAN ENERGI [GRI 302-1, 302-3]

Jumlah konsumsi energi di Kantor Pusat TOTAL berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2019 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik

Jenis Energi yang Digunakan / Type of Energy Used [GRI 302-1]	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi Energi / Total Energy Consumption Intensity [GRI 302-3]		Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
		2019	2018	
		Konsumsi Energi Listrik Kantor Pusat / Electricity Consumption of Head Office		
Daya 131.000 / 131.000 Power	kWh Rp juta / Rp million	90.968 133,92	92.249 138,61	Turun 1,39% / decreased by 1.39% Turun 3,50% / decreased by 3.50%
Daya 197.000 / 197.000 Power	kWh Rp juta / Rp million	117.495 172,39	118.104 177,46	Turun 0,52% / decreased by 0.52% Turun 2,94% / decreased by 2.94%
Konsumsi Energi Listrik Properti / Electricity Consumption of Property				
Daya / Power	kWh Rp juta / Rp million	1.577.570 1.881	1.540.750 1.880	Naik 2,39% / increased by 2.39% Naik 0,04% / increased by 0.04%
Konsumsi Energi Listrik Proyek / Electricity Consumption of Projects				
Biaya / Cost	Rp juta / Rp million	22.026	18.061	Naik 21,95% / increased by 21.95%

Realisasi Biaya Konsumsi Energi Listrik

Pada tahun 2019, realisasi pengeluaran biaya energi listrik di lingkungan Kantor Pusat untuk daya 131.000 KWH adalah sebesar Rp133,92 juta, menurun 3,50% dibandingkan yang terealisasi pada tahun 2018 sebesar Rp138,61 juta. Sedangkan untuk daya 197.000 KWH pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp172,39 juta, menurun 2,94% dari tahun 2018 sebesar Rp177.46 juta.

ENVIRONMENT MONITORING MECHANISM

TOTAL's accountability in carrying out business process that is in harmony with the interest to minimize impact on the environment is realized through the regular monitoring of impact on the environment. TOTAL measures the impact on the environment based on instructions from the AMDAL (Analysis of Environmental Impacts) of every building construction project carried out. The evaluation indicators used by TOTAL cover the ambient air, environmental noise, vibration, domestic wastewater, and exhaust gas (if using lift & haulers, generators).

The result serves as a reference for the implementation of AMDAL and for corrective actions to be taken in environmental protection activities. Environmental measurement can be done by working with environmental measurement centers in the project area or working with a central team to coordinate environmental measurement activities.

ENERGY CONSUMPTION [GRI 302-1, 302-3]

Total energy consumption at TOTAL Head Office based on the type and intensity of energy consumed in 2019 is shown in the following table:

Table of Energy Consumption Intensity

Realization of Electricity Consumption Costs

In 2019, the realization of cost for electricity consumption within the environment of Head Office for the 131,000 KWH power was Rp138.61 million, down 3.50% compared to the cost of 2018 realized at Rp138.61 million. Meanwhile, the cost for 197,000 KWH power in 2018 amounted to Rp 172.39 million, a decrease of 2.94% compared to the cost of 2018 realized at Rp177.46 million.

Sementara untuk Properti, realisasi biaya konsumsi energi listrik tercatat menurun 0,04% dari Rp1.881 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.880 juta pada tahun 2019. Untuk lingkungan proyek, pada tahun 2019 realisasi pengeluaran biaya energi listrik tercatat sebesar Rp22.026 juta meningkat 21,95% dari yang direalisasikan pada tahun 2018 sebesar Rp18.061 juta.

Upaya Penghematan Energi [GRI 302-4]

Berdasarkan tabel konsumsi dan intensitas energi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan energi di lingkungan proyek TOTAL tergolong cukup besar. Meski demikian, Perseroan berhasil menurunkan jumlah konsumsi energi dari tahun ke tahun dengan melaksanakan beberapa program penghematan energi yang disusun guna mengurangi penggunaan energi, antara lain:

- Pemasangan meteran untuk masing-masing sub proses penggunaan (meteran listrik untuk penggunaan *site office*, meteran untuk penggunaan produksi atau kegiatan proyek);
- Pencatatan secara rutin penggunaan energi listrik pada masing-masing sub-meteran;
- *Monitoring* penggunaan alat bantu kerja (bor tangan, gerinda, mesin las dan lain-lain);
- Mematikan lampu pada jam istirahat;
- Penjadwalan pemberhentian *Passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu; serta
- Pemasangan poster hemat energi.

Dalam kegiatan proyek, *site office* sangat berperan penting untuk mendukung kegiatan *green construction* dengan cara:

- Penggunaan kertas bolak-balik;
- Mematikan lampu di jam istirahat dan menggunakan lampu LED;
- Penghematan penggunaan air di lingkungan *site office* (memasang stiker hemat air dan energi); dan
- Memaksimalkan penggunaan email dalam komunikasi.

PENGUNAAN AIR BERDASARKAN SUMBERNYA [GRI 303-1]

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan di lapangan wajib dicatat yang berguna untuk penyusunan program penghematan air. Pencatatan penggunaan air kerja harus dipisahkan dengan penggunaan air untuk keperluan kantor.

As for property, the realization of electricity consumption cost decreased by 0.04%, from Rp1,881 million recorded in 2018 to Rp1,880 million in 2019. The realization of electricity consumption cost for the projects was recorded at Rp22,026 million, increased by 21.95% from Rp18,061 million recorded in 2018.

Energy Conservation Efforts [GRI 302-4]

Based on the consumption table and energy intensity above, it can be concluded that energy use in the TOTAL project environment is quite large. However, the Company has succeeded in reducing the amount of energy consumption from year to year by implementing several energy saving programs designed to reduce energy use, including:

- Installation of the meter for each sub-process of usage (electric meter for the use of site office, the meter for production use or project activity);
- Recording the use of electrical energy in each sub meter regularly;
- Monitoring the use of working tools (hand drills, grinders, welding machines and others);
- Turning off lights during break hours;
- Scheduling Passenger hoist dismissal on certain floors;
- Installation of energy-saving posters.

In project activity, site office is very important to support the green construction activities by:

- The use of two-sided paper;
- Turning off lights during break hours and using LED lightings;
- Water-saving in the site office (installing water and energy saving sticker); and
- Maximizing the use of email in the communication process.

WATER USAGE BASED ON ITS SOURCE [GRI 303-1]

In the process of construction activities, water used in the field must be recorded which is useful for the preparation of a water saving program. The recording of work water use must be separated from the use of water for office purposes.

TOTAL menggunakan air PAM dan air *Recycle* dalam pelaksanaan kerja proyek maupun kegiatan operasional di Kantor Pusat. Berikut rincian penggunaan air di Kantor Pusat, Properti, dan Proyek TOTAL selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya:

TOTAL uses PAM water and Recycle water in carrying out project work and operational activities at the Head Office. The following table describes the use of water at the Head Office, Property, and Projects of TOTAL in the last 2 (two) years based on the usage and value:

Konsumsi Air Perusahaan / Company Water Consumption	2019	2018	Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE			
Pemakaian / Consumption (m ³)	2.669	2.429	Naik 8,99% / Increased by 8.99%
Nilai / Value (Rupiah)	35.460.192	32.314.790	Naik 8,87% / Increased by 8.87%
PROPERTI / PROPERTY			
Pemakaian / Consumption (m ³)	4.852	7.179	Turun 47,96% / Decreased by 47,46%
Nilai / Value (Rupiah)	64.190.862	93.528.114	Turun 45,70% / Decreased by 45.70%
PROYEK / PROJECT			
Nilai / Value (Rupiah)	402.666.638	340.621.956	Naik 18,21% / Increased by 18.21%

Realisasi Biaya Konsumsi Air

Pada tahun 2019, realisasi pengeluaran biaya dalam penggunaan air TOTAL di Kantor Pusat adalah sebesar Rp35,46 juta naik 8,87% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp32,21 juta. Untuk di lingkungan Properti, biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp64,19 juta turun 45,70% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp93,53 juta. Sementara di lingkungan proyek, realisasi biaya konsumsi air untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp402,67 juta meningkat 18,21% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp340,62 juta.

Realization of Water Consumption Costs

In 2018, the realization of costs for water consumption at the Head Office of TOTAL was Rp35.46 million, increased by 8.87% compared to that of 2018 recorded at Rp32.31 million. In the Property environment, the costs incurred reached Rp64.19 million, decreased by 45.70% compared to that of 2018 recorded at Rp93.53 million. While in the project environment, the realization of water consumption costs in 2019 was Rp402,67 million, increased 18.21% compared to that of 2018 recorded at Rp340.62 million.

Upaya Penghematan Air [GRI 303-3]

TOTAL terus berupaya untuk mengurangi penggunaan air secara berkelanjutan melalui beberapa upaya, antara lain dengan membuat instalasi air kerja vertikal (*overflow*) untuk menghemat penggunaan air kerja. Di samping itu, Perseroan juga melakukan kegiatan *dewatering* yang bertujuan untuk mengendalikan air (air tanah/permukaan) agar tidak mengganggu atau menghambat proses pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi, terutama untuk pelaksanaan bagian struktur yang berada dalam tanah dan di bawah muka air tanah.

Water Saving Efforts [GRI 303-3]

TOTAL continues to strive to reduce water use sustainably through several efforts, among others by making vertical workplaces (*overflow*) to save on working water. In addition, the Company also conducts dewatering activities which aim to control water (groundwater/surface) so as not to interfere with or hinder the process of carrying out a construction work, especially for the implementation of parts of structures that are in the soil and below the groundwater level.

Kegiatan *dewatering* secara langsung atau tidak akan merusak struktur air tanah, maka proyek harus melakukan tindakan penanganan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi yang diakibatkan oleh proses *dewatering*. Penanganan yang dilakukan diantaranya membuat sumur *recharge* baik di dalam proyek ataupun luar proyek yang dapat terjangkau oleh pemipaan serta pengontrolan pembuangan air *dewatering* dengan cara pengukuran kubikasi berdasarkan ijin yang diberikan oleh pemerintah.

Dewatering activity that is conducted directly will not harm ground water structure. Hence, a project needs to implement a management system so as to reduce negative impact on the environment due to dewatering process. Handling performed, including creating a good recharge wells, either within the project or outside the project, can be reached by pipeline and dewatering water drainage control by measuring cubication based on the permit given by the government.

Air *dewatering* yang tidak terkontaminasi dengan lumpur atau tanah dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas CSR (*Corporate Social Responsibility*). Proyek mendistribusikan air ke warga sekitar, tetapi air yang akan dibagikan harus diuji ke laboratorium sesuai dengan Permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat Kualitas Air. Setelah dianggap layak atau di bawah nilai ambang batas dari peraturan, kemudian dibuat instalasi pemipaan untuk didistribusikan ke warga sekitar.

Dewatering water that is not contaminated by mud or soil can be used for CSR activity (Corporate Social Responsibility). The project will distribute water to local residents, however it must be measured in the laboratory according to Minister of Health Regulation No. 416/Menkes/Per/IX/1990 for the water quality requirements. If the water passes the feasible test, or below the threshold as set by the regulation the piping will be installed to be distributed to local residents.

Upaya penghematan air lainnya yang dilakukan TOTAL antara lain melalui pemakaian Air *Recycle* di Kantor Pusat dan Properti. Jumlah pemakaian air *recycle* per tahun disajikan dalam tabel berikut.

Another effort to save water carried out by TOTAL was by using Recycled Water at the Head Office and Property. The annual consumption of recycled water is presented below.

<i>Recycle Water</i>	2019	2018	Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
Pemakaian / Consumption (m ³)	7.293	5.758	Naik 26,66% / Increased by 26.66%

EMISI UDARA

Upaya Mengurangi Pencemaran dan Emisi Udara

[GRI 305-5]

Dalam rangka mengurangi pencemaran dan emisi udara yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi di sekitar area proyek, TOTAL menggunakan *dust net*. Di samping itu, *dust net* juga digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.

AIR EMISSION

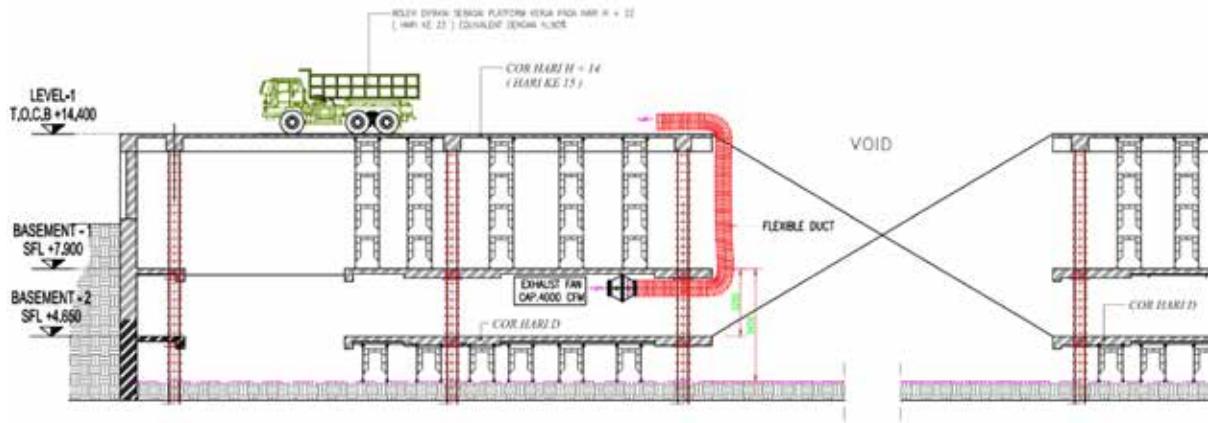
Efforts to Reduce Air Pollution and Emission

[GRI 305-5]

In order to reduce pollution and air emissions caused by construction activities around the project area, TOTAL uses dust net. In addition, dust net is also used to cover buildings when the construction process can be reused in other projects.

Komitmen TOTAL untuk mengurangi pencemaran dan emisi udara yang dihasilkan dari kegiatan operasional diwujudkan melalui pencapaian target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh LEED rating tools. Mengacu pada persyaratannya, target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* oleh LEED *rating tools* adalah dengan dilakukannya implementasi dari perencanaan pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan *best management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

TOTAL's commitment to reduce pollution and air emissions resulting from operational activities is realized through the achievement of targets for the Indoor Air Quality Management Plan required by LEED rating tools. Referring to the requirements, LEED's Indoor Air Quality Management Plan's target by LEED rating tools is to implement the plan to prevent indoor air pollution caused by construction activities. In this case, Project has implemented a best management practice in the form of a temporary fan with filter and inlet covering duct. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections continue to be carried out to ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.



Pemasangan *Temporary Fan* selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL /
Temporary Fan Installment during Construction Period in one of TOTAL projects

MANAJEMEN LIMBAH DAN EFLUEN

[GRI 306-2]

Kegiatan dan proses bisnis yang dijalankan TOTAL menghasilkan limbah dan sampah yang terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

WASTE MANAGEMENT

[GRI 306-2]

TOTAL's business processes and activities generate trash and waste which are further classified into 3 (three) types as follows:

LIMBAH PADAT
SOLID WASTE

- Struktur: besi beton, kayu, sisa beton, dll
- Arsitektur: ACP (aluminium composite panel), batu bata, celcon, kaca, dll
- ME : ducting, pipa, dll
- Structure: reinforcement bar, wood, concrete waste, etc.
- Architecture: ACP (aluminum composite panels), bricks, Celcon, glass, etc.
- ME: ducting, piping, etc.

LIMBAH CAIR
LIQUID WASTE

Air bekas wastafel
(tempat cuci piring)

Waste water from sink

LIMBAH B3
(BAHAN BERACUN & BERBAHAYA)
PADAT DAN CAIR
HAZARDOUS WASTE
(TOXIC AND HAZARDOUS MATERIAL)
SOLID AND LIQUID

Limbah B3 padat:
Aki bekas, wadah yang terkontaminasi bahan kimia

Limbah B3 cair:
oli bekas B3 cair yang sudah kadaluarsa

Solid hazardous waste:
used battery, container contaminated by hazardous chemical

Liquid hazardous waste:
used oil, expired liquid hazardous waste

Mekanisme Manajemen Limbah dan Sampah

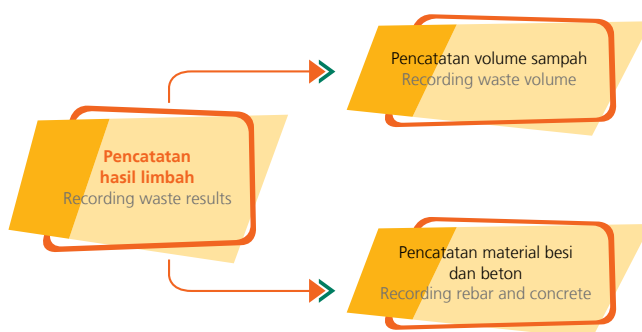
TOTAL membuat manajemen limbah yang cukup baik guna mengurangi sampah yang dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan polusi dari proses konstruksi. Oleh karena itu, proyek harus membuat program tentang limbah yaitu dengan cara:

- a. Pemisahan limbah konstruksi berdasarkan jenisnya, yakni Limbah Padat, Limbah Cair, dan Limbah B3;
- b. Pembuatan gudang limbah B3 (padat dan cair)
- c. Pembuatan rambu-rambu peringatan B3
- d. Pencatatan hasil limbah

Waste Management Mechanism

TOTAL makes good waste management to reduce waste brought to landfills (TPA) and pollution from the construction process. Therefore, the project must make a program about waste, namely by:

- a. Separating construction waste based on type, namely Solid Waste, Liquid Waste and hazardous waste;
- b. Constructing hazardous (solid and liquid) waste storage
- c. Constructing hazardous warning signs
- d. Listing waste results



- e. Kerja sama vendor pembuangan limbah (bersertifikasi)
- f. Pembuatan jadwal pembuangan sampah dan limbah B3 (padat dan cair)
- g. Kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik
- h. Penggunaan *grease trap* untuk pengolahan limbah cair dari kegiatan domestik (air bekas wastafel) sebelum dibuang ke saluran *drainase*

- e. Determining (certified) waste disposal vendors
- f. Making schedules for hazardous (solid and liquid) waste disposal
- g. Conducting campaign to reduce the use of plastic bags
- h. Using grease trap to treat liquid waste generated from domestic activities (water from wash basin) before being dumped to drainage

Alur Pembuangan Sampah Proyek

Project Waste Disposal Flow



IMPLEMENTASI PRINSIP 3R

TOTAL turut mengimplementasikan prinsip dan praktik 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dalam pengelolaan limbah dan sampah. Adapun pelaksanaannya diwujudkan melalui:

- **Reduce**
Dalam mengurangi dan mengelola limbah dan residu yang dihasilkan oleh pelaksanaan proyek pembangunan gedung, TOTAL menggunakan *dust net* sebagai wujud penerapan prinsip *reduce*.
- **Reuse**
Dust net yang digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.
- **Recycle Sampah Styrofoam**

IMPLEMENTATION OF 3R PRINCIPLE

TOTAL also takes part in the implementation of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principle and practice in waste and trash management. The implementation is carried out as follows:

- **Reduce**
In reducing and managing waste and residuals from the building construction project, TOTAL utilizes dust nets as an implementation of the 'reduce; principle.
- **Reuse**
Dust nets used to close the building during the construction project can be reused for the next project.
- **Recycle Sampah Styrofoam**



Prinsip *recycle* sampah dikhususkan untuk mengelola limbah *styrofoam*. Tujuan *recycle* sampah *styrofoam* adalah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan serta menginternalkan eksternalitas (ekses negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan). Hal ini merupakan komitmen K3L terkait penanganan sampah dengan metode 3R, yaitu *Reduce, Reuse, dan Recycle*.

Waste recycle principle is specified to manage styrofoam waste. Styrofoam waste recycling activities aimed at reducing the volume of waste discharged into the environment as well as internalizing the externalities (negative impacts from the Company's activities on the environment). This is an OHSE commitment related to waste handling with the 3R method, namely Reduce, Reuse, Recycle.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan baik di lingkungan proyek dan lingkungan kantor pusat. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

• Pengelolaan Lingkungan

1. Kualitas Udara

Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, penyediaan *exhaust fan* pada parkir basement Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada stack gas genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

2. Kebisingan

Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

3. Kualitas Air Limbah

Untuk mengurangi beban cemar dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Limbah Padat

Pengelolaan limbah pada dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitas lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT ISS Indonesia.

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms at both the project area and the Head Office environment. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

• Environmental Management

1. Air Quality

In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.

2. Noise Level

Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (double wall) to reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. Waste Water Quality

To reduce pollutant and waste water, TOTAL builds a sewage treatment plant to process waste water and to conduct operations and maintenance of Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. Solid Waste

Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT ISS Indonesia in cooperation with TOTAL.

5. Limpasan dan Air Larian
Pengelolaan yang dilakukan untuk mengatur alur limpasan air hujan adalah melalui pembuatan sumur resapan pembersihan saluran secara rutin.
6. Lalu Lintas
Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m², menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir, serta menyediakan tenaga pengatur perpakiran.
7. Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan
Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber pencemaran lingkungan, penanganan sistem perpakiran, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

• **Pemantauan Lingkungan**

1. Kualitas Udara
Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung di titik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan pada 17 Desember 2019 oleh Laboratorium PT UNILAB PERDANA adalah sebagai berikut.

Hasil Analisa Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2019

Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2019

No.	Parameter	Satuan / Unit	Standar	Hasil / Unit	
				Depan Lobby TOTAL Building / In Front of TOTAL Building Lobby	Depan Lobby TOTAL Pusat / In Front of TOTAL Head Office Lobby
1	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO ₂)	µg/Nm ³	400	32	34
2	Sulfur Dioksida / Sulfur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	900	36	38
3	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	30.000	4.411	4.540
4	Debu / Dust (TSP)	µg/Nm ³	230	48	103
5	Timah Hitam / Black Lead (Pb)	µg/Nm ³	2	0,1	0,1
6	Oxidant / Oxidant (O ₃)	µg/Nm ³	235	32	38
7	Hydrocarbon / Hydrocarbon (HC)	µg/Nm ³	160	13	15

5. Surface Runoff
TOTAL manages surface runoff of rainwater by making infiltration wells and cleaning the waterways routinely.
6. Traffic
To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, ticketing system for parked vehicles, and traffic officers.
7. Socio-Culture and Environmental Component
This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.

• **Environmental Monitoring**

1. Air Quality
In monitoring air quality around the are of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The result of monitoring of ambient air quality conducted on December 17, 2019 by PT UNILAB PERDANA Laboratory is as follows:

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment for all parameters has met the quality standards set out in the Regulation of Government of the Republic of Indonesia No. 41 of 1999 regarding Air Pollution Control.

2. Kebisingan

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan dengan cara pengukuran langsung dengan petugas di laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan (depan lobby Gedung TOTAL, Lantai 7 Departemen QHSE, dan Lantai 5 Departemen Accounting) setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil analisa intensitas kebisingan tahun 2019 adalah sebagai berikut.

2. Noise

The measurement of noise intensity is conducted directly by an officer at a laboratory, using a Sound Level Meter at the monitoring points (in front of TOTAL Building lobby, QHSE Department 7th Floor, and Accounting Department 5th Floor) once every 6 (six) months. The result of noise intensity analysis in 2019 is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Kebisingan (Outdoor)

Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi / Location	Kebisingan / Noise Level	Satuan / Noise Level	NAB*
Depan Lobby TOTAL <i>Building</i> / In Front of TOTAL Building Lobby	63	dB (A)	70
Depan Lobby TOTAL Pusat / In Front of TOTAL Head Office Lobby	63	dB (A)	70

Dari hasil analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobby TOTAL *Building* dan Gedung TOTAL Pusat sebesar 63 dBA memenuhi baku mutu kebisingan ambien berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (*outdoor*) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office lobby reaches 63 dBA and has met the quality standards of noise ambient set out in the Decree of Minister of Environment No. 48 of 1996 regarding Noise Quality Standards.

3. Kualitas Air Limbah dan Air Permukaan

Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* dan *recycling* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi. Analisa kualitas air limbah dan air permukaan TOTAL tahun 2019 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet IPAL basement 2*) pada tanggal 17 Desember 2019 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut.

3. Waste Water and Surface Water Quality

The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted through direct sample from the outlets and recycling activities at the Waste Water Treatment Plant once every 6 (six) months during the operational stage. The analysis of waste water and surface water quality of TOTAL in 2019 was conducted by extracting waste water sample (from *outlet IPAL basement 2*) on December 17, 2019, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisa Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	Metode / Method
1	pH (insitu)	-	6 – 9	7	SNI 06-6989.11-2004
2	BOD ₅	mg/l	30	12	SNI 6989.72:2009
3	COD (dichromat)	mg/l	100	51	No. 44 IKM (Spektrofotometri / Spectrophotometry)
4	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (TSS)	mg/l	30	20	(Spektrofotometri / Spectrophotometry)
5	Minyak & Lemak / Oil & Fat	mg/l	5	<1,8	(Spektrofotometri / Spectrophotometry)
6	Amoniak / Ammonia	mg/l	10	8	No. 41/IKM (segmented flow analysis)
7	Total koliform / Total coliform	MPN/100 ml	3000	40	SNI 06-4158-1996

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di Outlet IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 of 2016.

4. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di *ground tank* sebagai penampungan air bersih setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih per 26 Mei 2019 adalah sebagai berikut.

4. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are the ground tanks of TOTAL as the clean water reservoirs, with monitoring activity conducted once every 6 (six) months during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality as of May 26, 2019, is as follows:

Hasil Analisa Kualitas Air Bersih di TOTAL
Result of Analysis of Clean Water Quality at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
A. FISIKA / PHYSICS				
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	25	1
2	Warna / Color	PT-Co	50	2,8
3	Zat pada terlarut / Total Dissolved Solids	mg/l	1000	166
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ±3°C / Air ±3°C	30
5	Rasa / Taste	-	Tidak berasa / No taste	Tidak berasa / No taste
6	Bau / Odor	-	Tidak berbau / No odor	Tidak berbau / No odor

Hasil Analisa Kualitas Air Bersih di TOTAL
Result of Analysis of Clean Water Quality at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
B. KIMIA / CHEMICALS				
7	pH	-	6 – 8,5	7,5
8	Besi / Iron	mg/l	1	< 0,0131
9	Flourida / Fluoride	mg/l	1,5	< 0,0038
10	Kesadahan Total / Total Harness of Water (CaCO3)	mg/l	500	12
11	Mangan / Manganese (Mn)	mg/l	0,5	< 0,0055
12	Nitrat / Nitrate	mg/l	10	1,9
13	Nitrit / Nitrite	mg/l	1	< 0,0009
14	Surfactan/detergen (MBAS) / Surfactant/detergent (MBAS)	mg/l	0,05	< 0,0063
15	Air Raksa / Mercury	mg/l	0,001	< 0,0005
16	Arsen / Arsenic	mg/l	0,05	< 0,005
17	Kadmium / Cadmium	mg/l	0,005	< 0,0029
18	Krom heksavalen / Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	< 0,0056
19	Selenium	mg/l	0,01	< 0,002
20	Seng / Zinc	mg/l	15	0,08
21	Sulfat / Sulfate	mg/l	400	40
22	Timbal / Lead	mg/l	0,05	< 0,0047
23	Nilai Permanganat / Value of Permanganate (KMnO4)	mg/l	10	5,05
C. MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY				
24	Total coliform	CFU/100 ml	50	14
25	E Coli	CFU/100 ml	0	0

Dari hasil analisa kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set our in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements

5. Limbah Berbahaya

Pemantauan limbah berbahaya dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah B3 pada 2019 adalah sebagai berikut.

5. Hazardous Waste

The monitoring of hazardous waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and B3 TPS every day during the operational stage. The results of B3 waste monitoring in 2019 are as follows:

Hasil Limbah B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2019

B3 Waste Generated by TOTAL in 2019

No.	Jenis Limbah / Type of Waste	Berat / Weight (kg)
1	Lampu bekas / Used lamps/lightings	23,4
2	Cartridge tinta bekas / Used ink cartridges	34,9
3	Baterai accu bekas / Used car batteries	427,0
4	Oli bekas / Used oil/lubricant	800,0
Total		1.285,3

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki ijin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

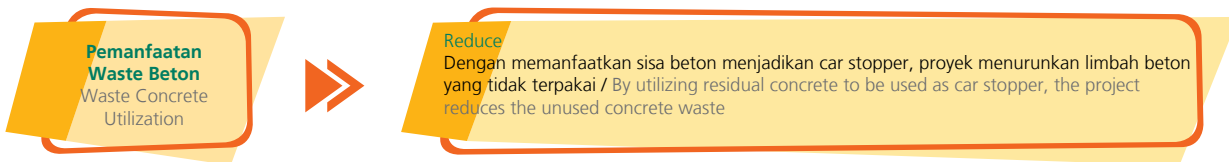
TOTAL has properly conducted B3 waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of B3 waste. The collected B3 waste is transported by an external party which possess the license for B3 waste transportation to the final treatment area.

PEMANFAATAN WASTE BETON

Waste merupakan salah satu penyumbang pencemaran lingkungan. Untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi, TOTAL mengendalikan waste beton serta dimanfaatkan menjadi barang ekonomis yang bernilai tinggi.

WASTE CONCRETE UTILIZATION

Waste is one of the pollutants to the environment. In reducing harmful impact on the surrounding environment due to the construction activity, TOTAL controls its concrete waste and utilizes them into high-value economic products.

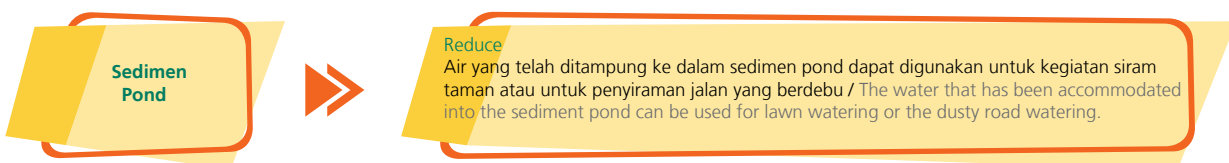


PENGOLAHAN SEDIMEN POND

Kegiatan proyek sedikit banyaknya akan melakukan kegiatan penggalian baik untuk pondasi ataupun *basement*, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi genangan air baik dari air hujan ataupun air permukaan, TOTAL melakukan pengendalian secara baik untuk menghindari pencemaran saluran kota di mana air tersebut dibuang. Untuk mengurangi dampak yang terjadi atas pembuangan air ke saluran kota maka proyek harus melakukan tindakan perbaikan dengan cara pembuatan *sedimen pond*, yang berguna untuk mengontrol endapan lumpur yang terbawa air ke saluran kota.

SEDIMENT POND

More or less, excavation work will be done in project construction activities to make foundation or basement of a building. Thus, there is a possibility that a pool of water will be created, either from rainwater or surface water. TOTAL properly manages this waste water in order to avoid contamination to the city drainage to which the water will be removed. In reducing the impact that occurs from this water removal, TOTAL's project is required to take corrective action, namely by creating a sedimentary pond to control the silts carried by the water into the city drainage system.



TOTAL melakukan *best management practice* untuk menghindari pencemaran saluran drainase kota seperti penerapan sediment pond, washing bay, perimeter gutter, hingga temporary sumpit. Upaya penerapan tersebut turut berkontribusi pada pencapaian target *Stormwater Pollution and Prevention Plan* yang disyaratkan oleh LEED rating tools. Sesuai ketentuannya, target *Stormwater Pollution and Prevention Plan* yang disyaratkan oleh LEED rating tools adalah dengan dilakukannya implementasi dari perencanaan pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan dari dalam area proyek. Inspeksi rutin dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

TOTAL has carried out practice best management to avoid pollution of city drainage channels such as the application of sediment ponds, washing bay, perimeter gutter, to temporary chopsticks. The implementation efforts contributed to the achievement of the Stormwater Pollution and Prevention Plan targets required by LEED rating tools. In accordance with its provisions, the target of Stormwater Pollution and Prevention Plan required by LEED rating tools is to implement the pollution prevention plan caused by runoff from the project area. Regular inspections are carried out by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that pollution prevention plans caused by runoff run well.



Instalasi *Sediment Pond* pada Proyek / *Sediment Pond Installation at the Project*

Selain upaya pencegahan pencemaran saluran drainase kota, beberapa implementasi pengurangan jumlah sampah konstruksi juga telah dilakukan oleh TOTAL. Mengacu pada ketentuannya, target Construction Waste Management yang disyaratkan oleh LEED rating tools adalah sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan. Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

In addition to efforts to prevent pollution of the city drainage channel, TOTAL has implemented several reductions in the amount of construction waste. Referring to its provisions, the target of the Construction Waste Management required by LEED rating tools is 50% of the total construction waste produced during the project walk. Up to the end of the project based on the recording of the amount of construction waste that is routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that 90% of construction waste is reused by third parties, reducing the burden of Final Disposal Sites.



Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek Sequis Towe di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek / *Utilization and Management of Construction Waste of Sequis Tower Project in the Garbage Collection Area Outside of Project Area*

Perjanjian MoU Pengelolaan Limbah

Wujud komitmen TOTAL dalam mengelola limbah dari kegiatan produksi yang dihasilkan, direalisasikan melalui kerja bersama pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dalam pengelolaan limbah. Pada tahun 2019, TOTAL melakukan perjanjian MoU bersama Vendor Pengangkut & Pengelola LB3 yakni PPLI, dan Vendor Pengukuran Lingkungan yakni Unilab Perdana.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung [GRI 304-1]

TOTAL memastikan bahwa wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah.

Dampak Signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]

TOTAL memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan dengan status dilindungi, sehingga tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di dalamnya. Meski begitu, Perseroan tetap melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan yang dihasilkan serta melakukan tindakan yang bersifat preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN [GRI 307-1]

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah melakukan tanggung jawab atas lingkungan dengan melakukan upaya efisiensi dan pemantauan terhadap lingkungan. Dengan upaya yang telah dilaksanakan, selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan terhadap TOTAL atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan Perseroan.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan kepada TOTAL akibat kejadian atau perilaku yang melanggar peraturan lingkungan.

ANGGARAN PROGRAM PELESTARIAN LINGKUNGAN

Alokasi dana Perseroan untuk program pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2019 mencapai Rp1.513.048.395, turun sebesar 23,05% dibandingkan dengan alokasi dana program pelestarian lingkungan pada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.966.379.680.

MoU Agreement for Waste Management

The manifestation of TOTAL's commitment in managing waste from the production activities produced is realized through a work agreement with third parties that already have certification in waste treatment. In 2019 TOTAL entered into an MoU agreement with the LB3 Transport & Management Vendor, the PPLI, and the Environmental Measurement Vendor, namely Unilab Perdana.

BIODIVERSITY

Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas [GRI 304-1]

TOTAL ensures that its operational area is not located in the conservation area with biodiversity value that must be protected by the Government.

Significant Impact of Business Activities, Products and Services to Biodiversity [GRI 304-2]

TOTAL ensures that the Company's operational activities are not adjacent to protected areas, so that they will not disturb the ecosystem habitat and the diversity of flora and fauna in it. Even so, the Company continues to make adjustments and improve the environment to reduce the negative impact of the environment produced and take preventive actions to anticipate emergency situation.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM [GRI 307-1]

Throughout the reporting period, TOTAL has taken responsibility for the environment by making efforts to improve efficiency and monitor the environment. With the efforts that have been carried out, during the reporting period there was no complaint against TOTAL for the losses incurred due to environmental pollution carried out by the Company.

There was no sanction imposed on TOTAL in the reporting period due to occurrence of activity or behavior violating environmental regulations.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION PROGRAM BUDGET

The allocation of the Company's funds for environmental conservation programs in 2019 reached Rp1,513,048,395, an increase of 23.05% compared to the allocation of funds for the environmental preservation program in 2018 which was recorded at Rp1,966,379,680.

TOTAL MEMPRIORITASKAN SDM UNGGUL

TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources

Menyelenggarakan *training online* sebagai upaya efisiensi ✦ waktu dan tenaga karyawan. Dalam *training online*, setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

Holding online training as an efficiency effort for the employees' time and energy. In online training, participants are given the opportunity to consult, discuss and study independently.



TOTAL memberikan beasiswa bantuan pendidikan kepada **2 (dua)** karyawan untuk jenjang pendidikan S1, dengan total dana sebesar **Rp15,99 juta**.

TOTAL granted education scholarship to 2 (two) employees for Bachelor degrees, with a total fund of Rp15.99 million.

KEBIJAKAN PENGUATAN INSAN TOTAL

[GRI 103-2]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha perusahaan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan (*human capital*) dalam rangka mewujudkan visi, misi dan kesuksesan usaha baik kini dan di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mempersembahkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi yang digeluti. Guna mendukung hal tersebut, TOTAL secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif.

IMPROVEMENT POLICY OF TOTAL PEOPLE

[GRI 103-2]

Human Resources is an important asset for the Company's business continuity from time to time. Possessing reliable, loyal, and competent Human Resources structure is the Company's main capital (*human capital*) in achieving vision, mission, and business success in the present time and in the future. Therefore, TOTAL prioritizes the development of the existing Human Resources, both individually and as a team as a strategy to present and maintain the best performance in construction service business. As such, TOTAL consistently focuses on developing the competency of the existing Human Resources through various integrated and comprehensive programs.

PROFIL INSAN TOTAL [GRI 102-8]

Hingga akhir tahun 2019, jumlah karyawan TOTAL tercatat sebanyak 1.085 orang, turun 12,53% dibandingkan pada 2018 sebanyak 1.221 orang. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM TOTAL dari sisi kuantitatif dengan mempertimbangkan produktivitas setiap karyawan. Dari jumlah seluruh karyawan TOTAL tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perseroan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawah oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perusahaan sebesar 0%.

TOTAL PEOPLE PROFILE [GRI 102-8]

Until the end of 2019, the number of TOTAL's employees recorded as 1,085 people, a decrease of 12.53% compared to 2018 recorded as 1,221 employees. The amount was in line with the quantitative needs of TOTAL by taking into account the productivity of each employee. From the total number of employees, the percentage of by employees who are officially employed by the company amounted to 100%, while employees contracted by agencies/companies contracted to cooperate with the Company amounted to 0%.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2019			2018		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi & Komisaris / <i>Director & Commissioner</i>	10	3	13	10	3	13
Senior Manager	10	3	13	9	3	12
Middle Manager	77	17	94	67	19	86
Junior Manager/Senior officer	154	21	175	174	20	194
Officer/Chief	519	64	583	601	66	667
Junior Officer/Supervisor	78	11	89	101	12	113
Administrasi/Administrator	109	9	118	125	11	136
Jumlah / Total	957	128	1.085	1.087	134	1.221

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table of Employee's Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019			2018		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	47	14	61	46	12	58
S1 / Undergraduate	469	83	552	524	87	611
D3 / Diploma	64	9	73	82	11	93
SLTA / Senior High School	364	22	386	420	24	444
SLTP / Junior High School	11	0	11	11	0	11
SD / Elementary School	2	0	2	4	0	4
Jumlah / Total	957	128	1.085	1.087	134	1.221

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2019			2018		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap / Permanent Employee	614	87	701	657	89	746
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	343	41	384	430	45	475
Jumlah / Total	957	128	1.085	1.087	134	1.221

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Table of Employee's Composition Based on Age

Usia Age	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
> 55 tahun / > 55 years old	47	10	57	51	9	60
51-55 tahun / 51-55 years old	158	16	174	159	17	176
46-50 tahun / 46-50 years old	193	15	208	211	11	222
41-45 tahun / 41-45 years old	143	13	156	155	18	173
31-40 tahun / 31-40 years old	255	32	287	288	32	320
25-30 tahun / 25-30 years old	144	40	184	197	43	240
< 25 tahun / < 25 years old	17	2	19	26	4	30
Jumlah / Total	957	128	1.085	1.087	134	1.221

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [GRI 404-2]

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI).

Untuk jumlah mandays di tahun 2019 sebanyak 1.831 *mandays*, menurun sebesar 20,3% dari tahun 2018 yang tercatat sebanyak 2.297 *mandays*. Penurunan jumlah *mandays* pada tahun 2019 dikarenakan terdapat beberapa *training* yang dijalankan secara *online*, sehingga pelaksanaannya tidak dapat dihitung berdasarkan jam pelaksanaan *training* harian. Dalam *training online*, setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM yang Diselenggarakan TOTAL Tahun 2019

EDUCATION AND TRAINING [GRI 404-2]

Education and training are intended to improve employee's competence to be fit in certain position gradually. In order to boost the effectiveness of education and training, TOTAL has inaugurated training center, namely Total Construction Institute (TCI).

For the number of mandays in 2019 as many as 1,831 mandays, decreased by 20.3% from 2018 which recorded 2,297 mandays. Decrease in the number of mandays in 2019 because there are several trainings conducted online, so the implementation cannot be calculated based on the hours of daily training. In online training, each participant is given the opportunity to consult, discuss, and learn independently.

Table of HC Education and Training Held by TOTAL in 2019

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	ACCOUNTING	<i>Corporate Tax Management</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	1
		<i>Workshop Creative Accounting VS Tax Planning</i>	/ Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	2
		<i>Workshop Akuntansi Perpajakan untuk Jasa Kontruksi / Tax Accounting Workshop for Construction Service</i>		2
		<i>Workshop Analisis Laporan Keuangan / Workshop on Financial Statement Analysis</i>		1
		<i>WS: Implementasi PSAK 71, 72 & 73 Pada Keuangan Perusahaan / WS: Implementation of PSAK 71, 72, and 73 in Company's Finance</i>	Money & Capital Institute (Mega Nilai Cipta)	1
JUMLAH / TOTAL				7
2	CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT	<i>Rehabilitasi & Mitigasi Pasca Bencana Gempa Palu / Rehabilitation and Mitigation for Victims of Palu Earthquake</i>	Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) / Parahyangan Catholic University (UNPAR)	2
		<i>Seminar Nasional IAMPI / IAMPI National Seminar</i>	Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia (IAMPI) / Indonesian Society of Project Management Professionals	2

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		<i>Indonesia Construction Conference: Construction 4.0</i>	Circle Construction Community	1
		<i>GreenShip Associate</i>	Green Building Council Indonesia (GBCI)	1
		<i>Smart Class by Dr. Ir. Wiryanto Dewobroto, M.T.</i>	Committee on the Elimination of Racial Discrimination (CERD)	1
		<i>Training Drone</i>	CV Diorama Success	2
		<i>Landslide and Slope Stability "SLOPE 2019"</i>	Geotechnical Engineering Center (GEC)	1
		<i>Short Course HAKI</i>	Organisasi Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	1
		Desain, Analisis & Detailing Diafragma pada Struktur Gedung dan Non Gedung / Design, Analysis & Detailing of Diaphragms in Building and Non-Building Structures	Center for Infrastructure and Build Environment (CIBE) Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung (FTSL ITB)	2
		PP DCD 2019 - Conference	PP Digital Construction Day	1
		PP DCD 2019 - Workshop	PP Digital Construction Day	1
		JUMLAH / TOTAL		15
3	HUMAN CAPITAL (HRD & PERSONALIA HUMAN CAPITAL (HRD & PERSONNELS)	Seminar Psikologi K3 / OHS Psychology Seminar	Fakultas Psikologi Atma Jaya / Faculty of Psychology of Atma Jaya University	1
		<i>Developing Next Generation Workforces</i>	PQM Consultants	2
		<i>Building a Corporate Culture</i>	Asture Solutions	3
		<i>HR Expo 2019</i>	Intipesan	12
		JUMLAH / TOTAL		18
4	QHSE (HSE & PQ)	<i>Conquas Training for Builders</i>	BCA Academy	2
		<i>Integrated Management System Internal Auditor QHSE Course</i>	SGS Indonesia	1
		<i>Rediscovering Safety Leadership in The Top Management</i>	PPM – PT Pustaka Binaman Pressindo	2
		Bincang-Bincang K3: Pandangan K3 Lintas Generasi / OHS Talk: Views on OHS Across Generation	World Safety Organization (WSO) Indonesia	2
		<i>Facade Inspection</i>	BCA Academy	1
		<i>Training Drone</i>	CV Diorama Success	2
		Pelatihan dan sertifikasi SKA K3 Konstruksi Madya / Training and Certification of OHS SKA for Middle Construction Officer	Asosiasi Kontraktor Indonesia	3
		<i>Accident Investigation - BNSP</i>	PT. Transafe Dharma Persada	1
		JUMLAH / TOTAL		14
5	INTERNAL AUDIT	<i>Fraud Risk Management</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
		Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan / QIA Certification - Advanced Level	/ The Internal Audit Professional Training and Development Center	1
		QIA Tingkat Pra Managerial 2 KA, SPI / QIA Pre-Managerial Level 2 KA, Internal Audit		1
		<i>New Update of IA Standard</i>	Association of Certified Fraud Examiners (ECFA)	1
		Lokakarya Audit Intern "Internal Control Berbasis COSO – 2013" / Internal Audit Workshop "COSO-Based Internal Control - 2013"	The Institute of Internal Auditors (IIA)	1
		JUMLAH / TOTAL		5

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants		
6	INVESTOR RELATION	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	1		
		Anti Bribery Management System	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1		
		CG Officer Series Intermediate Competency 2	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	1		
		Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting Platform / Socialization of e-Proxy and e-Voting Platform	KSEI	1		
		Pelatihan (Hands-on) e-Proxy & e-Voting Platform / Hands-on Training on e-Proxy and e-Voting Platform	KSEI	1		
		ICSA Seminar "Hal-hal yang perlu diketahui oleh Corporate Secretary terkait Makro dan Industry Update" / ICSA Seminar "Issues to be Understood by Corporate Secretaries Regarding Macro and Industry Updates"	ICSA	1		
		Sosialisasi POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal / Dissemination of POJK No. 36/POJK.04/2018 regarding Audit Procedures in Capital Market Sector	ICSA	1		
		Workshop Sukuk Sebagai Sumber Pendanaan Perusahaan / Workshop on Sukuk as Company's Funding Source	OJK	1		
		Seminar ICSA Academy mengenai "Business Etiquette For a Successful Corporate Secretary" / ICSA Academy Seminar "Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary"	ICSA	1		
		"Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit." / "Issues to be Considered by Corporate Secretaries in the Establishment of Board's Organs: Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit"	BEI & ICSA / IDX & ICSA	1		
		"Digitalization & Corporate Strategy"	ICSA	1		
		Seminar ICSA Academy "MIND & HEART MANAGEMENT FOR CORPORATE SECRETARY" / ICSA Academy Seminar "MIND & HEART MANAGEMENT FOR CORPORATE SECRETARY"	ICSA	1		
		IICD CIPE "Coalition Against Corruption"	IICD-CIPE	1		
		Launch Event on Board Diversity in ASEAN	IDX	1		
		Seminar ICSA Academy mengenai "How to Organize Memorable Corporate Events" / ICSA Academy Seminar "How to Organize Memorable Corporate Events"	ICSA	1		
		Seminar ICSA Effective CSR / ICSA Seminar "Effective CSR"	ICSA	1		
		JUMLAH / TOTAL		16		
		7	LEGAL	Pendidikan Khusus Profesi Advokat 1 / Special Education for Advocate Profession 1	FHP Education of Law	1
				Sosialisasi Permen PUPR 7/2019 dan Praktik Penyusunan Dokumen Pemilihan Jasa Konstruksi / Dissemination of the Regulation of Minister of Public Works and Public Housing No. 7/2019 and Document Preparation Practice for Selection of Construction Service	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN)	1
Bimbingan Teknik Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Sistem OSS) / Technical Guidance for Electronic Integrated Business License (OSS System)	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional (PSPIN)			1		
Memahami Makna Informasi yang Perlu Disampaikan dalam Laporan Berkelanjutan / Understanding Information to be Delivered in a Sustainability Report	Pro:Ad (CV Promo Adirama)			1		
JUMLAH / TOTAL		4				
8	MARKETING & ESTIMATION	Indonesia Construction Conference: Construction 4.0	Circle Construction Community	1		
		JUMLAH / TOTAL		1		
9	RISK & SYSTEM INTEGRATION	Achieving Business Excellence through Deming Prize	PT Proquaman Konsultan	1		
		Company Strategic Planning	PPM – PT Pustama Binaman Pressindo	1		
		Undangan Program Refreshment Level III (Certified Risk Management Professional) / Invitation to Level III Refreshment Program (Certified Risk Management Professional)	PT Rajawali Anugrah Prima Indonesia	1		
		Company Strategic Planning	PPM – PT Pustama Binaman Pressindo	1		
		Indonesia Risk Management Summit	Intipesan	1		
		QMS Lead Auditor Course	PT. SGS Indonesia	1		
JUMLAH / TOTAL		6				

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
10	LOGISTIK / LOGISTICS	<i>Negotiation Skill for Procurement</i>	PT. Synergis Davren Indonesia	1
		JUMLAH / TOTAL		1
11	PROPERTY & BUILDING MANAGEMENT	<i>Fire Safety Manager Training Batch 1</i>	PT Cushman & Wakefield	1
		<i>Pelatihan Garda Pratama Satpam / Training on Garda Pratama Satpam</i>	PT Delta Tekno Perkasa	5
		<i>Sertifikasi Operator Genset / Certification for Genset Operator</i>	BEA (Building Engineers Association)	1
		JUMLAH / TOTAL		7
12	PROJECT DEVELOPMENT	<i>Training Facade</i>	Lembaga Pendidikan dan Pengujian Fasad Indonesia (LP2FI)	1
		JUMLAH / TOTAL		1
13	TRAINING CENTRE & ASSESSMENT CENTRE	<i>Moodle LMS</i>	Brainmatics	1
		<i>Kongres Nasional Assessment Centre Indonesia V 2019 / 5th National Congress of Assessment Centre Indonesia 2019</i>	Perkumpulan Assessment Center Indonesia (PASSTI)	3
		<i>E-learning Development Series part 3</i>	PT. Kreasi Cipta Asia (KnowCap EO)	1
		JUMLAH / TOTAL		5
14	CUSTOMER CARE	<i>Training Drone</i>	CV Diorama Success	1
		JUMLAH / TOTAL		1
15	CHANGE MANAGEMENT OFFICE	<i>Developing Next Generation Workforces</i>	PQM Consultants	3
		<i>Influencer's Meet Up</i>	Asture Solutions	5
		<i>Organizational Change Management</i>	Asture Solutions	2
		<i>Building a Corporate Culture</i>	Asture Solutions	6
		JUMLAH / TOTAL		16
16	EQUIPMENT	<i>Sertifikasi BNSP Rigger (Juru Ikat) / Certification for BNSP Rigger</i>	PT Smartz Safety	1
		JUMLAH / TOTAL		1
17	ESTIMATE	<i>Indonesia Construction Conference : Construction 4.0</i>	Circle Construction Community	1
		JUMLAH / TOTAL		1
18	IT	<i>Indonesia Construction Conference: Construction 4.0</i>	Circle Construction Community	1
		JUMLAH / TOTAL		1
19	PROJECT CONTROL	<i>Inhouse – Workshop FRAUD di Bidang Konstruksi / In-house Workshop on Fraud in Construction Field</i>	LPFA (PT Cahaya Froudita Expert)	10
		JUMLAH / TOTAL		10
20	PROYEK / PROJECT	<i>First Aider, Basic</i>	PT Daya Hidup Semesta (4Life)	22
		<i>Scaffolding, Supervisi</i>	PT Centra Artha Prima Indonesia	22
		<i>Greenship Associate</i>	Green Building Council Indonesia (GBCI)	6
		<i>Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Konstruksi Muda / Training and Certification for Junior Construction OHS Expert</i>	PT Mitra Sinergi Internasional (Lentera Safety)	2
		<i>Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Konstruksi Muda / Training and Certification for Junior Construction OHS Expert</i>	PT Centra Artha Prima Indonesia	28
		<i>Sertifikasi Ahli Listrik / Certification for Electrician</i>	PT Mitra Dinamis Yang Utama	2
		JUMLAH / TOTAL		82

Tabel pelatihan SDM berdasarkan tingkat jabatan
Table of HC training based on position

Posisi / Position	Pelatihan / Trainings			Jumlah yang di-training / Total trained	
	Jumlah Peserta / Number of Participant	Teknis / Technical	Umum / General		m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE
Middle - Senior Manager	36	-	162	-	162
Junior Manager / Senior Officer	208	154	1.428	158	1.740
Officer / Chief	404	823	1.113	347	2.283
Supervisor	52	98	32	43	173
Administration	22	8	11	14	33
TOTAL	722	1.083	2.746	562	4.391

Tabel Rata-rata Waktu Pelatihan Manusia TOTAL Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan [404-1]
Table of Average Training Period for TOTAL People Based on Gender and Position [404-1]

Level Jabatan	Jumlah Jam (8 Jam) / Jumlah Jam (8 Jam)		Jumlah Pekerja / Jumlah Pekerja		Rata-rata Waktu Pelatihan / Rata-rata Waktu Pelatihan	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	0	0	0	0	0	0
Senior Manager	0	0	0	0	0	0
Middle Manager	0	0	0	0	0	0
Junior Manager/Senior Manager	1104	160	138	20	8	8
Officer/Chief	2136	368	267	46	8	8
Junior Officer/Supervisor	320	24	40	3	8	8
Administrasi / Administration	48	64	6	8	8	8
TOTAL	3608	616	451	77	32	32

Anggaran Pendidikan dan Pelatihan

Total biaya yang dikeluarkan Departemen HC dan Total *Constructon Institute* untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.998.588.271. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan eksternal (HC) sebesar Rp2.621.660.727 dan biaya pelatihan TCI sebesar Rp1.376.927.544.

BEASISWA

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenaga-kerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2019, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-1. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp15.989.500.

Berikut ini adalah realisasi pemberian beasiswa oleh TOTAL kepada para karyawan sepanjang tahun 2019:

Tabel Pemberian Beasiswa Bagi Karyawan

Education and Training Budget

Total cost incurred by HC Department and Total Construction Institute to support the Company's training and development programs in 2019 was Rp3,998,588,271 composed of external training costs (HC) reaching Rp2,621,660,727 and TCI training costs reaching Rp1,376,927,544.

SCHOLARSHIP

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability. In 2019, this scholarship provides funds for tuition fee for master's degrees. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp15,989,500.

The following is the realization of scholarship granting by TOTAL to the employees in 2019:

Table of Scholarship Granting for Employees

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen / Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event
Pendidikan S1 Bachelor Program	Proyek Menara Tendean / Tendean Tower Project (1 orang / person)	2019
	Proyek Chitaland / Chitaland Project (1 orang / person)	2019

REKRUTMEN KARYAWAN BARU DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

[GRI 401-1]

Guna mendapatkan SDM yang unggul, andal, dan berkompeten sehingga dapat mewujudkan visi, misi, dan target bisnis Perseroan, TOTAL mengadakan rekrutmen karyawan baru. Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, TOTAL senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan. Pada periode pelaporan, TOTAL berhasil merekrut 25 karyawan baru.

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu.

Sementara itu, TOTAL juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan. Tak heran jika selama periode pelaporan, tingkat perputaran karyawan (*turn over*) sebesar 7%. Tingkat *turn over* tersebut dipengaruhi oleh adanya karyawan yang masa kerjanya telah berakhir atau mengundurkan diri secara sukarela dari Perseroan.

REMUNERASI, KESEJAHTERAAN DAN PROGRAM PERLINDUNGAN KARYAWAN

TOTAL memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan untuk memotivasi agar bekerja lebih baik di masa mendatang. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan, dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal*, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perseroan. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi. Gaji dan tunjangan karyawan TOTAL pada tahun 2019 mencapai Rp135,88 miliar.

TOTAL memberikan *medical check up* 1 tahun 1x untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

RECRUITMENT OF NEW EMPLOYEES AND EMPLOYEES TURNOVER

[GRI 401-1]

In order to obtain superior, reliable and competent human resources so that they can realize the Company's vision, mission and business targets, TOTAL recruits new employees. In carrying out the recruitment process for new employees, TOTAL always upholds the principles of transparency, fairness and equality based on the needs and competencies needed by the Company. In the reporting period, TOTAL successfully recruited 25 new employees.

The selection process is based on the needs and competencies of the candidates. Candidates are recruited through company sites, advertisements, job fairs, cooperation with schools and universities, candidates who have practiced field work in companies and references, especially for certain positions.

Meanwhile, TOTAL also strives to create a conducive and comfortable work environment for all employees. Not surprisingly, during the reporting period, the turnover rate was 7%. The turnover rate was influenced by the existence of employees whose work period had ended or voluntarily resigned from the Company.

REMUNERATION, WELFARE AND EMPLOYEE PROTECTION PROGRAM

TOTAL provides remuneration and welfare to employees to motivate them to work better in the future. TOTAL provides compensation to employees based on the grading system position. The increase in compensation received by employees is done by linking it to the results of performance appraisal, such as performance, experience, and dedication to the Company. TOTAL also provides competitive remuneration based on the market of construction service companies. TOTAL employee salaries and benefits in 2019 reached Rp135.88 billion.

TOTAL also conducts medical check-up every once a year for all employees to improve their health and well-being, as well as provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with BPJS Kesehatan.

Tabel Perbandingan Hak-Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap TOTAL [GRI 401-2]

Table of Comparison of Rights Between Permanent and Temporary Employees of TOTAL [GRI 401-2]

Kebijakan Perusahaan / Company Policy	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non Permanent Employees
Pelayanan / Service	✓	✓
Informasi / Information	✓	✓
Fasilitas Kesehatan & Keselamatan / Health & Safety Facility	✓	✓
Pendampingan Hukum / Legal Assistance	✓	✓
BPJS	✓	✓
Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan / Education Aid	✓	✓
Bonus/Insentif / Bonus/Incentive	✓	✓
Penghargaan / Reward	✓	✓
Studi Banding di Dalam/Luar Negeri / Comparative Study on In / Overseas	✓	✓
Pelatihan / Training	✓	✓
THR	✓	✓
Gaji / Salary	✓	✓
Seragam Dinas / Uniform Office	✓	✓
Izin Melahirkan / Maternity leave	✓	✓
Izin Haid / menstruation leave	✓	✓
Izin Menunaikan Haji / Ziarah Keagamaan / Pilgrimage leave	✓	✓
Pesangon / Severance pay	✓	✓

Program Pensiun [GRI 401-2]

Sebagai wujud tanggung jawab dan salah satu bentuk penghargaan Perseroan kepada pegawai yang telah membaktikan diri bagi Perseroan, TOTAL turut melaksanakan program pelatihan sebagai pembekalan bekerja sama dengan pihak luar bagi karyawan dalam menghadapi masa pensiun.

Perusahaan mengundang narasumber dari luar yang telah menjalankan usaha pasca pensiun yang cukup berhasil, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi. Selain bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi dan menjalani masa pensiun dengan nyaman dan produktif, pembekalan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta agar mampu mengelola keuangan dengan cermat serta membimbing karyawan untuk mengembangkan kewirausahaan dengan tepat.

IMPLEMENTASI ASAS KESETARAAN BAGI KARYAWAN [GRI 405-1]

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. TOTAL menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta penampilan fisik. Perlakuan setara juga diberikan terkait dengan penerimaan karyawan baru.

Pension Program [GRI 401-2]

As a form of responsibility and appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company, TOTAL implements training program cooperating with external party for employees who are entering retirement age.

The Company invites external speaker who have successfully runs business after retirement, to share their knowledge and to provide motivation. In addition to preparing the employees to face and live the retirement period comfortably and productively, such equipment also aims to provide knowledge to participants to carefully manage their finances as well as guiding the employees to develop their entrepreneurship properly.

IMPLEMENTATION OF EQUALITY PRINCIPLE FOR EMPLOYEES [GRI 405-1]

In order to implement the principles of good corporate governance, TOTAL is committee to implementing equality and fairness to all employees. TOTAL applies the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. Equal treatment is also presented in connection with the admission of new employees.

Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perseroan. Demikian juga terkait pemberian *reward* dan *punishment*, TOTAL menempatkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

The decision to provide employment opportunities granted based on competence and ability of prospective employees and the needs of the Company. Likewise, the provision related remuneration schemes, reward, and punishment, the Company put the principle of equality for all employees in accordance with established standards.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

Some forms of other implementations that represent the principle of equality, among others through:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

- Provision of an appropriate reward workers with career path, responsibilities and competence.
- Equal opportunity for employees to develop his career
- The opportunity to receive training in order to develop competency

Dalam penetapan skema remunerasi, TOTAL juga mengimplementasi asas kesetaraan berdasarkan penilaian kinerja dan level organisasi karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Berikut ini adalah rasio rata-rata remunerasi karyawan TOTAL pada tahun 2019: **[GRI 405-2]**

In establishing a remuneration scheme, TOTAL also implements the principle of equality based on an assessment of the performance and level of employee organizations, regardless of gender, religion, ethnicity, and race. The following is the ratio of the average remuneration TOTAL employees in 2019: **[GRI 405-2]**

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,18
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,89
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,12
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,00
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directros to the Lowest Salary of Employees	25,37

RASIO UPAH DASAR KARYAWAN PEMULA DENGAN UMR TAHUN 2018 [GRI 202-1]

Dalam penetapan rasio upah, TOTAL melaksanakan penetapan upah bagi para karyawan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Hingga saat ini, TOTAL telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh wilayah operasi dan level jabatan, termasuk pada karyawan pemula (*entry level*).

BASIC SALARY RATIO OF ENTRY LEVEL EMPLOYEES WITH 2018 UMR [GRI 202-1]

In determining the wage ratio, TOTAL implements wages for employees by referring to Government Regulation Number 78 of 2015 concerning Wages. Until now, TOTAL has complied with Government regulations regarding minimum wages that have been determined. The Company provides competitive remuneration in all operational areas and position levels, including entry level employees.

KEBIJAKAN ANTI-DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 102-41]

TOTAL menjalin hubungan industrial antara Perusahaan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. m-TOTAL telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum (SPSI) PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara berisi keluhan, kritikan, pendapat dan masukan demi pembangunan m-TOTAL secara menyeluruh.

Pimpinan Unit Kerja SPSI TOTAL telah dikukuhkan oleh Dewan Pimpinan Daerah Federasi Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum-SPSI Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan NOMOR: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Tanggal 02 Juli 2012. Hingga saat ini, SPSI beranggotakan 366 karyawan atau 33,73% dari total seluruh karyawan Perseroan.

SURVEI KEPUASAN PEKERJA

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai *input* untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

ANTI-DISCRIMINATION POLICY [GRI 406-1]

In the context of implementing the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implementing equality and justice for each employee. This application refers to the provisions of Law No. 21 of 1999 concerning ratification of the ILO Convention on Discrimination in Work and Position and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

UNION FREEDOM [GRI 102-41]

TOTAL maintains industrial relationship between the Company and employees by continuously ensuring union freedom of all employees. M-TOTAL has obtained workers union called Building and Public Works Workers' Union-SPSI of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company ensures employees' freedom to voice their aspiration, which consists of complaints, critics, opinion, and input for thorough development of m-TOTAL.

Head of Building and Public Works Workers' Union- SPSI Working Unit has been inaugurated by the Local Board of Federation of Building and Public Works Workers' Union-SPSI of DKI Jakarta Province based on Decree NUMBER: KEP. 03/SK/DPD FSP BPU-SPSI/VII/2012 Dated July 02, 2012. Until now, SPSI has 366 employees or 33.73% from the Company's total employees.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is conducted to know the view of TOTAL people to various aspects of manpower and industrial relationship in the Company. The results of the survey will be processed as input for TOTAL management to improve the level of satisfaction and productivity of TOTAL people in the future.

TOTAL BERFOKUS MEMBANGUN BUDAYA K3

TOTAL Focuses on Building OHS Culture

Total Dana Program Beasiswa 2019 sebesar **Rp15,99 juta**. Turun 87,75% dari tahun 2018 sebesar Rp130,4 juta

Total Fund for Scholarship Program were Rp15.99 million. An increase of 87,75% from 2018 at Rp130.4 million



Penurunan angka kecelakaan kerja *Medical Treatment* hingga

5,77%.

Dari 55 kasus di tahun 2018 menjadi 52 kasus di tahun 2019.

Decrease of Medical Treatment occupational accident up to 5.77% from 55 cases in 2018 to 52 cases in 2019.

Angka **Total Recordable Incident Rate (TRIR)** sebesar **0,38**. Angka ini lebih besar dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,37.

Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2019 reached 0.38. This number was higher than in 2018 at 0.37.



IMPLEMENTASI BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN TOTAL [GRI 103-2]

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* dan OHSAS 18001:2007, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

IMPLEMENTATION OF TOTAL OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY CULTURE [GRI 103-2]

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is evidenced in its adoption of the management system of *Occupational Health and Safety Assessment Series* and OHSAS 18001:2007, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

TOTAL secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/*vest* dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Dalam rangka mengembangkan implementasi K3 TOTAL, kebijakan yang ditetapkan Perusahaan meliputi:

- Mengubah struktur organisasi proyek, terkait personil K3;
- Mengubah sistem penilaian (KPI), terkait item K3;
- Merekrut personil K3 berpengalaman standar internasional.
- Meneruskan program CSMC & Subkontraktor *gathering*;
- Meningkatkan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi *staff* maupun *craft training* untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Membuat *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3;
- Merancang *Safety Culture Roadmap*.

TOTAL has consistently developed a safety culture that is mutually supporting and involving active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's work site. Each individual in a project site is required to meet the Self Safety Tools standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

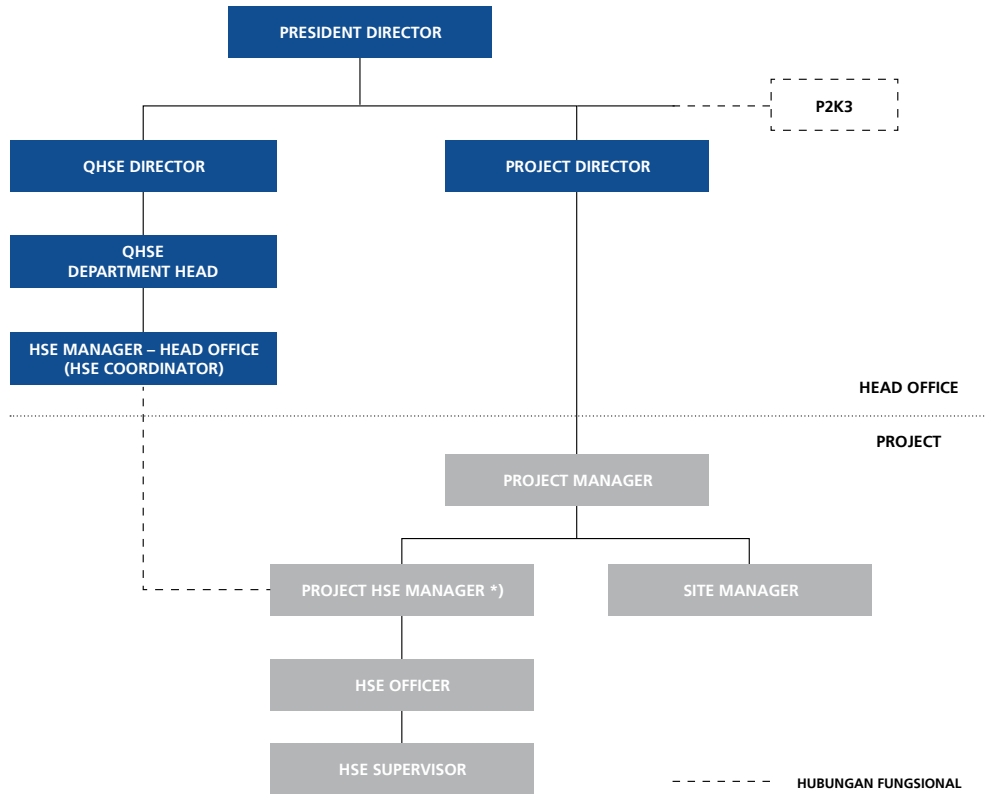
With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.

Throughout 2018, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

- Restructured project organization on HSE personnel;
- Revised evaluation system (KPI) on HSE items;
- Recruited HSE personnel with international experiences;
- Continued the Contractor Safety Management System (CSMS) Program & Sub-contractor gathering;
- Improved the number of HSE trainings, for staff certification, as well as craft training for workers including subcontractors;
- Created safety campaign to improve HSE awareness; and
- Adopted safety culture road map.

K3 DALAM STRUKTUR ORGANISASI TOTAL [GRI 403-1]

Seluruh pengelolaan program yang berkaitan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berada di bawah naungan Departemen QHSE, yang beranggotakan 20 orang atau 1,84% dari jumlah seluruh karyawan TOTAL. Berikut struktur Departemen QHSE TOTAL untuk tahun 2019:



* : berlaku untuk proyek yang mempunyai beberapa HSE Officer / valid for project with several HSE Officers

KEGIATAN K3 TOTAL

Keselamatan Kerja

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Oleh karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan di diskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY IN TOTAL'S ORGANIZATION STRUCTURE [GRI 403-1]

All program management related to Occupational Safety and Health aspects (OHS) is under the auspices of the QHSE Department, which has 20 members or 1.84% of the total TOTAL employees. The following is the structure of the TOTAL QHSE Department for 2019:

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY ACTIVITIES OF TOTAL Occupational Safety

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel. In order to implement this, TOTAL ensures that all employees carry out their duties in accordance with the standard safety procedures based on the Company's regulations.

Within project execution, the project plans prepared by subcontractors are presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. At the operational level, subcontractor's workers are

briefing awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Seluruh persyaratan keselamatan kerja selalu diinformasikan sejak awal tender agar sub-kontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. TOTAL juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, TOTAL memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/ atau standar tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang konstruksi.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
- Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
- Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
- Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
- Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

provided with preliminary safety briefings to shape their mindset and establish the expected working attitudes. All requirements for occupational safety are disseminated at the commencement of the tender process so that subcontractors can pre-calculate the cost components. Project plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding occupational safety standards. The Company can also protect the rights of subcontractors and other third parties to obtain work safety, while at the same time safeguarding the Company's assets and facilities through a well-organized monitoring process.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

- Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
- Provide all safety equipment and use that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.
- Continuously adjust and improve current occupational safety-related technology.
- Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
- Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
- Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
- Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
- Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
- Hold periodical training on emergency management.
- Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2019, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

- Perubahan struktur organisasi proyek, terkait personil K3L;
- Perubahan sistem penilaian (KPI) terkait item K3L;
- Rekrutmen personil K3 berpengalaman standar internasional;
- Penerapan program *Contractor Safety Management System* (CSMS) & pembinaan subkontraktor;
- Peningkatan jumlah pelatihan K3L seperti sertifikasi staf untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Penerapan *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3L; dan
- Penerapan program CARE.
- Penerapan sistem online untuk konsultasi dan pelatihan ke tim proyek dengan menggunakan Skype.
- Setiap 3 bulan diluncurkan buletin FIRST (Forum Informasi & Realitas Seputar TOTAL)

Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan. Dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Throughout 2019, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

- Restructured project organization on HSE personnel;
- Revised evaluation system (KPI) on HSE items;
- Recruited HSE personnel with international experiences;
- Continued the *Contractor Safety Management System* (CSMS) Program & Sub-contractor coaching;
- Improved the number of HSE trainings, such as staff certification, for employees and subcontractors;
- Created safety campaign to improve HSE awareness; and
- Penerapan program CARE.
- Implementation of online system for consultation and training to project team using Skype
- Issuance of FIRST (Forum Informasi & Realitas Seputar TOTAL) bulletin once every 3 months

Occupational Health [GRI 403-3]

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage by providing routine medical checkups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with Social Security Administrative Bodies (BPJS) or other local medical professionals. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Hingga 2019 TOTAL telah merealisasikan beberapa inisiatif strategis terkait upaya peningkatan sarana dan prasarana yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, yakni pembangunan fasilitas olahraga, penyediaan ambulans, serta penyediaan 'Ruang Ibu'.

Realisasi kegiatan yang dilakukan TOTAL terkait kesehatan karyawan pada tahun 2019 meliputi:

For employees suffering from health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems. To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Until 2019 TOTAL has realized several strategic initiatives related to efforts to improve facilities and infrastructure aimed at maintaining and improving employee health, namely the construction of sports facilities, the provision of ambulances services, and the provision of 'Nursery Room'.

The activity realization conducted by TOTAL regarding employees' health in 2019 includes:

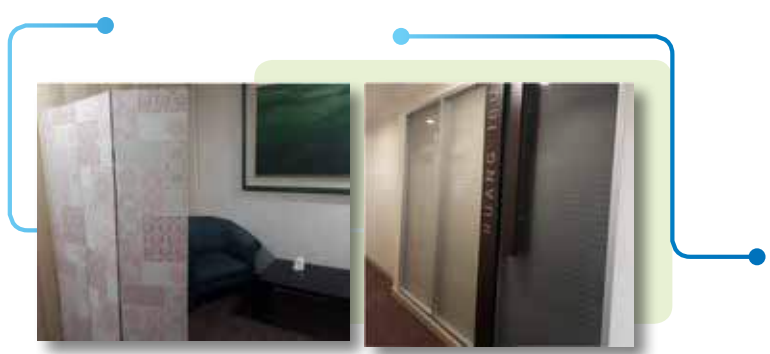
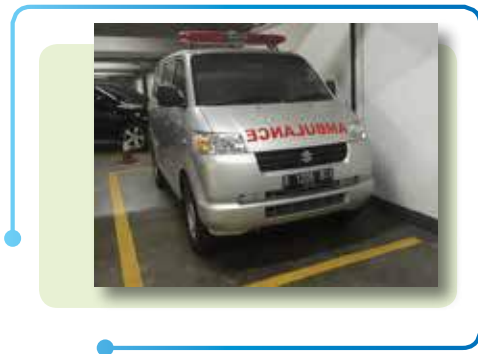
Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
<i>Medical Check-Up:</i>	
Calon Karyawan / Employee Candidates	7.098.400
Seluruh karyawan / all employees	517.732.650
Penggantian pengobatan untuk karyawan/ Reimbursement of medicine:	
Karyawan Tetap / Permanent Employees	6.809.200.535
Karyawan Kontrak / Contract Employees	2.389.452.376
Donor Darah / Blood Donation:	
6 Maret 2019 / March 6, 2019	4.415.200
4 September 2019 / September 4, 2019	3.339.000
Penggantian BBM untuk Karyawan / Fuel Cost Reimbursement	954.982.691
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan / Provision of Scholarship for Employees	15.989.500
TOTAL AWARDS 2019	1.278.863.276
Biaya Alat Pelindung Diri - K3 / Personal Protective Equipment - HSE Cost	736.446.292
HSE <i>Sharing Session</i>	18.591.200
CARE Campaign - Project	32.132.100
Pelatihan HC / Training for HC	2.621.660.727
Pelatihan TCI / TCI Training	1.376.927.544
Pelatihan <i>Safety</i> - Konsultan <i>training & trainer</i> / Safety Training - training & trainer consultant	1.826.892.224
Seminar Kesehatan Kantor Pusat / Health Seminar in Head Office	2.000.000
FIRST Bulletin	7.500.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed	18.603.223.715

Penyediaan 'Ruang Ibu' TOTAL

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawan TOTAL dan *tenant* TOTAL Building. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012.

The provision of TOTAL 'Nursery Room'

TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.



Pembangunan Fasilitas Olahraga (TOTAL Activity Zone)

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL Activity Zone atau "TAZ" di kantor pusat TOTAL dengan area seluas ±388 m². Dalam area yang telah diresmikan pada 8 November 2018 ini terdapat kantin/ cafe yang menyediakan makanan sehat, *meeting rooms*, serta *gym area*. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stress melalui serangkaian aktivitas sehat, makanan sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

Development of Sports Facility (TOTAL Activity Zone)

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or "TAZ" at TOTAL's head office with an area of ±388 m². Inaugurated on November 8, 2018, this area holds a canteen/cafe that provides healthy food, meeting rooms, and a gym area. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities, healthy food, and self-actualization through positive hobbies.

Kantin/Cafe TAZ menyediakan aneka makanan dan minuman sehat yang dapat dinikmati pengunjung dengan biaya yang terjangkau. Kantin ini dilengkapi dengan ruang makan dan ruang meeting yang cozy dan nyaman sehingga memungkinkan pengunjung untuk menikmati makanan sambil bekerja atau mengadakan pertemuan dengan kolega atau tamu.

TAZ Canteen/Cafe provides healthy food and beverages that can be enjoyed by visitors with affordable prices. The canteen is equipped with dining area and cozy meeting room to enable the visitors to enjoy their food while working or meeting with colleagues or guests.

Selain kantin/cafe, *meeting rooms*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00 – 21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bass, drum, keyboard, set monitor, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00 – 13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuannya bermusiknya di Cafe TAZ.

In addition to the canteen/cafe, meeting rooms, and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00 - 21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00 - 13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at Cafe TAZ.



Area *gym* dibuka pada hari kerja pada pagi hari pukul 07.00 – 08.15 dan sore hari dari pukul 17.30 – 21.00. Area *gym* dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan locker untuk menyimpan barang bawaan. Pengunjung *gym* dapat memanfaatkan peralatan *fitness* yang tersedia atau mengikuti kelas/latihan bersama dengan instruktur profesional, di antaranya kelas Yoga, *Body Combat*, *Body Attack*, *Zumba*, *Strong by Zumba*, *Sh'Bam*, *Muay Thai*, *Core Exercise*, *Cardio Exercise*, *Boot Camp Exercise*, *FGT (Freestyle Group Training)*, dan kelas *fitness* lainnya. Pengunjung dapat menikmati fasilitas *gym* yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

PELATIHAN K3 [GRI 403-5]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, TOTAL telah mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan maupun sertifikasi di bidang K3. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam proses pelaksanaan kegiatan operasional.

The *gym* area is open on weekdays in the morning from 07.00 - 08.15, and in the afternoon from 17.30 - 21.00. The *gym* area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. *Gym* visitors can take advantage of available fitness equipment or take classes/exercises together with professional instructors, including Yoga classes, *Body Combat*, *Body Attack*, *Zumba*, *Strong by Zumba*, *Sh'Bam*, *Muay Thai*, *Core Exercise*, *Cardio Exercise*, *Boot Camp Exercise*, *FGT (Freestyle Group Training)*, and other fitness classes. Visitors can enjoy the *gym* facilities provided by the Company at no charge.

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY TRAINING [GRI 403-5]

In order to improve the competence and knowledge of employees related to occupational safety and health, TOTAL has included its employees in various training and certification in the OHS field. This training aims to increase employee awareness, care and competence on the importance of occupational safety and health in the process of implementing operational activities.

Kegiatan pelatihan dan sertifikasi K3 yang diselenggarakan TOTAL sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The OHS training and certification held by TOTAL in 2019 can be seen in the following table:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
1	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	First Aider, Basic	19	23 Mei 2019 / May 23, 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Daya Hidup Semesta / 4Life)
2	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Scaffolding, Supervisi	22	24-26 April 2019 & 2-3 Mei 2019 / April 24-26, 2019 & Mei 2-3, 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Centra Artha Prima Indonesia)
3	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Konstruksi Muda / Training and Certification of OHS Expert for Junior Construction	28	Agustus 2019 / August 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Centra Artha Prima Indonesia)
4	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Sertifikasi Ahli Listrik / Electrician Certification	2	19 Agustus - 6 September 2019 / August 19, September 6, 2019	Wisma Presisi	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Mitra Dinamis Yang Utama)
5	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Supervisi Scaffolding / Scaffolding Supervision	21	21 - 25 Oktober 2019 / October 21 - 25, 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Centra Artha Prima Indonesia)
6	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Sertifikasi K3 Teknisi Listrik / OHS Certification for Electricity Technician	12	15,16,22,23,29,30 November 2019 / November 15,16,22,23,29,30, 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT. Mitra Sinergi Internasional / Lentera Safety)
7	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	Pelatihan dan Sertifikasi AK3 Konstruksi Muda / Training and Certification of OHS Expert for Junior Construction	30	Agustus 2019 / August 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Centra Artha Prima Indonesia)
8	Proyek / Project	Kemenaker / Ministry of Manpower	First Aider, Basic	25	26 November 2019 / November 26, 2019	TOTAL Head Office	Kemenaker / Ministry of Manpower (PT Daya Hidup Semesta / 4Life)

SOSIALISASI DAN PENGAWASAN K3

[GRI 403-6, 403-7]

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program "Safety Talk", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "Tool Box Meeting", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE Officer dan/atau HSE Supervisor untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar

DISSEMINATION AND SUPERVISION OF OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

[GRI 403-6, 403-7]

Dissemination and supervision on occupational health and safety aspect have been routinely implemented through several means as follows:

- Dissemination through a "Safety Talk" program, which is a briefing to all employees and workers, and a "Tool Box Meeting" program, which is a daily instruction program performed in group based on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE Officers and/or HSE Supervisors who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any

keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.

- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
- Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Saat ini, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* menggunakan alat CARE Card untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek
- Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
- Mensosialisasikan *Contractor Safety Management System* (CSMS) kepada subkontraktor, dan evaluasi tahap pelaksanaan.
- Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster dan buletin.
- Sosialisasi tanggap darurat gempa bumi melalui media poster dan video. Pelaksanaan simulasi tanggap darurat kebakaran dan gempa bumi.

JAM KERJA AMAN

Sepanjang 2019, realisasi jam kerja adalah selama 33.127.728 *manhour*, sedangkan pada 2018 selama 35.509.044 *manhour*. Adapun *days away from work* karena LTI cases pada 2019 ialah sebanyak 8 (delapan) kasus.

Sementara itu, *medical treatment* pada tahun 2019 tercatat sebanyak 52 kasus, jumlah tersebut turun dari 55 kasus di tahun 2018, yang mana secara keseluruhan total rata-rata kecelakaan per bulan sebanyak 5 kasus. Jumlah kecelakaan kerja untuk *medical treatment* menurun seiring dengan meningkatnya kesadaran implementasi K3 untuk melaporkan kecelakaan kerja sekecil apapun yang terjadi di proyek.

Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,38. Angka ini tidak jauh berbeda dengan angka pada tahun 2018 sebesar 0,37.

issues regarding the implementation of occupational health and safety standards. This aims to avoid potential hazards.

- Procurement of Employee Handbook containing guidelines and procedures for occupational health and safety, in a simple and visual manner that is easily understood by employees.
- Dissemination through Induction programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the construction premises.
- Assessment on OHS, Environment, and Cleanliness of the implementation of an adequate occupational health and safety system in each project. Currently, TOTAL initiated a Behavior Based Safety system using a CARE Card tool to assess the performance of each individual regarding occupational health and safety practices within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffoldings, and other activities.
- Dissemination of Contractor Safety Management System (CSMS) to the sub-contractors, evaluation of implementation stage.
- Occupational health and safety campaign through poster and bulletin media.
- Dissemination on earthquake emergency response through poster and video media and simulation of fire and earthquake emergency.

SAFE WORK HOURS

During 2019, total man-hour realized amounted to 33,127,728 man-hour compared with total man-hour of 2018 at 35,509,044 man-hour. Meanwhile, days-away-from-work due to LTI cases in 2019 amounted to 8 (eight) cases.

Meanwhile, medical treatment amounted to 52 cases, demonstrated an decrease from 55 cases recorded in 2018. Hence, total incident per month in 2019 was 5 (five) cases in average. Total work accidents requiring medical treatment increased along with the rising awareness of OHS implementation to report even the smallest work accident occurring in the project.

As such, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) number was 0.38. This number was higher than in 2018 at 0.37.

JUMLAH KECELAKAAN KERJA TAHUN 2019 [GRI 403-2]

TOTAL OCCUPATIONAL ACCIDENT IN 2019 [GRI 403-2]

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL /TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / June	Jul / Jul	Ags / Agst	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Jam Kerja / Manhour		6000	6018			75	33			13	6010		18,149
DAFW (Hari Hilang)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3
Kematian / Fatality	0	0	2	0	0	1	2	0	0	1	1	1	8
DAFWC / LTI cases	1	3	10	4	11	2	8	4	0	5	3	1	52
Tindakan Medis / Medical Treatment	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
Property damage	4	11	5	5	5	2	3	0	5	0	4	0	44
First aid injury													63
Total recordable cases (exclude prop- erty damage and first aid injury)	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (TOTAL Kasus Tercatat / Total Recordable Cases)												0,38
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (Kasus Hari Tidak Bekerja / Days away from work Cases)												0,05
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (Kasus Hari Tidak Bekerja / Days away from work Cases)												0,05

	2019	2018	2017
Jam Usaha / Work Hours	33.127.728	35.509.044	36.362.802
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	63	65	99
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	0,38	0,37	0,54

TINDAK LANJUT ATAS KECELAKAAN KERJA

Guna mengantisipasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di proyek yang lain, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

FOLLOW-UP ON WORK ACCIDENT

To anticipate the incident at work, TOTAL has conducted various follow-up efforts for its employees to obtain only the best in the occupational health and safety sector. One of the efforts is to create a supportive and conducive work environment that support the safety measures for all personnel. TOTAL ensures that all employees carry out their duties and responsibilities in line with the safety standards and procedures as well as the rules and regulations applicable in the Company.

Safety Alert is prepared for every work accident occurring in the project to be disseminated to all TOTAL's projects. The contents cover accident chronology and cause of accident, and becomes a lesson for the Company to prevent the same accident to take place in other projects. This is done by sending back the *Safety Alert Response* from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

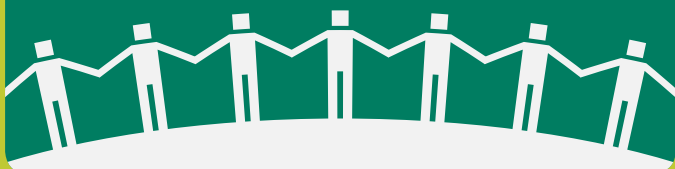
TOTAL MEMUPUK KEBERMANFAATAN BAGI MASYARAKAT

TOTAL Fosters Benefits for the Society [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Dana pengembangan sosial & masyarakat mencapai

Rp1,27 miliar.

Social & community development fund reached Rp1.27 billion.



TOTAL meraih Penghargaan **Platinum** untuk Peringkat Pertama dengan nilai 97,7 dan level A dalam Indonesia Corporate Social Responsibility Award III 2019 untuk Industri Konstruksi dan Properti kategori Perusahaan Terbuka.

TOTAL received a Platinum Award for First Rank with the score of 97.7 and level A in the Indonesia Corporate Social Responsibility Award III 2019



KEBIJAKAN TOTAL TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN [GRI 103-2]

TOTAL melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) di bidang sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar proyek. Di samping itu, program CSR di bidang sosial kemasyarakatan juga dilakukan sebagai bentuk investasi TOTAL kepada masyarakat (*community investment*) agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Pembangunan kinerja sosial Keberlanjutan TOTAL pada 2019 diimplementasikan melalui beberapa program yang berdampak langsung terhadap masyarakat.

TOTAL'S POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY [GRI 103-2]

TOTAL carries out social responsibility programs and activities in social and community development in a sustainable manner with an aim to provide contributions for the development and empowerment of society, particularly the one living nearby the project area. In addition, CSR programs in the social and community are also carried out as a form of TOTAL investment to the community (*community investment*) in order to improve their standard of living and welfare.

The development of TOTAL Sustainable social performance in 2019 is implemented through several programs that have a direct impact on the community.

Adapun rincian program kegiatan sosial berkelanjutan TOTAL beserta rincian alokasi dana akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Details of TOTAL's sustainable social activities and budget allocation are described in the following table:

Tabel Kegiatan Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan (dalam rupiah penuh)
Table of Social & Community Development Activity (in full Rupiah)

Program dan Kegiatan/ Program and Activity	Uraian / Description	Dana / Fund (Rp)
Pembuatan Kantin Proyek / Construction of canteen in project area	Proyek UMN 3 / UMN 3 Project	4.565.000
Pemasangan Penerangan Jalan Lingkungan sekitar Proyek / Installation of road lightings in project area	RT 001 RW 006 Desa Tirtomoyo Kec.Pakis Kab. Malang sekitar Proyek ITK BINUS Malang / RT 001 RW 006 Tirtomoyo Village, Pakis District, Malang Regency around the BINUS ITK Malang Project	2.846.000
Fogging Perumahan lingkungan sekitar Proyek / Fogging at residential area nearby the projects	Perumahan lingkungan sekitar Proyek IM 3, Office Towers dan Proyek Hotel Mercure BSD serta Bedeng Pekerja Proyek BCA Forresta / Residential area nearby the PIM 3 Project, Office Towers and Hotel Mercure Project in BSD, and Workers' Housing at BCA Forresta Project	4.294.450
Pembuatan Mushola Proyek / Construction of mushola in project area	Proyek UMN 3 / UMN 3 Project	5.152.000
Penyuluhan Anti Hoax untuk pekerja proyek / Socialization on Anti-Hoax for project workers	Proyek Thamrin Nine Phase 2 / Thamrin Nine Phase 2 Project	750.000
Perbaikan Mushalla Nurul Rahman / Renovation of Mushalla Nurul Rahman	Mushalla Nurul Rahman Senopati, sekitar Proyek GSK Sequis / Mushalla Nurul Rahman in Senopati, nearby the GSK Sequis Project	1.424.000
Safety Awards	Pemberian award kepada pekerja dari masing-masing Proyek yang diadakan di proyek ITK BINUS Malang / Provision of award for the project workers of ITK BINUS Malang	1.350.000
Pemenuhan Standar Baku Mutu Udara Lingkungan / Ambient / Fulfillment of Air Environment / Ambient Quality Standards	Diadakan di Proyek ITK BINUS Malang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Timur Unit Pelaksanaan Teknis Keselamatan Kerja / Held at ITK BINUS Malang Project in cooperation with the Department of Manpower of East Java, Occupational Safety Technical Implementation Unit	1.940.000
Perbaikan jalan untuk masyarakat sekitar proyek / Renovation of local road nearby projects area	Proyek Thamrin Nine Phase 2 / Thamrin Nine Phase 2 Project	2.500.000
Pengadaan rambu rambu lalu lintas portable / Procurement of portable traffic lights	Desa Tirtomoyo kec.Pakis, kab.Malang sekitar Proyek ITK BINUS Malang / Tirtomoyo Village, Pakis District, Malang Regency around the BINUS ITK Malang Project	3.407.000
Sumbangan Perlengkapan Mushola / Donation of Facilities for Mushalla	Sumbangan karpet sajadah untuk Mushola Al Irsyad, Pagedangan sekitar Proyek BCA Forresta / Donation of sajadah for Mushalla Al Irsyad, Pagedangan, nearby BCA Forresta Project	4.500.000
Mudik Bersama Pekerja / Mass Homecoming (Mudik) for Workers	Proyek Hotel Mercure BSD, Proyek Orange County Tower EF, Proyek Orange County Tower CD, Proyek Barito, Proyek Hotel Bencoolen, Proyek PIM 3 & Office Towers, Proyek Thamrin Nine Phase 2, Proyek BCA Forresta, Proyek Chitaland Tower, Proyek Menara Tendeand, Proyek The Pakubuwono Spring, Proyek Verde II, Proyek Potato Head / Hotel Mercure BSD Project, Orange County Tower EF Project, Orange County Tower CD Project, Barito Project, Bencoolen Hotel Project, PIM 3 & Office Towers Project, Thamrin Nine Phase 2 Project, BCA Forresta Project, Chitaland Tower Project, Menara Tendeand Project, The Pakubuwono Spring Project, Verde II Project, Potato Head Project	868.563.400
Sumbangan Perlengkapan Mushola / Donation of Facilities for Mushalla	Sumbangan Sound System untuk Mushola Al Ikhlas, Pagedangan sekitar Proyek BCA Forresta / Donation of Sound System for Mushalla Al Ikhlas, Pagedangan, nearby BCA Forresta Project	1.750.000
Konsumsi Acara Buka Puasa Bersama / Food for Mass Break-Fasting Event	Takjil untuk Masjid Al-Musyawaroh sekitar Proyek PIM 3 & Office Towers / Takjil for Al-Musyawaroh Mosque nearby the PIM 3 & Office Towers Project	1.024.200

Program dan Kegiatan/ Program and Activity	Uraian / Description	Dana / Fund (Rp)
Bakti Sosial Ramadhan 1440 H / Social Assistance in Ramadan 1440 H	Bakti Sosial di wilayah RW 07 Karet, Setia Budi sekitar Proyek Verde II / Social Assistance in the area of RW 07 Karet, Setiabudi, nearby Verde II Project	1.000.000
Buka Puasa Bersama / Mass Break-Fasting	Buka Puasa Bersama bersama Owner, Konsultas, dan Subcon di Proyek The Pakubuwono Spring / Mass Break-Fasting with Project Owner, Consultants, and Sub-cons at The Pakubuwono Spring Project	15.000.000
Donasi untuk Pengerjaan Pembangunan Asrama Puteri Yayasan Pesantren Khulafour Rosyidin, Pontianak / Donation for Construction of Female Dormitory of Yayasan Pesantren Khulafour Rosyidin, Pontianak	Penyerahan bantuan ke Pesantren Khulafour Rosyidin Pontianak sekitar Proyek Wihara Purva Vaidurya / Handover of donation for Pesantren Khulafour Rosyidin, Pontianak, nearby the Wihara Purva Vaidurya Project	1.000.000
Bantuan material semen untuk pembangunan pasca kebakaran / Donation of cement for post-fire construction	Bantuan material Semen 20 sak kepada warga GG.II RT.02/04 Kel Kuningan Barat-Jak Sel pasca Kebakaran sekitar Proyek Menara Tendea / Donation of 20 sacks of cement for the locals of GG.II RT.02/04 Kel Kuningan Barat-South Jakarta after the fire disaster nearby the Menara Tendea Project	1.100.000
Pemasangan Banner Sekolah / Installation of School Banner	Springfield School, Kembangan sekitar Proyek Taman Permata Buana / Springfield School, Kembangan around Taman Permata Buana Project Area	9.893.500
Penyaluran Hewan Kurban / Distribution of Qurban Animals	Sumbangan hewan kurban di Proyek Daswin, Proyek Sakura Garden City, Proyek Orange County Tower EF, Proyek Orange County Tower CD, Proyek Pakubuwono Menteng, Proyek Menara Tendea, Proyek Potato Head dan Proyek Thamrin Nine Phase 2 / Donation of Sacrificial Animals in Daswin Project, Sakura Garden City Project, Orange County Tower EF Project, Orange County Tower CD Project, Pakubuwono Menteng Project, Menara Tendea Project, Potato Head Project and Thamrin Nine Phase 2 Project	162.834.500
Penyediaan Tiang Tenda untuk Masjid Nurus Sa'adah / Procurement of Tent Poles for Nurus Sa'adah Mosque	Tiang Tenda untuk Masjid Nurus Sa'adah sekitar Proyek Thamrin Nine Phase 2 / Tent Poles for Nurus Sa'adah Mosque nearby the Thamrin Nine Phase 2 Project	2.500.000
Penyediaan Sumber Air Bersih untuk warga sekitar proyek / Procurement of Clean Water Source for the locals nearby project area	Penyediaan Sumber Air Bersih untuk warga Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur sekitar Proyek Sakura Garden City / Procurement of Clean Water Source for the locals of Kelurahan Cipayung, East Jakarta, nearby the Sakura Garden City Project	17.200.000
Penyediaan Peralatan Tulis / Procurement of Writing Tools	Penyerahan White Board, Spidol dan Penghapus RT. 05/ RW.02 Lebak Bulus, sekitar Proyek Poin Square / Handover of Whiteboard, Markers, and Erasers for locals of RT. 05/ RW.02 Lebak Bulus, nearby the Poin Square Project	1.250.000
Pembuatan Kanopi / Construction of Canopy	Membuat Kanopi parkir Smart Fren sekitar Proyek Pakubuwono Menteng / Construction of canopy for Smart Fren parking area nearby Pakubuwono Menteng Project	47.757.200
Santunan Anak Yatim / Donation for Orphans	Bingkisan dan acara prasmanan untuk santunan anak yatim yang diadakan di Proyek IKEA / Provision of parcel and buffet event as a donation for the orphans, held nearby IKEA Project area	6.250.000
Pembuatan Kitchen Set / Construction of Kitchen Set	Sport Lounge warga Cluster Renata, sekitar Proyek The Smith / Spot Lounge for the locals of Cluster Renata nearby The Smith Project area	40.000.000
Pengadaan Piala / Procurement of Trophies	Pengadaan Piala untuk Karang Taruna dalam Rangka Kegiatan Giat Hari Pahlawan 10 November 2019 sekitar Proyek Renovasi Poin Square / Procurement of Trophies for Youth Organization for the Giat hari Pahlawan Event on November 10, 2019, nearby the Poin Square Renovation Project	1.500.000
Pembuatan Gapura Gerbang / Construction of Gate Archway	Pembuatan Gapura Gerbang di Jl. Delima RT.007/003 Kembangan sekitar Proyek Taman Permata Buana / Construction of Gate Archway on Jl. Delima RT.007/003 Kembangan, nearby Taman Permata Buana Project in Kembangan	10.236.600

Program dan Kegiatan/ Program and Activity	Uraian / Description	Dana / Fund (Rp)
Perbaikan Jalan Warga Sekitar Proyek / Renovation of local road nearby project area	Perbaikan Jalan Warga di Jl. Kebon Sirih Gang 8, Kebon Sirih - Menteng sekitar Proyek The Pakubuwono Spring / Renovation of local road on Jl. Kebon Sirih Gang 8, Kebon Sirih – Menteng, nearby The Pakubuwono Spring Project	4.220.400
Penutupan Saluran Got (Precast) / Gutter closure (precast)	Penutupan Saluran Got (Precast) di Jl. Kebon Sirih Gang 8, Kebon Sirih - Menteng sekitar Proyek The Pakubuwono Spring / Gutter closure using precast on Jl. Kebon Sirih Gang 8, Kebon Sirih – Menteng, nearby The Pakubuwono Spring Project	9.565.000
Penanaman Rumput Median / Planting of grasses	Penanaman Rumput di Median Jalan Boulevard Raya sekitar Proyek Graha Paramitha II Bintaro / Planting of grasses on the Median of Boulevard Raya Road nearby the Graha Paramitha II Project in Bintaro	3.675.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		1.273.448.250

BANTUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA MASYARAKAT

[GRI 203-1, 203-2]

Kegiatan operasional Perseroan selalu bersentuhan langsung dengan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar proyek. Oleh sebab itu, TOTAL berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitar proyek. Salah satu kegiatan yang dilakukan TOTAL adalah dengan memberikan bantuan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Pemasangan Penerangan Jalan Lingkungan sekitar Proyek ITK BINUS Malang;
- Perbaikan Mushalla Nurul Rahman Senopati sekitar Proyek GSK Sequis;
- Perbaikan jalan untuk masyarakat sekitar proyek Thamrin Nine Phase 2 dan Proyek The Pakubuwono Spring
- Pengadaan rambu rambu lalu lintas portable untuk desa Tirtomoyo kec.Pakis, kab.Malang sekitar Proyek ITK BINUS Malang
- Penyerahan bantuan ke Pesantren Khulafour Rosyidin Pontianak sekitar Proyek Wihara Purva Vaidurya
- Pemberian bantuan material Semen 20 zak kepada warga GG.II RT.02/04 Kel Kuningan Barat-Jak Sel pasca Kebakaran sekitar Proyek Menara Tendean
- Penyediaan Sumber Air Bersih untuk warga sekitar proyek Sakura Garden City
- Pembuatan Gapura Gerbang lingkungan sekitar Proyek Taman Permata Buana
- Penutupan Saluran Got dengan Precast sekitar Proyek The Pakubuwono Spring
- Kegiatan *fogging* disekitar Proyek BCA Forresta, Proyek Hotel Mercure BSD dan Proyek PIM 3 & Office Towers

DONATION FOR THE FULFILLMENT OF PUBLIC FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

[GRI 203-1, 203-2]

The Company's operational activities are always in direct contact with the community, especially the people who live around the project. Therefore, TOTAL is committed to carrying out corporate social responsibility towards the communities surrounding the project. One of the activities carried out by TOTAL is to provide assistance to meet the needs of community facilities and infrastructure. Some of the activities carried out includes:

- Installation of road lightings nearby ITK BINUS Malang project area;
- Renovation of Mushalla Nurul Rahman Senopati nearby GSK Sequis project;
- Renovation of road for the community surrounding Thamrin Nine Phase 2 project and The Pakubuwono Spring project;
- Procurement of portable traffic lights for Tirtomoyo Village, Pakis District, Malang Regency around the BINUS ITK Malang Project;
- Handover of donation for Pesantren Khulafour Rosyidin, Pontianak, nearby the Wihara Purva Vaidurya Project;
- Donation of 20 sacks of cement for the community of GG.II RT.02/04 Kel Kuningan Barat-South Jakarta after the fire disaster nearby the Menara Tendean Project;
- Procurement of Clean Water Source for the community nearby the Sakura Garden City Project;
- Construction of Gate Archway for environment nearby Taman Permata Buana Project;
- Gutter closure using precast nearby The Pakubuwono Spring project;
- Fogging activity nearby BCA Forresta project, Hotel Mercure BSD project, and PIM 3 Project & Office Towers project

DONOR DARAH

Sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap kesehatan masyarakat, TOTAL secara konsisten dan berkesinambungan menyelenggarakan kegiatan donor darah. Informasi rekapitulasi aksi donor darah yang dilakukan sepanjang tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

BLOOD DONOR

As a form of the Company's contribution to public health, TOTAL consistently and continuously organizes blood donor activities. Information on recapitulation of blood donation actions carried out throughout 2019 can be seen in the following table:

Tabel Kegiatan Donor Darah 2019

Table of Blood Donation Activities in 2019

Tanggal / Date	A	B	AB	O	Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donors	Pendonor Wanita / Female Donors	Donor Baru / New Donors	Donor Lama / Old Donors		
6 Maret 2019 / March 6, 2019	22	29	13	35	99	73	73,7%	26	26,3%	15	84
4 September 2019 / September 4, 2019	15	36	9	42	102	72	70,6%	30	29,4%	12	90



PENYERAHAN HEWAN KURBAN

Kegiatan lainnya dalam bidang sosial kemasyarakatan yang dilakukan TOTAL adalah penyerahan hewan kurban. Kegiatan ini rutin dilakukan TOTAL dalam setiap tahunnya dengan tujuan untuk memberikan kontribusi secara langsung dan lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan hubungan yang telah terjalin dengan masyarakat dapat terus terjalin dengan harmonis.

Pada tanggal 9-11 Agustus 2019, TOTAL menyerahkan hewan kurban di wilayah sekitar beberapa proyek, antara lain Proyek Daswin, Proyek Sakura Garden City, Proyek Orange County Tower EF, Proyek Orange County Tower CD, Proyek Pakubuwono Menteng, Proyek Menara Tendean, Proyek Potato Head, dan Proyek Thamrin Nine Phase 2. Adapun biaya yang dialokasikan TOTAL untuk penyerahan hewan kurban tahun 2019 adalah sebesar Rp162,83 juta.

MUDIK-BALIK LEBARAN BERSAMA PEKERJA

Sebagai ungkapan terima kasih kepada seluruh karyawan, TOTAL rutin menyelenggarakan kegiatan Mudik-Balik Lebaran Bersama Pekerja. Kegiatan Mudik-Balik Lebaran ini merupakan upaya Perseroan untuk meringankan beban seluruh karyawan dalam bersilaturahmi dengan seluruh keluarga di kampung halaman masing-masing.

Perseroan telah membantu hampir seluruh karyawan untuk mudik-balik Lebaran 1440 H, dengan tujuan ke berbagai daerah Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Lampung meliputi Purwodadi, Cilacap, Banjar, Solo, Pati, Kuningan, Garut, Merak, Sukabumi, Gombong, Purwokerto, dan lain-lain. Biaya yang dialokasikan untuk kegiatan mudik-balik lebaran pada tahun 2019 adalah sebesar Rp868,56 juta.

DONATION OF SACRIFICIAL ANIMALS

Other activities conducted by the Company in social and community development in the donation of sacrificial animal for Hari Raya Qurban and fogging activity. Both activities are regularly carried out as the Company's direct contribution and as a medium to maintain good relationship with the community. Through these activities, TOTAL believes that the existing relationship can be maintained and will be more harmonious in the future.

On August 9-11, 2019, TOTAL delivered qurban cattle (sacrificial cattle) to numerous area near the projects, such as Daswin proeject, Sakura Garden City project, Orange County Tower EF project, Orange County Tower CD project, Pakubuwono Menteng project, Menara Tendean project, Potato Head project, and Thamrin Nine Phase 2 project. For this activity, TOTAL allocated funds amounting to Rp162.83 million in 2019.

LEBARAN HOMECOMING WITH THE EMPLOYEES

As a form of gratitude to its employees, TOTAL carries out collective homecoming or mudik activity during the Eid-al Fitr period. Eid-al Fitr is a very special moment for the majority of Indonesians to gather with their family and have a celebration. The homecoming activity is one of the Company's efforts to minimize the cost that must be spent by the employees to return to their hometown.

The Company has assisted almost all employees for homecoing on Lebaran 1440 H, with the aim to various regions Banten, West Java, Central Java and Lampung including Purwodadi, Cilacap, Banjar, Solo, Pati, Kuningan, Garut, Merak, Sukabumi, Gombong, Purwokerto, etc. The costs allocated for Lebaran homecoming in 2019 was Rp868.56 million.



TOTAL MENGENAL KEBUTUHAN PELANGGAN

TOTAL Understands the Customers' Needs

SOLUTION

SUPPORT

POSITIVE

KNOWLEDGE

FRIENDLY

QUALITY



Survei Kepuasan Pelanggan

mencapai **82,39%** dengan kategori predikat "Puas"

The Customer's Satisfaction Survey reached 82.39% with "Satisfied" predicate.

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK KONSTRUKSI TOTAL [GRI 103-2] [GRI 416-1]

TOTAL berkomitmen terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apapun.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen QHSE. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [GRI 102-43, 102-44]

Sebagai parameter bagi keberhasilan usaha, TOTAL mengakomodir kebutuhan pelanggan melalui *monitoring* kepuasan maupun keluhan pelanggan. *Monitoring* tingkat kepuasan maupun keluhan pelanggan dilakukan

QUALITY CONTROL OF TOTAL'S PRODUCT CONSTRUCTION [GRI 103-2] [GRI 416-1]

TOTAL's commitment to quality is manifested in the completion and hand-over of project and provides a comprehensive after sales service, even after the lapse of guarantee period. TOTAL believes that customer's needs is the priority. Therefore, TOTAL always prioritizes the interest of clients in any situation.

The quality of TOTAL's performance is seen in all stages of project implementation, which is monitored by Department QHSE. This department continuously maintains the performance quality to maintain success in every project being executed. For example, at the first stage of the project, the Company and the project team conducts identification of quality failure that may be happened and prepare for the prevention measure. At the execution process, examination is conducted by using assessment system in all projects, which is done periodically. Furthermore, at the hand-over stage, another examination is performed to ensure that the building is ready and proper enough to be used.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [GRI 102-43, 102-44]

As a parameters for succeed, TOTAL tried to accommodate the need of its customers by conducting a customer satisfaction monitoring as well as to maintain any complaints. Monitoring satisfaction level of the customer

melalui interaksi personal karyawan Perusahaan dengan para konsumen. Masukan dan kritikan dari seluruh pelanggan menjadi poin penting bagi Perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas layanan dan mempertahankan *market share*-nya dalam persaingan usaha sejenis. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, setiap tahunnya TOTAL mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Pada 2019, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik/Pelanggan (*owner*), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (*Building Management*). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (pasca konstruksi) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 82,39% dengan kategori "Puas" sedangkan pada 2018 tercatat sebesar 80,50%. Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

Beberapa langkah strategis TOTAL dalam meningkatkan pelayanan, melalui:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan
- Proteksi dan privasi data konsumen
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*)

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan kualitas produk konstruksi dan pelayanan kepada pelanggan, TOTAL menyediakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti berbagai macam keluhan pelanggan. Pihak yang diberi wewenang untuk menerima, memproses, dan menindaklanjuti keluhan pelanggan TOTAL adalah Departemen Customer Care.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerima 115 laporan keluhan pelanggan dan seluruhnya diselesaikan dengan sangat baik.

conducted through a personal interaction between the Company's employee and all customers. Every complaints and input becomes a significant point for the Company to improve the quality of service and to maintain the Company's market share among the market competition.

In 2019, TOTAL has conducted a survey with several respondents, consisting of owners, Construction Manager, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project, the average score of customer satisfaction level was 82.39% which falls under "satisfying" category, while in 2018, it was recorded at 80,50%. Based on the measurement result, TOTAL has a guideline to develop a strategy and plan, as well as improvement for the performance and service comprehensively in the following years.

Some of TOTAL's strategic steps in improving its services are:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

CUSTOMERS COMPLAINT HANDLING

In order to improve and improve the quality of construction products and service to customers, TOTAL provides a means to receive and follow up on various types of customer complaints. The party authorized to receive, process and follow up on TOTAL customer complaints is the Customer Care Department.

In 2019, the Company received 115 reports on customers complaints, all of which have been successfully settled.

EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN

Evaluation On Management Approach [GRI 103-3]

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK EKONOMI

TOTAL secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan TOTAL dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2019 dengan pencapaian aset sebesar Rp2,96 triliun dan pendapatan usaha sebesar Rp2,47 triliun memberi dampak bagi peningkatan nilai menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui pembayaran pajak penghasilan, gaji dan tunjangan seluruh karyawan, pelatihan SDM, hingga alokasi dana CSR. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp75,81 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan mencapai sebesar Rp135,88 miliar, pelatihan SDM sebesar Rp3,99 miliar serta alokasi dana CSR sebesar Rp25,43 miliar.

EVALUATION ON THE APPROACH TO ECONOMIC ASPECT

TOTAL continuously evaluates the positive impacts resulting from its economic performance. TOTAL's success in recording positive financial performance in 2019 with realization of assets amounting to Rp2.96 trillion and operating income amounting to Rp2.47 trillion, had an impact on the increase in economic value distribution through payment of income taxes, salaries, and allowances for all employees, as well as HR training and CSR fund allocation. Of the total income, the economic value distributed for the payment of income taxes amounting to Rp2.47 billion, salaries and benefits for all employees amounting to Rp135.88 billion, HR training amounting to Rp3.99 billion, and CSR fund allocation amounting to Rp25.43 billion.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK LINGKUNGAN

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2019, TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, TOTAL juga berhasil mengurangi pencemaran emisi udara melalui pencapaian target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh LEED rating tools serta mengurangi 3 (tiga) jenis limbah konstruksi (padat, cair dan B3) melalui mekanisme manajemen limbah dan sampah yang terintegrasi.

EVALUATION ON THE APPROACH TO ENVIRONMENTAL ASPECT

Based on the evaluations carried out throughout 2019, TOTAL managed to significantly increase the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year. In addition, TOTAL succeeded in reducing air emission pollution through the achievement of target for Indoor Air Quality Management Plan required by LEED rating tools and in reducing 3 (three) types of construction waste (solid, liquid, and hazardous waste) through an integrated waste management mechanism.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KEPEGAWAIAN

Sampai dengan tahun 2019 TOTAL berhasil terus meningkatkan kapabilitas SDM yang dimiliki melalui penyelenggaraan berbagai *training*. TOTAL pada tahun 2019 juga berhasil meningkatkan efektivitas penyelenggaraan training melalui pelaksanaan *training online* di mana setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

EVALUATION ON THE APPROACH TO EMPLOYMENT ASPECT

As of 2019, TOTAL has succeeded in continuously increasing the capabilities of its Human Resources through the implementation of various training programs. TOTAL also succeeded in enhancing the effectiveness of training through online training implementation where each participant is given the opportunity to consult, discuss, and learn independently.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Keberhasilan TOTAL dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan salah satunya ditunjukkan melalui penurunan jumlah kasus *medical treatment* yang pada tahun *medical treatment* pada tahun 2019 tercatat sebanyak 52

EVALUATION ON THE APPROACH TO HEALTH AND SAFETY ASPECT

TOTAL's success in creating safe work environment for employees is demonstrated through the declining number of medical treatment cases, which in 2019 was recorded at 52 cases, down 5.5% from 55 cases recorded in 2018. The

(empat puluh tiga) kasus. Jumlah tersebut turun 5,5% dari 55 kasus di tahun 2018. Jumlah kecelakaan kerja untuk *medical treatment* menurun seiring dengan meningkatnya kesadaran implementasi K3 untuk melaporkan kecelakaan kerja sekecil apapun yang terjadi di proyek. Selain itu, Tingkat Kecelakaan Tercatat (*Recordable Incident Rate/RIR*) juga dicatatkan terus menurun selama tahun 3 (tiga) tahun terakhir, dari 0,54 di tahun 2017, 0,37 di tahun 2018 dan 0,38 di tahun 2019. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa TOTAL berhasil terus mengoptimalkan aspek K3 di Perseroan.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Keseriusan TOTAL untuk menempatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama melalui penyaluran kontribusi ekonomi tidak langsung, mendapat apresiasi positif dari pihak eksternal dengan perolehan Penghargaan Platinum dalam Indonesia CSR Award 2019 untuk Industri Konstruksi dan Properti kategori Perusahaan Terbuka. Hal tersebut menunjukkan bahwa TOTAL secara berkelanjutan berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat melalui berbagai program CSR dan pemberian filantropi secara berkala.

EVALUASI PENDEKATAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

TOTAL secara berkelanjutan mengevaluasi kualitas kinerja yang dijalankan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai parameter bagi keberhasilan usaha. Pada tahun 2019, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden dengan hasil rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 82,39% dengan kategori "Puas". Hasil tersebut mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan skor tingkat kepuasan pelanggan tahun 2018 yang tercatat sebesar 80,50% dengan predikat "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

number of work accidents for medical treatment declines along with the increasing awareness of HSE implementation to report the smallest work accident that occurs at the project. In addition, the Recordable Incident Rate (RIR) continues to decline over the past 3 (three) years, from 0.54 in 2017, to 0.37 in 2018, and 0.38 in 2019. Such evaluation result shows that TOTAL has been able to continuously optimize the HSE aspects in its operations.

EVALUATION ON THE APPROACH TO SOCIAL COMMUNITY ASPECT

TOTAL's commitment to positioning the public as its main stakeholder through the distribution of indirect economic contributions is appreciated positively by the external parties as indicated by the Platinum Award given to the Company in the 2019 Indonesia CSR Award for the Construction and Property Industry in the category of Public Company. This accomplishment shows that TOTAL has created a sustainable positive impact on society through its various CSR programs and regular philanthropy activities.

EVALUATION ON THE APPROACH TO CUSTOMER'S HEALTH AND SAFETY ASPECT

TOTAL continues to evaluate the quality of its performance through the implementation of customer satisfaction survey as a parameter for business success. In 2019, TOTAL conducted a survey which yielded the average score of customer satisfaction level reaching 82.39%, with "Satisfied" category. Such results demonstrated an improvement compared to the 2018 customer satisfaction score which was recorded at 80.50% with "Satisfied" category. Through this result, TOTAL has established a guideline for developing strategies and plans, as well as improvements for overall performance and service in the following years.

REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS [GRI 102-55]

Index of GRI Standards [GRI 102-55]

Referensi Silang GRI Standards / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure	
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES				
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosures 2016	PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATION PROFILE			
	102-1	30	Nama organisasi	Name of the organization
	102-2	32	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	Activities, Brands, products, and services
	102-3	30	Lokasi kantor pusat	Location of headquarters
	102-4	31, 42	Lokasi operasi	Location of operations
	102-5	30, 34	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form
	102-6	40-41	Pasar yang dilayani	Markets served
	102-7	43	Skala organisasi	Scale of the organization
	102-8	84-85	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	Information on employees
	102-9	35	Rantai pasokan	Supply chain
	102-10	38-39	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain
	102-11	36	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Precautionary principle or approach
	102-12	7	Inisiatif eksternal	External initiatives
102-13	44	Keanggotaan dalam asosiasi	Membership of associations	
LAPORAN DIREKSI TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN / REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING SUSTAINABILITY PERFORMANCE				
102-14	16	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from the senior decision-maker	
102-15	16	Dampak utama, risiko, dan peluang	Key impacts, risks and opportunities	
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY				
102-16	55	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and norms of behavior	
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE				
102-18	46	Struktur tata kelola	Governance structure	
102-22	47	Komposisi organ tata kelola beserta komite-komitennya	Composition of the highest governance body and its committees	
102-23	47	Organ tata kelola yang menduduki posisi tertinggi	Chair of the highest governance body	
102-27	50-51	Pengetahuan kolektif yang dimiliki organ tata kelola tertinggi	Collective knowledge of highest governance body	
102-29	51	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	
102-30	51	Efektivitas proses manajemen risiko	Effectiveness of risk management processes	
PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS				
102-40	28	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	
102-41	93	Perundingan Kerja Bersama	Collective bargaining agreements	
102-42	27, 28	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan	Identifying and selecting stakeholders	
102-43	28, 112	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	
102-44	28, 112	Topik utama dan masalah	Key topics and concerns raised	
PRAKTIK PELAPORAN / REPORTING PRACTICE				
102-45	43	Daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	
102-46	23	Penetapan isi laporan dan batasan topik	Defining report content and topic boundaries	
102-47	26	Daftar topik material	List of material topics	
102-48	29	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	
102-49	29	Pengungkapan perubahan pada pelaporan	Changes in reporting	
102-50	22	Periode pelaporan	Reporting period	
102-51	22	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya	Date of most recent report	

Referensi Silang GRI Standards / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page		Pengungkapan / Disclosure
	102-52	22	Siklus pelaporan	Reporting cycle
	102-53	29	Layanan kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for questions regarding the report
	102-54	22	Kesesuaian laporan dengan GRI Standards	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
	102-55	116	Indeks isi <i>GRI Standards</i>	GRI content index
	102-56	29	Assurance oleh pihak eksternal	External assurance
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURE				
ASPEK EKONOMI / ECONOMIC ASPECT				
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	63	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its Boundary
	103-2	56, 58, 59, 62-64, 83, 105, 112	Evaluasi manajemen dan komponennya	The management approach and its components
	103-3	57, 63, 65	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach
GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE			
	201-1	58	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed
	201-2	62, 63	Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya akibat perubahan iklim	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016	KEBERADAAN PASAR / MARKET PRESENCE			
	202-1	92	Rasio upah karyawan <i>entry-level</i> standar berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	Ratios of standards entry level wage by gender compared to local minimum wage
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACTS			
	203-1	105, 108	Investasi infrastruktur dan layanan yang diberikan	Infrastructure investments and services supported
	203-2	105, 108	Dampak ekonomi tidak langsung	Significant indirect economic impacts
GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-Corruption 2016	ANTIKORUPSI / ANTI-CORRUPTION			
	205-1	53	Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi	Operations assessed for risks related to corruption
	205-2	54	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	Communications and training about anti-corruption policies and procedures
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT				
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016	103-1	26, 63	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its Boundary
	103-2	63, 94	Evaluasi manajemen dan komponennya	The management approach and its components
	103-3	63, 114	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach
GRI 301 : Material 2016	MATERIAL			
	301-2	65, 66	Pendaaurulangan material yang digunakan	Recycled input materials used
GRI 302 : Energi 2016 / Energy 2016	ENERGI / ENERGY			
	302-1	68	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization
	302-3	68	Intensitas energi	Energy intensity
	302-4	69	Pengurangan konsumsi energi	Reduction in energy consumption
GRI 303 : Air 2016 / Water 2016	AIR / WATER			
	303-1	69	Penggunaan air berdasarkan sumbernya	Water withdrawal by source
	303-3	70	Penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Water recycled and reused

Referensi Silang GRI Standards / GRI Standards Cross Reference	Indikator / Indicator	Halaman / Page	Pengungkapan / Disclosure	
GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016				
KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY				
	304-1	82	Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung	Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
	304-2	82	Dampak signifikan atas kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity
GRI 305 : Emisi 2016 / Emissions 2016				
EMISI / EMISSIONS				
	305-4	N/A	Intensitas emisi gas rumah kaca	Greenhouse gas emissions intensity
	305-5	71	Pengurangan emisi gas rumah kaca	Reduction of greenhouse gas emissions
GRI 306 : Limbah dan Sampah 2016 / Effluents and Waste 2016				
LIMBAH DAN SAMPAH / EFFLUENTS AND WASTE				
	306-2	72	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	Waste by type and disposal method
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016				
KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
	307-1	82	Ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan lingkungan	Non-compliance with environmental laws and regulations
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT				
GRI 103 : Pendekatan Manajemen 2016 / Management Approach 2016				
	103-1	26,	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its Boundary
	103-2	56, 58, 59, 62-64, 83, 94, 105, 112	Evaluasi manajemen dan komponennya	The management approach and its components
	103-3	57, 63, 65, 114	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach
GRI 401 : Kepegawaian 2016 / Employment 2016				
KEPEGAWAIAN / EMPLOYMENT				
	401-1	90	Rekrutmen karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan	New employee hires and employee turnover
	401-2	91	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees
GRI 403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 / Occupational Health and Safety 2016				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
	403-1	96	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees
	403-2	104	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days and absenteeism, and number of work-related fatalities
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016				
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / TRAINING AND EDUCATION				
	404-1	89	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee
	404-2	85-89	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016				
KEBERAGAMAN DAN KESETERAAN / DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY				
	405-1	91	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees
	405-2	92	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita	Ratio of basic salary and remuneration of women to men
GRI 413 : Komunitas Lokal 2016 / Local Communities 2016				
KOMUNITAS LOKAL / LOCAL COMMUNITIES				
	413-1	105	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations with local community engagement, impact, assessments, and development programs
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016				
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
	416-1	112	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan jasa	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories

REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017 Reference

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	(satuan) / (unit)	2017	2018	2019	Halaman / Page	
1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description on Sustainability Strategy							
2 Ikhtisar kinerja aspek berkelanjutan / Performance highlights of sustainability aspects							
Aspek Ekonomi / Economic Aspect							
2.a	2.a.1	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual (Jumlah Proyek Selesai) / Quantity of production or service sold (Total Completed project)	Jumlah proyek / Total project	9	15	14	2
	2.a.2	Pendapatan atau penjualan / Revenues or sales	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	2,94	2,78	2,47	2
	2.a.3	Laba atau rugi bersih / Net profit or loss	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	244	209	176	2
	2.a.4	Produk Ramah Lingkungan / Environmentally-Friendly Product	Implementasi Green Construction / Green Construction Implementation				19
	2.a.5	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan / Involvement of local parties in relation to Sustainable Finance business process	Laporan ini juga menjadi satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / This report also serves as a form of fulfillment of reporting obligation enforced by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.				35
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect							
Penggunaan energi / Use of energy							
2.b.1	a.	Listrik (Kantor Pusat) / Electricity (Head Office)	KWH 131.000	165.493	92.249	90.969	5
			KWH 197.000	125.662	118.104	117.495	5
	b.	Listrik (Properti) / Electricity (Property)	KWH 131.000	1.575.780	1.540.750	1.577.570	5
			c.	Air (Kantor Pusat) / Water (Head Office)	m ³	1.762	2.429
d.	Air (Properti) / Water (Property)				9.836	7.179	4.852
2.b	2.b.2	Penggunaan Air Recycle / Recycled Water Consumption	m ³ /bulan	3.329	5.758	7.293	5
	2.b.3	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan / Reduction of resulting waste and effluents	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Limbah dan Sampah / Waste Management Pemanfaatan Waste Beton / Concrete Waste Utilization Instalasi Sedimen Pond / Pond Sediment Installation Perjanjian MoU Pengelolaan Limbah / MOU on Waste Management 				72-74, 80-82
	2.b.4	Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation	Kegiatan operasional tidak berdekatan dengan kawasan dengan status dilindungi, sehingga tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna / Operational activity is conducted far from the area with conservation status so as not to disturb the ecosystem and biodiversity habitats				82

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	(satuan) / (unit)	2017	2018	2019	Halaman / Page
2.c	Aspek Sosial / Social Aspect					
3	Profil Singkat Karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Brief Profile and Characteristics of LJK, Issuer, and Public Company					
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten / Vision, mission, and sustainability value of LJK, Issuer, and Public Company					31
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat <i>email</i> dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website of LJK, Issuer, and Public Company					30
Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: / Brief business scale of LJK, Issuer, and Public Company, covering:						
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah) / Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah)	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	3.243	3.228	2.963	43
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status pekerjaan / Number of employees categorized based on gender, position, age, education, and employment status					84-85
3.c	Persentase kepemilikan saham / Shareholding percentage					
3.c.3	a. Publik / Public	%	33,53	33,23	33,01	30, 34
	b. Pendiri / Founder		66,47	66,77	66,99	
3.c.4	Wilayah Operasional / Operational Area	%				42
		Kalimantan	1	0	0,07	
		Sulawesi	0	0	0	
		Sumatra	4	4	1,86	
		Jawa-Bali / Java-Bali	93	95	98,07	
		Lainnya/ Others	2	1	0	
Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation						
4.a.1	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik / Explanation on sustainability value for LJK, Issuer, and Public Company					
4.a.2	Penjelasan respon nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation on the response of sustainability value for LJK, Issuer, and Public Company to the issues related to the implementation of Sustainable Finance					
4.a.3	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation on the commitment of leaders of LJK, Issuer, and Public Company to the achievement of Sustainable Finance implementation					
4.a.4	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan / Performance achievement of Sustainable Finance implementation					
4.a.5	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan / Challenges in the performance achievement of Sustainable Finance implementation					
4.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan / Performance achievement of Sustainable Finance implementation					
4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan / Explanation on the accomplishments and challenges, including the significant events during the reporting period					
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of the duties of Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of the implementation of Sustainable Finance					
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of competency development conducted on the members of Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of the implementation of Sustainable Finance					

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	(satuan) / (unit)	2017	2018	2019	Halaman / Page
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. / Description of the procedures of LJK, Issuer, and Public Company in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance in relation to the economic, social and environmental aspects, including the roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing regularly, and monitoring the effectiveness of risk management process of LJK, Issuer, and Public Company.					16
Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: / Explanation on the stakeholders, covering:						
5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan / Stakeholder engagement based on the result of assessment of the management, GMS, decrees or others; and					27
5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. / Approach used by LJK, Issuer, and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others, in the form of dialog, survey, and seminar.					28
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Obstacles faced, as well as the development of and influence to the implementation of Sustainable Finance.					62
6.a	Penjelasan kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Explanation on the activity to develop sustainability culture within the Public Company					
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance						
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenues, and profit or loss					17-18
6.b	a. Proyek Selesai / Completed project	Satuan Proyek / Project Unit	9	15	14	2
	b. Pendapatan / Revenues	Triliun Rupiah / Trillion Rupiah	2,94	2,78	2,47	2
6.b.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison between target and performance of production, portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance					N/A
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to providing equal service on the products and/or services to consumers					112
6.c.2.	a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / Equality in work opportunity and the presence of forced labor and child labor					91-92
6.c	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / Percentage of remuneration of permanent employee at the lowest level to the regional minimum wage					92
6.c.2.	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Comfortable and safe work environment					94

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	(satuan) / (unit)	2017	2018	2019	Halaman / Page
6.c.3.	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan / Information on the operational activities or areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusiveness					42
6.c.3.	b. Mekanisme dan jumlah pengaduan pelanggan yang diterima dan ditindaklanjuti / Mechanism and number of customer complaints received and followed-up	Jumlah keluhan pelanggan / Total customer complaints	132	117	115	113
6.c.3.	c. TJSJ pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat / TJSJ on the objective of sustainable development, covering the type and achievement of community empowerment activities	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	16,07	33,83	25,44	60
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: / Environmental Performance for LJK, Issuer, and Public Company, which, at the very least, include:						
6.d.1	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Cost for the environment	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	1.818	1.966	1.513	82
6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally-friendly materials					66
6.d.3	Penggunaan energi / Unergy use					68
6.d	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity energy used					68
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan terbarukan / Efforts and the achievement of energy efficiency conducted, including the use of renewable energy	Pengimplementasian ISO 14000 dan kampanye program 3R (<i>Reduce, Reuse dan Recycle</i>) / Implementation of ISO 14000 and 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) Program campaign				
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d / Performance as stipulated in letter d					64
6.e.2	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup / Operational activities or areas that result in impact on the environment					82
6.e	6.e.3 a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi / Impact of the operational areas that are adjacent to or within the conservation area	Kegiatan operasional tidak berdekatan dengan kawasan dengan status dilindungi, sehingga tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna / Operational activity is conducted far from the area with conservation status so as not to disturb the ecosystem and biodiversity habitats				82
	6.e.3 b. Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts					

POJK 51/ OJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	(satuan) / (unit)	2017	2018	2019	Halaman / Page
	Emisi / Emission					
6.e.4	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission produced based on the type	Proses kegiatan operasional TOTAL menghasilkan polusi debu yang berpotensi mencemari udara / TOTAL's operational activities and processes produce dust pollution that has the potential to pollute the air				71-72
	b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and the achievement of emission reduction conducted	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan <i>dust net</i> / Installation of dust net Penerapan Construction Indoor Air Quality Management Plan / Implementation of Construction Indoor Air Quality Management Plan 				71-72
	Limbah dan efluen / Waste and effluent					
6.e.5	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent produced based on the type	<ul style="list-style-type: none"> Limbah Padat / Solid Waste Limbah Cair / Liquid Waste Limbah B3 Padat dan Cair / Hazardous Solid and Liquid Waste 				72-74, 80-82
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Limbah dan Sampah / Waste Management Pemanfaatan Waste Beton / Concrete Waste Utilization Instalasi Sedimen Pond / Pond Sediment Installation 				72-74, 80-82
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spillage (if any)					N/A
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and material of complaint regarding the environment received and completed					82
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: / Responsibility for the Development of Sustainability Finance Products and/or Services, which, at the very least, include:					
6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan / Innovation and development of sustainable product	Implementasi konsep Green Building dengan 3R / Implementation of the Green Building concept with 3R				65
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Total and percentage of products and services that have been evaluated for their consumer-safe aspect	Evaluasi keamanan produk bagi pelanggan dilaksanakan melalui pengendalian kualitas produk konstruksi dengan upaya pemantauan yang dilaksanakan secara berkala. / Evaluation on the product's consumer-safe aspect is conducted through the control of construction product quality by carrying out regular monitoring activity.				112-113
6.f	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan / Positive and negative impacts generated	Dampak Positif: / Positive Impact:				
6.f.3		<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi ekonomi bagi masyarakat melalui program CSR; / Economic contribution to the society through CSR program; Penyediaan lapangan kerja; / Provision of work opportunity; Pembangunan berkelanjutan; / Sustainable development; Kontribusi terhadap negara melalui pembayaran pajak penghasilan. / Contribution to the country through income tax payment. 				15, 58-59, 84 & 64-82
		Dampak Negatif: / Negative Impact:				
6.f.4		<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan lahan kosong; / Use of idle land; Pencemaran udara akibat kegiatan operasional; / Air pollution due to operational activity; Pencemaran saluran drainase. / Drainage pollution. 				
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of withdrawn products and the reasons for withdrawal					N/A
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan / Customer satisfaction survey	%	80,17	80,50	82,39	112-113

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK 2019

PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK SUSTAINABILITY REPORT 2019

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Pelajar/Akademik / Student/Academics |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer | <input type="checkbox"/> NGO | <input type="checkbox"/> Lainnya / Others: |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meeting your information needs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Konten yang lengkap Content completeness	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Transparan Transparency	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keseluruhan Laporan Overall report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? / Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / Is it useful/insightful?
Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2019 2019 Achievement of Sustainable Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Isu Strategis untuk TOTAL yang Berkelanjutan Strategic Issues for Sustainable TOTAL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sambutan Direksi Foreword from the Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sekilas TOTAL TOTAL at a Glance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL dan Tata Kelola Berkelanjutan TOTAL and Sustainable Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL Menjunjung Nilai Kelestarian Lingkungan yang Luhur TOTAL Upholds the Noble Values of Environmental Conservation	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL Peduli Kemandirian Ekonomi Indonesia TOTAL Cares for the Economic Independence of Indonesia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL Memprioritaskan SDM Unggul TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL Berfokus Membangun Budaya K3 TOTAL Focuses on Building OHS Culture	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
TOTAL Memupuk Kebermanfaatan bagi Masyarakat TOTAL Fosters Benefits for the Society	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Topik material apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material topic did you find informative or useful?

Topik Keberlanjutan Material Material Sustainability Topic	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Anti Korupsi Anti-corruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penggunaan Material Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Energi Energy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Air Water	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Emisi Emission	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Limbah dan Sampah Effluents and Waste	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kepegawaian Employment	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keberagaman dan Kesenjangan Peluang Diversity and Equal Opportunities	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Komunitas Lokal Local Community	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Apakah laporan keberlanjutan ini telah memenuhi kebutuhan dan perhatian Anda terhadap kinerja keberlanjutan TOTAL? Mohon dijelaskan.
Does the sustainability report address your main concerns about TOTAL sustainability performance? Please elaborate.

Apa yang harus kami perbaiki pada laporan keberlanjutan di masa mendatang?
How could we improve this report in the future?



PT Total Bangun Persada Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440
Indonesia

T: (021) 5666999

F: (021) 5663069

E: totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com

2019

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT